

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
For the years ended December 31, 2019 and 2018

Beserta / *With*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

**Halaman/
Page**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

i - iii

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan/
Statements of financial position

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of profit or loss and other comprehensive income

3

Laporan Perubahan Ekuitas/
Statements of changes in equity

4

Laporan Arus Kas/
Statements of cash flows

5

Catatan atas Laporan Keuangan/
Notes to financial statements

6 - 121

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	272.208.940.001	2a, 2e, 2h, 4	261.889.632.401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	736.950.982.051	2a, 2e, 2i, 2j, 5	470.665.742.912	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil	3.434.070.937	2e, 2g, 2j, 6	66.045.106.433	Current accounts with other Banks <i>Net of Allowances</i> <i>for impairment losses of Rp Nil</i> <i>as of December 31, 2019 and 2018</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil	1.249.946.887.540	2e, 2k, 7	1.899.722.997.459	Placements with Bank Indonesia and other Banks <i>Net of Allowances</i> <i>for impairment losses of Rp Nil</i> <i>as of December 31, 2019 and 2018</i>
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil	453.344.807.418	2e, 2l, 8	24.001.640.955	Marketable securities held to maturity <i>Net of Allowances</i> <i>for impairment losses of Rp Nil</i> <i>as of December 31, 2019 and 2018</i>
Kredit yang diberikan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 37.441.192.014 dan Rp 43.895.222.338	5.115.335.947.370	2e, 2g, 2n, 9, 40	4.496.747.793.528	Loans <i>Net of Allowances</i> <i>for impairment losses of</i> <i>Rp 37,441,192,014 and Rp 43,895,222,338</i> <i>as of December 31, 2019 and 2018</i>
Pihak ketiga	20.837.933.248		17.061.355.710	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 56.804.607.431 dan Rp 50.505.863.519	29.109.907.571	2o, 10, 33	28.828.119.961	Fixed assets <i>net of accumulated</i> <i>depreciation of Rp 56,804,607,431</i> <i>and Rp 50,505,863,519</i> <i>as of December 31, 2019 and 2018</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59.742.431.236	2x, 11	51.138.386.452	Interest income receivables
Aset pajak tangguhan	5.028.172.380	3f, 36b	441.341.537	Deferred tax assets
Aset lain-lain	27.049.518.108	12	31.625.265.621	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>7.972.989.597.860</u></u>		<u><u>7.348.167.382.969</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	106.869.446.519	2s, 2aa, 13	119.424.097.174	Obligations due immediately
Simpanan				Deposits
Giro		2t, 14, 40		Current account
Pihak ketiga	622.253.004.218		593.605.353.735	Third parties
Pihak berelasi	1.405.935.169.374		796.275.347.797	Related parties
Tabungan		2t, 15, 40		Savings account
Pihak ketiga	1.376.542.716.799		1.318.446.406.116	Third parties
Pihak berelasi	11.832.522.432		11.999.721.884	Related parties
Deposito berjangka		2t, 16, 40		Time deposits
Pihak ketiga	2.337.509.929.260		1.723.606.746.260	Third parties
Pihak berelasi	10.960.700.000		186.870.700.000	Related parties
Simpanan dari Bank lain	409.392.181.783	2u, 17	752.425.749.162	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	608.406.314.970	2v, 18	607.869.269.386	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	45.001.446	2w, 19, 44	290.361.746.446	Borrowings
Liabilitas imbalan pasca kerja		2aa, 3g, 41		Post Employee Benefit Liabilities
Program dana pensiun	50.971.693.042		43.346.188.214	Pension Plan
Jangka panjang lainnya	32.449.069.132		31.021.485.621	Other Long term
Liabilitas lain-lain	93.681.438.728	20	51.070.576.510	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.066.849.187.701		6.526.323.388.305	TOTAL LIABILITAS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham		21		Shares Capital
Modal dasar		21		Authorized capital
sebanyak 50.000.000 saham terdiri dari 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham seri A sebanyak 23.787.989 dan 22.087.989 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Saham seri B sebanyak 500.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018	242.879.890.000		225.879.890.000	50,000,000 shares consist of 45,000,000 A series shares and 5,000,000 B series shares with par value Rp 10,000 per share as of December 31, 2019 and 2018 Issued and fully paid capital 23,787,989 shares and 22,087,989 A series shares as of December 31, 2019 and 2018, respectively 500,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal disetor lainnya	114.647	22	114.647	Other paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	423.510.048.123	23	373.362.423.123	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	317.859.158.360	23	298.462.998.789	Unappropriated
keuntungan (kerugian) aktuarial - setelah pajak	(78.108.800.971)	2aa, 3g	(75.861.431.895)	Actuarial gain/(loss) - after tax
JUMLAH EKUITAS	906.140.410.159		821.843.994.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.972.989.597.860		7.348.167.382.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan bunga	842.857.107.304	2x, 24	768.650.018.264	Interest income
Beban bunga	388.364.580.904	2x, 25	334.415.877.704	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	454.492.526.400		434.234.140.560	Interest income net
Pendapatan operasional lainnya		2y, 2z, 26		Other operating income
Pendapatan administrasi	23.816.292.144		13.209.118.771	Administration revenue
Pemulihan penurunan nilai	8.775.686.957		8.826.241.772	Recovery of impairment
Provisi jaminan	2.828.008.498		3.459.010.437	Guarantee premium
Lainnya	40.829.987.521		25.228.632.253	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	76.249.975.121		50.723.003.233	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	19.065.113.430	2y, 2z, 27	14.702.449.694	Allowances for Impairment losses
Tenaga kerja	163.422.917.709	2z, 29	141.479.710.673	Labor
Umum dan administrasi	76.394.578.474	30	87.738.865.285	General and administrative
Barang dan jasa	47.280.030.661	31	42.260.842.116	Good and service
Pemeliharaan dan perbaikan	3.790.429.183	32	4.322.295.514	Maintenance and repairs
Penyusutan dan amortisasi	7.471.981.521	33	7.497.110.764	Depreciation and amortization
Jumlah beban operasional lainnya	317.425.050.979		298.001.274.046	Total other operating expenses
Pendapatan operasional - bersih	213.317.450.542		186.955.869.747	Operating income - net
Pendapatan dan beban non operasional				Non operating income (expense)
Pendapatan non operasional	3.069.005.935	34	2.224.719.139	Non operating income
Beban non operasional	(8.872.719.723)	35	(6.141.088.165)	Non operating expenses
Beban non operasional - bersih	(5.803.713.788)		(3.916.369.026)	Non operating expense - net
Laba sebelum pajak	207.513.736.753		183.039.500.721	Income before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(61.571.460.000)	2cc, 36a	(51.317.452.250)	Current tax
Pajak tangguhan	3.837.707.818	2cc, 36b	2.005.721.738	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	(57.733.752.182)		(49.311.730.512)	Total corporate income tax
Laba tahun berjalan	149.779.984.571		133.727.770.209	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti		2aa, 3g, 41		Actuarial gain/(loss) on defined benefit plan
Program dana pensiun	(6.660.636.244)		(32.288.631.612)	Pension Plans
Jangka panjang lainnya	3.664.144.143		(4.836.219.160)	Other Long term
Manfaat (Beban) pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi	749.123.025		(9.281.212.693)	Benefit (Expense) deferred tax related that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(2.247.369.076)		(46.406.063.465)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	147.532.615.495		87.321.706.744	Total comprehensive income for the year
Laba per saham	6.515	2dd, 37	6.207	Earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham Disetor/ <i>Issued and fully paid in capital</i>	Modal Disetor Lainnya/ <i>Other paid in capital</i>	Saldo Laba/		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Actuarial gains (losses) - after tax</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total stockholders' equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained earnings</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
			<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>			
Saldo Per 31 Desember 2017	212.210.640.000	10.970.784.647	340.989.673.123	274.638.168.266	(29.455.368.430)	809.353.897.606	Balance As of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	13.669.250.000	(13.669.250.000)	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Tambahan modal disetor lainnya	-	2.698.580.000	-	-	-	2.698.580.000	<i>Additional other paid in capital</i>
Jasa pengabdian Pengurus	-	-	-	(2.425.409.686)	-	(2.425.409.686)	
Penambahan (pengurangan)							<i>Addition (Deduction) Appropriation</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	16.186.375.000	(16.186.375.000)	-	-	<i>Appropriation for general</i>
Pembentukan cadangan bertujuan	-	-	16.186.375.000	(16.186.375.000)	-	-	<i>Appropriation intended</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(75.104.780.000)	-	(75.104.780.000)	<i>Distribution of cash dividen</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	133.727.770.209	-	133.727.770.209	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(46.406.063.465)	(46.406.063.465)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Per 31 Desember 2018	225.879.890.000	114.647	373.362.423.123	298.462.998.789	(75.861.431.895)	821.843.994.664	Balance As of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	<i>Additional other paid in capital</i>
Jasa pengabdian Pengurus	-	-	-	-	-	-	<i>Remuneration of the Board</i>
Penambahan (pengurangan)							<i>Addition (Deduction) Appropriation</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	20.059.050.000	(20.059.050.000)	-	-	<i>Appropriation for general</i>
Pembentukan cadangan bertujuan	-	-	30.088.575.000	(30.088.575.000)	-	-	<i>Appropriation intended</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(80.236.200.000)	-	(80.236.200.000)	<i>Distribution of cash dividen</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	149.779.984.571	-	149.779.984.571	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(2.247.369.076)	(2.247.369.076)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Per 31 Desember 2019	242.879.890.000	114.647	423.510.048.123	317.859.158.360	(78.108.800.971)	906.140.410.159	Balance As of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari hasil bunga	834.253.062.520	11, 24	765.776.213.033	Cash Receipts from interest
Penerimaan kas dari hasil lainnya	79.318.981.055	26, 34	53.498.052.839	Cash receipts from other
Pembayaran bunga	(388.364.580.904)	25	(334.415.877.704)	Payments of interests
Pembayaran lainnya	(22.160.949.965)		(7.141.088.165)	Other payments
Pembayaran tenaga kerja	(163.422.917.709)	29	(141.479.710.673)	Payments of labor
Pembayaran beban administrasi, umum dan lainnya	(147.703.389.357)		(154.646.964.237)	Payments of administration, general and other expenses
Pembayaran pajak	(55.403.429.029)	36	(44.907.555.265)	Payment of taxes
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	136.516.776.610		136.683.069.828	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:				Decrease (Increase) Operating Assets:
Kredit yang diberikan	(615.910.701.057)	9	(442.730.708.769)	Loan
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(429.343.166.463)	8	247.072.469.886	Held-to-maturity investments
Aset lain-lain	8.413.455.331	12	2.278.142.527	Other assets
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:				Increase (decrease) operating liabilities:
Liabilitas segera	(18.722.681.627)		(1.157.595.895)	Obligations due immediately
Giro nasabah	638.307.472.060	14	14.474.776.631	Current accounts
Tabungan nasabah	57.929.111.231	15	246.926.358.458	Savings account
Deposito berjangka	437.993.183.000	16	140.937.235.000	Time deposits
Simpanan dari Bank lain	(343.033.567.379)	17	679.333.987.631	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	51.663.950.557		(55.027.063.318)	Other liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(76.186.167.737)		968.790.671.979	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(6.580.531.523)	10	3.995.400.206	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen penyertaan	-	26	29.095.533	Investment dividends received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6.580.531.523)		4.024.495.739	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Peningkatan modal disetor	17.000.000.000	21	13.669.250.000	Increase paid in capital
Pengurangan modal disetor lainnya	-	22	(10.970.670.000)	increase (Decrease) other paid in capital
Pendanaan (Pembayaran) pinjaman yang diterima	(290.316.745.000)	19a	286.716.745.000	Financing (Payments) on borrowings
Jasa pengabdian pengurus	-		(2.425.409.686)	Remuneration of the Board
Penambahan dana dari obligasi	537.045.584	18	487.501.343	Additional funds from the Bonds
Pembayaran dividen	(80.236.200.000)	23	(75.104.780.000)	Payments of cash dividends
Arus kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(353.015.899.416)		212.372.636.657	Net cash provided by (used in) financing activities
Arus Kas Bersih	(435.782.598.676)		1.185.187.804.373	Net cash flows
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.698.323.479.205		1.513.135.674.833	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.262.540.880.529		2.698.323.479.205	Cash And Cash Equivalents at End of the Year
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	272.208.940.001	4	261.889.632.401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	736.950.982.051	5	470.665.742.912	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	3.434.070.937	6	66.045.106.433	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.249.946.887.540	7	1.899.722.997.459	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.262.540.880.529		2.698.323.479.205	Total cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Bank Pembangunan Daerah Lampung (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No. 10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965 dan memperoleh persetujuan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No. 584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan akta No. 02 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB) PT Bank Lampung tanggal 8 April 2019 dengan Notaris Triadi Kurniawan, SH., M.Kn. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062393.AH.01.11.Tahun 2019.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Bandar Lampung 35215, sedangkan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, serta Kantor Kas per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Kantor Pusat	1	
Kantor Cabang Utama	1	
Kantor Cabang	5	
Kantor Cabang Pembantu	29	
Kantor Kas	38	
Kas Keliling	1	
Jumlah	<u>75</u>	

1. GENERAL

a. The Establishment of Bank

Bank Pembangunan Daerah Lampung (hereinafter called the "Bank") was established by Decree of the Governor of the Regional Head of Lampung Province Level I No.10-A/1964 dated August 1, 1964 under the name of Bank Pembangunan Daerah Lampung. Governor's decree of the establishment was approved by the Minister of Domestic Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No. Des 57/7/3-150 dated July 26, 1965 and obtained the approval of business license from the Minister for the Central Bank/Governor of Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 dated August 3, 1965 and commenced its commercial operations on January 13, 1966.

Based on Regional Regulation of Lampung province No. 2 of 1999 dated March 31, 1999 Legal Status of Bank Pembangunan Daerah Lampung was changed from the Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, the changes was approved by the Minister of Domestic Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No. 584.27-344 dated April 20, 1999.

The Bank's Articles of Association has been amended several times last Deed According to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (MEGMS) No. 02 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dated April 8, 2019 with Notary Notaris Triadi Kurniawan, SH., M.Kn. Amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062393.AH.01.11.Tahun 2019.

Bank's head office is located at Jalan Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Bandar Lampung 35215, whereas the Branch Offices, Sub Branch Offices, and Cash Offices as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2018</u>	
	1	Headquarters
	1	Main Branch Office
	5	Branch Offices
	28	Sub Branch Offices
	37	Cash Offices
	1	Mobile Offices
Total	<u>73</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum obligasi perseroan

Pada tahun 2012 Bank melakukan penawaran umum obligasi III (tiga) senilai Rp 500.000.000.000 dan terjual seluruhnya, jangka waktu 5 tahun dengan bunga 9,45 % per tahun, penawaran umum obligasi tiga dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK No. S-11538/BL/2012 tanggal 28 September 2012.

Pada tahun 2017 Bank melakukan penawaran umum obligasi IV (empat) senilai Rp 610.000.000.000 dan terjual seluruhnya, jangka waktu 5 tahun dengan bunga 9,60 % per tahun, penawaran umum obligasi IV (empat) dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-343/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

c. Dewan komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Internal Audit, dan Komunikasi Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 02 tanggal 08 April 2019 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-331/KO.074/2019 tanggal 8 Mei 2019, susunan pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Lampung adalah sebagai berikut:

b. Public offering of bonds

In 2012, the Bank conduct public offering of bonds III (three) amounting to Rp 500,000,000,000 and sold entirely, a period of 5 years with 9.45% interest per year, public offering of bonds III (three) became effective based on Bapepam - LK Decision Letter No. S-11538/BL/2012 dated September 28, 2012.

In 2017, the Bank conduct public offering of bonds IV (four) amounting to Rp 610,000,000,000 and sold entirely, a period of 5 years with 9.60% interest per year, public offering of bonds IV (four) became effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decision Letter No. S-343/D.04/2017 dated June 21, 2017.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit, and Corporate Communication

According to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated April 8, 2019 and Financial Services Authority letter No. S-331/KO.074/2019 dated May 8, 2019. The composition of the boards at PT Bank Lampung is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Komisaris Utama Independen	-	-	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Hakim	Lukman Hakim	Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Zaidirina	Zaidirina	Non Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Eria Desomsoni	Eria Desomsoni	President Director
Direktur Bisnis	Nurdin	-	Business Director
Direktur Operasional	-	-	Operational Director
Direktur Kepatuhan	-	-	Compliance Director
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mendapat kompensasi dan remunerasi sebagai berikut:			<i>Board of Commissioners and Board of Directors received compensation and remuneration as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris	1.215.000.000	1.215.000.000	Boards of Commissioners
Dewan Direksi	1.481.814.233	900.000.000	Board of Directors
Jumlah	<u>2.696.814.233</u>	<u>2.115.000.000</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Internal Audit, dan Komunikasi Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 04/KEP/DKM/KRN/8/2019 tanggal 21 Agustus 2019, komite-komite yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris diantaranya:

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	Lukman Hakim
Anggota	Einde Evana
Anggota	Muhammad Herjuno

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	-
Anggota	Lukman Hakim
Anggota	Supreh
Anggota	-

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	Lukman Hakim
Anggota	Zaidirina
Anggota	A Rudi Hendra A (ex officio)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit, and Corporate Communication (Continued)

Based on Board of Commissioners decree No. 04/KEP/DKM/KRN/8/2019 dated August 21, 2019, committees tasked to assist the supervisory duty of the Board of Commissioners as follows:

Audit Committee

On December 31, 2019 and 2018 the composition of the Audit Committee are as follows:

	<u>2018</u>	
Lukman Hakim		Chairman
Einde Evana		Member
Muhammad Herjuno		Member

The establishment of the Bank's Audit Committee is in conformity with the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Risk Monitoring Committee

On December 31, 2019 and 2018 the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	<u>2018</u>	
-		Chairman
Lukman Hakim		Member
Supreh		Member
Ermina Sari		Member

Nomination and Remuneration Committee

On December 31, 2019 and 2018 the composition of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	<u>2018</u>	
Lukman Hakim		Chairman
Zaidirina		Member
Muhammad Riza (ex officio)		Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Internal Audit, dan Komunikasi Perusahaan (Lanjutan)

Internal Audit

Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2019 adalah Dian Susfa, berdasarkan Petikan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 13/KEP/DIR/SDM/01/2019 tanggal 25 Januari 2019.

Komunikasi Perusahaan

Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung per 31 Desember 2019 adalah Harry Budiarmo, sesuai dengan Petikan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No: 119/KEP/DIR/SDM/07/2019 tanggal 03 Juli 2019.

d. Komposisi karyawan (Tidak diaudit)

Berdasarkan status pengangkatan:

	<u>2019</u>
Pegawai Tetap	705
Pegawai Tidak Tetap	131
Jumlah	<u>836</u>

Berdasarkan jenjang pendidikan:

	<u>2019</u>
Magister	85
Sarjana	532
Diploma III	59
Diploma I-II	2
SLTA	149
SLTP	6
SD	3
Jumlah	<u>836</u>

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit, and Corporate Communication (Continued)

Internal Audit

The Division Head of Internal Audit PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as of December 31, 2019 is Dian Susfa, based on Director Decision Letter PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No: 13/KEP/DIR/SDM/01/2019 dated January 25, 2019.

Corporate Communication

The Division Head of Corporate Communication PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as of December 31, 2019 is Harry Budiarmo, based on Director Decision Letter PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No: 119/KEP/DIR/SDM/07/2019 dated July 03, 2019.

d. Composition of employees (Unaudited)

Based on the status of appointment:

	<u>2018</u>	
739		Permanent employees
159		Temporary employees
898		Total

Based on educational level:

	<u>2018</u>	
81		Magister
583		Bachelor
62		Diploma III
-		Diploma I-II
163		High School
5		Junior High School
4		Elementary School
898		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Bank disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Januari 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, adalah dalam Rupiah penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Bank's financial statements have been prepared by the Board of Directors and completed on January 29, 2019.

Principle accounting policies applied in preparation of financial statements are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018 were prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is a modification to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP - 554/BL/2010 dated December 30, 2010 Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines on Financial Statement Presentation."

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for financial asset which are classified into group available-for-sale, financial assets and liabilities are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income as well as some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statement of cash flow.

The statement of cash flows have been prepared using the direct method and classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Bank Indonesia Deposit Facility that mature within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not used as collateral for borrowings or restricted.

The currency presented in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are in full amount.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)

Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Penerapan standar dan interpretasi revisian yang relevan dengan operasi Bank pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- 2) PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Penerapan standar dan interpretasi revisian yang relevan dengan operasi Bank sebelum 1 Januari 2019:

- 1) Amendemen ISAK No. 30: Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21. Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

b. Adoption of Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and revised interpretation and published by Financial Accounting Standard Board (FASB)

Bank's adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretation of SFAS which revised and published by Financial Accounting Standard Board (FASB). Standard implementation and revised interpretation which relevant with Bank's operational on January 1, 2019 are as follows:

- 1) ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes", clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.
- 2) SFAS No. 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits on Amendments, Curtailment or Program Settlement", provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments or program completion because it uses the latest actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of annual reporting). In addition, Amendment to SFAS No. 24 also clarifies how accounting requirements for amendments, curtailments or program completion can affect the upper limit requirements of assets involved from reducing surpluses that cause changes in assets to change.

Standard implementation and revised interpretation which relevant with Bank's operational before January 1, 2019:

- 1) Amendments to Interpretation of ISAK No. 30: Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21. This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if it is within the scope of SFAS No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy with definite timing and amount.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (lanjutan)

b. Adoption of Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and revised interpretation and published by Financial Accounting Standard Board (FASB) (continued)

2) Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2) Amendments to SFAS No.16: Fixed Asset. This amendment clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19, asset may be revalued by referencing to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

3) Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

3) Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets. This amendment clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19, asset may be revalued by referencing to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

4) Amandemen PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

4) Amendments to SFAS No. 7: Related Party Disclosure. This amendment clarifies that management entity (entity who provide key management service personnel) is the related party who affected by the amendment. Besides that, an entity that used management entity to disclose costs incurred for its management service.

5) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

5) Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when calculating for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendments clarify that, if the amount of the contributions do not rely to the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a deduction in the service cost for the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (lanjutan)

b. Adoption of Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and revised interpretation and published by Financial Accounting Standard Board (FASB) (continued)

6) Amandemen PSAK No. 5: Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:

6) Amendments to SFAS No. 5: Operating Segments. This amendment clarifies that:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

7) Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

7) Amendments to SFAS No. 16: Fixed Asset on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization. This amendments clarifies the principle in SFAS No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits which are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, it is improper to use revenue-based method for depreciation.

8) Amandemen PSAK No.19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset.

8) Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization. This amendments clarifies the principle in SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits which are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset.

Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

As a result, it is improper to use a revenue-based method for depreciation and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

9) Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

9) Amendments to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. This amendment provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (lanjutan)

b. Adoption of Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and revised interpretation and published by Financial Accounting Standard Board (FASB) (continued)

10) Amandemen PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

10) Amendments to SFAS No. 68: Fair value Measurement. This amendment clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

Berikut adalah bagian yang relevan dipengaruhi oleh perubahan atas menerapkan standar akuntansi sejak tahun 2012.

The following is the relevant part influenced by changes in applying accounting standards since 2012.

PSAK 61 (Revisi 2010) PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" yang berlaku efektif 1 Januari 2012 dan diterapkan secara prospektif. Bank memperoleh hibah dari pemerintah daerah Lampung Timur berupa tanah pada tahun 2012. Atas hibah tersebut, perlakuan akuntansinya mengikuti ketentuan dalam PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". Perlakuan akuntansi untuk hibah yang berasal dari pemerintah dijelaskan dalam Catatan 2o.

SFAS 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance" which became effective January 1, 2012 and prospectively applied. Banks received a grant from the East Lampung local government in the form of land in 2012. Under the grant, the accounting treatment follows the provisions of SFAS No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance." The accounting treatment for grants from the government are described in Note 2o.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rates of Bank Indonesia at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank; (b) memiliki kepentingan dalam bank yang memberikan pengaruh signifikan atas bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas bank;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan bank;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana bank sebagai venturer;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci bank;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1) atau 4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir 4) atau 5);
7. dan suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari bank atau entitas yang terkait dengan bank.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, penyertaan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas lain-lain.

d. Transactions with related parties

In executing the business, the Bank made transactions with related parties which were defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures."

Bank adopted SFAS No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures." This revised PSAK requires disclosure of transactions and balances with related parties, including commitments in financial statements.

A party is considered related to the Bank if:

1. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank, or (c) has joint control over the Bank;*
2. *A party which is related to the Bank;*
3. *A party is a joint ventures in which the Bank as a venturer;*
4. *a member of key management personnel of the Bank;*
5. *A party is a close family member of the person described in clause (1) or (4);*
6. *A party that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, or a significant voting right, direct or indirect, by the person described in clause (4) or (v);*
7. *and a party is a post-employment benefit plan for the employee benefits of either the Bank or an entity related to the Bank.*

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities held to maturity, loans, investment in shares and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other Banks, marketable securities issued, borrowings, post retirement benefit liabilities and other liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dari karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, saling hapus, pengalihan aset keuangan serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation," SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures."

SFAS No. 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements are applied to the classification of financial instruments, from the issuer perspective in the financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and liabilities should be offset. This SFAS requires disclosure such as information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2014) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts of purchase or sale of non-financial items. This SFAS provides a definition of derivatives characteristics, categories of respective financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 (Revised 2014) requires disclosure of each significance financial instruments for financial position and performance, offsetting, transfer of financial assets and the nature and extent of risks arising from financial instruments faced by the Bank during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages these risks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Purchases or sales of financial assets that require assets transferring within a time frame established by regulation or custom in the market place (regular basis purchases) are recognized on the settlement date.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income, the fair value plus attributable transaction costs is added directly. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Aset keuangan

Financial assets

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Bank classified its financial assets in the following categories: (A) financial assets held at fair value through profit or loss and other comprehensive income, (B) loans and receivables; (C) held-to-maturity investments; and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the objectives of financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

1. Financial assets held at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori; aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This category consists of two sub-categories; financial assets which classified as held for trading and financial asset upon initial recognition has been established by the Bank to be measured at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

1. Financial assets held at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama derivatif melekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future, or if it is a part of certain financial instrument portfolio that are managed together with embedded derivatives and there is evidence of profit pattern in current short-term. Derivatives are also categorized as held for trading, except for designated derivatives and effective as hedging instruments. Financial assets classified as held for trading consist of securities and government bonds, and derivative invoice, including financial assets with embedded derivatives.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition; transaction costs are recognized directly in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing dicatat sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan yang dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Gains and losses arising from changes in the fair value and the sale of financial instruments are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income respectively recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments." The interest income from financial instruments held for trading are recorded in "Interest income."

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Changes in fair value of financial assets assigned to be measure at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as "The net gain on change in fair value of financial instruments."

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksud oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

3. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

2. Loans and receivables

Loans and receivables are derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market, except:

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those upon initial recognition are assigned at fair value through statement profit or loss and other comprehensive income;*
- *Those that upon initial recognition are designated as available for sale investments;*
or
- *Those for which the Bank may not recover initial investment substantially other than because of loans and receivables quality deterioration.*

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowances for impairment losses."

3. Held-to-maturity financial assets

Investment in held-to-maturity group are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity, and the Bank have positive intention and ability to hold to maturity, except:

- *Investments at initial recognition designated as financial assets measured at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

3. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- Investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai "pendapatan bunga", ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi serta diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

3. Held-to-maturity financial assets (continued)

- Investment set by the Bank as available for sale; and
- Investments that meet the definition of loans and receivables.

Measurement at initial recognition for financial assets held-to-maturity are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from investments held-to-maturity are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as "interest income," when impairment occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the investment carrying value and recognized in the statement of financial position as "Allowances for impairment losses."

4. Available for sale Financial assets

Investments in available for sale group are non derivatives financial assets that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans and receivables, investments that are classified as held-to-maturity or financial assets measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income.

Measurement after initial recognition, financial assets available for sale are measured at fair value with gains or losses are recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and profit and loss foreign exchange, until the financial asset is derecognized.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

4. Available for sale Financial assets (continued)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If a financial asset available for sale encounter impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income calculated using effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

The Bank classified financial liabilities in the category (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are taken out when the liability has been released or canceled.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

1. Financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

This category consists of two sub-categories: Financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities upon initial recognition that has been established to be measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

1. Financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments." Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense."

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are categorized and measured at amortized cost. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities with amortized cost using effective interest method.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- Dalam pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

2. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar pada Catatan 43 f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

2. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3 : unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, Bank and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy on Note 43 f.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

2. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Derecognition

Derecognition of financial asset happened when contractual right or cash flow of the financial asset is ended, or when financial asset is transferred and risks and benefits of asset ownership are transferred substantially (if, all risks and benefits are not transferred substantially, the Bank will do an evaluation to ensure continuing involvement of owned control will not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when the obligation has been released or canceled or expired.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank classified financial instruments into certain classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the following table:

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Categories defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income</i>	Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>The Bank has no financial instruments that classified as financial assets measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia (BI)/ <i>Current accounts with - Bank Indonesia (BI)</i> Giro pada Bank lain/ <i>Current accounts with other Banks</i> Penempatan pada BI dan Bank lain/ <i>Placements with - BI and other Banks</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Pendapatan bunga yang masih harus diterima/ <i>Interest receivables</i> Tagihan pada perusahaan asuransi/ <i>Bill on insurance companies</i> Tagihan-tagihan lainnya/ <i>Other bills</i>
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Penyertaan/ <i>Investment in shares</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Financial assets held to maturity</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Categories defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities are measured at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i> Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Simpanan dari Bank lain/ <i>Deposits from other Banks</i> Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank is not allowed to reclassified financial instruments from or to a category of financial instruments measured at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial instruments held or issued.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, it has been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount compare to the amount of held-to-maturity investment), unless sales or reclassifications are:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**f. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial assets (continued)

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date when the change of interest rate will not affect significantly to the financial assets fair value;
- Made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- Related to specific events that occurred out of the Bank's control, were nonrecurring, and could not be anticipated fairly by the Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gains or losses previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each balance sheet date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial asset or group of financial assets is demoted and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss events), and loss events impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan nilai yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *The occurrence of tort or delinquency in interest or principal payments;*
- *Observable data indicates that there is a measured impairment in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although impairment can not yet be identified to the financial assets individually in groups such assets, including the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or*
- *The loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties.*

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Period estimation between the loss event and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Bank first assesses whether there is objective evidence as mentioned above regarding the impairment of financial assets. Individual assessment is made on financial assets that are significantly impaired. Financial assets that are not significant but impaired included in a group of financial assets with similar risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilai yang nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment exist in an individual assessment, both for financial assets is significant or not, it is included into the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assessed them for impairment collectively. Impairment accounts that value assessed individually, and for which an impairment loss is or continued to be recognized are not included in impairment assessment collectively.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows that discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying value of the asset is deducted using the allowance for impairment losses and the amount of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of estimated future cash flows on a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether such takeover occurred or not.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics such as considering the segmentation of credit and arrears status. Selected characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from the assets group indicating the ability of the debtor or counterparty to pay all mature liabilities appropriate with contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on contractual cash flow and historical loss experienced on assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experiences are adjusted based on current observable data to reflect current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to write off the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

Beban penurunan nilai instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai beban penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Impairment expense of financial instruments classified as impairment expense. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively on events occurring after the impairment was recognized (eg, improvement on the credit rating of the debtor), the impairment loss previously recognized has to be reversed, either directly, or by adjusting an allowance. Total reversal of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

Ketika diketahui secara obyektif bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan/ditagih, maka instrumen keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Instrumen keuangan tersebut dapat dihentikan pengakuannya setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When it became known objectively that such financial assets can not be recovered/ collected, the financial instruments are derecognized by reversing impairment loss journal. Such financial instruments can be derecognized after all the necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Available for sale financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At each statement of financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A significant or long-term reduction in the fair value investments in debt instruments classified as available for sale below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When the above evidence for the assets that are available for sale, cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment losses on that financial asset that previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income removed from equity and are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss has to be restored through statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Available for sale Financial assets (continued)

Apabila terdapat penerimaan kembali atas instrumen keuangan yang telah dihapusbukukan, dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

If there is a readmission on financial instruments that had been written off, it is recorded as others operating income.

h. Kas

h. Cash

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Cash includes petty cash, cash on hand, cash in Automated Teller Machine (ATM).

i. Giro wajib minimum

i. Statutory Reserves Requirement

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan dananya di Bank Indonesia sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers at Bank Indonesia.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

j. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan.

Current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried after initial recognition and recorded at amortized cost using effective interest method in the statements of financial position.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

k. Placement with Bank Indonesia and other Banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Placement with Bank Indonesia and other Banks were initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs and surcharged to obtain acquisition cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

I. Securities held for trading

Securities held for trading consist of Bank Indonesia Certificates that categorized as held for trading and recorded in the statement of financial position at fair value.

Unrealized gains or losses from changes in increase or decrease fair value are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year. Interest income from debt securities are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income with the terms of the contract. On portfolio sales of securities trading, the difference between the selling price and the acquisition price is recognized as a gain or loss on the sale in the year in which the securities are sold.

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

m. Investments in shares

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

n. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

n. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, requires the borrower to pay off the debt with interest after a certain period.

Loans are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and an additional cost to acquire the financial assets and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Kredit yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (Kredit sindikasi) dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Pelunasan dini kredit pegawai (Kredit Pantas)

Early repayment of employee loans (Kredit Pantas)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 46/DIR/KRD/IV/2016 tentang Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit Pegawai (PANTAS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tanggal 06 April 2016 diberlakukan ketentuan tentang pelunasan kredit Pantas, sebagai berikut:

According to Directors Decision Letter No 46/DIR/KRD/IV/2016 on Provision of Employee Credit Facility Administration (PANTAS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dated April 6, 2016, it is enacted provision on credit repayment Pantas, as follows:

- 1) Apabila debitur melakukan pelunasan kredit tidak mengajukan pinjaman baru maka seluruh rekening pinjaman debitur harus dilunasi.
- 2) Apabila debitur melakukan pelunasan kredit yang akan mengajukan pinjaman baru maka seluruh rekening pinjaman lama debitur harus dilunasi dan dijadikan dalam 1 (satu) rekening, kecuali bagi debitur yang mengambil pinjaman kedua dengan menggunakan sisa DSR (maksimal hanya dua pinjaman).
- 3) Pelunasan Untuk Kredit Kode Produk 42 (anuitas). Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet perhitungan bank dan dibebankan bunga berjalan pada banking system.
- 4) Pelunasan Untuk Kredit Kode Produk 09 (Flat). Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet bank (termasuk saldo selisih bunga efektif dan bunga flat/kontraktual) dan dibebankan bunga berjalan yang tercatat pada banking system.
- 5) Pelunasan Kredit Kode Produk 59 dan 60 (Flat). Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet perhitungan bank dan dibebankan bunga, sebagai berikut:
 - Jangka Waktu < 2 (dua) tahun pinalti bunga flat sebesar 3 (tiga) bulan.
 - Jangka Waktu > 2 (dua) tahun pinalti bunga flat sebesar 6 (enam) bulan.

- 1) *If the credit repayment debtor is not submitting a new loan, all debtor loan accounts has to be repaid.*
- 2) *If the credit repayment debtor is submitting a new loan, all former debtor loan accounts has to be repaid and merge into one account, except for debtor who is taking a second loan using DSR remainder (maximum of two loans).*
- 3) *Credit Repayment with Product Code 42 (annuity). The amount of repayment for credit before due date to submit new loan is in the amount of bank's calculation debit balance and to be charged accrued interest in banking system.*
- 4) *Credit Repayment with Product Code 09 (flat). The amount of repayment for credit before due date to submit new loan is in the amount of bank's calculation debit balance (including the difference in effective interest balance and flat/contractual interest) and to be charged accrued interest in banking system.*
- 5) *Credit Repayment with Product Code 59 and 60 (flat). The amount of repayment for credit before due date to submit new loan is in the amount of bank's calculation debit balance and to be charged accrued interest, as follows:*
 - *Time period of less than 2 (two) years will get a flat rate penalty of 3 (three) months.*
 - *Time period of more than 2 (two) years will get a flat rate penalty of 6 (six) months.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Kredit yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

**Pelunasan dini kredit pegawai (Kredit Pantas)
(lanjutan)**

**Early repayment of employee loans (Kredit
Pantas) (continued)**

6) Untuk semua kredit kode produk 09, 42, 59, dan 60, pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk tidak mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debit perhitungan bank dan bunga pinalti sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit.

6) For all credit with product code of 09, 42, 59 and 60, the amount of repayment for credit before due date not to submit new loan is in the amount of bank's calculation debit balance and penalty interest until the end of credit agreement.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit merupakan modifikasi atas persyaratan kredit.

Loans restructuring

Loans restructuring is a modification of terms.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat

Restructured loans are stated at a lower value between carrying amount at the date of restructuring and the present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying amount on the date of the restructuring of the present value of future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as principal repayment of loans and interest income in accordance with the terms of restructuring.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau berdasarkan analisis manajemen bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan saat diterima.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or based on the analysis of management that the acceptance of the loan principal or interest is doubtful. Interest income on loans classified as doubtful are recognized as income when received.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan berdasarkan analisis manajemen bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit. Pada prinsipnya dalam pemberian kredit/pinjaman dengan pola channelling, Bank hanya menerima fee dari aktivitas pemberian kredit. Penerimaan pinjaman channelling disimpan di rekening giro Bank Indonesia, penyaluran pinjaman channelling harus sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia dana. Setiap penyaluran perkiraan channelling akan mendebet perkiraan pinjaman channelling dan mengkreditkan rekening giro Bank Indonesia.

Loans are written off based on the analysis of management that these credits no longer collectible. Acceptance of loans previously written off are recognized as adjustments to the allowance for credit losses. In principle, the provision of credit/loan is by channeling patterns, the Bank only received fees from loans activities. Acceptance of these channeling loans deposited in a checking account Bank Indonesia, the distribution of these channeling loans must be in accordance with the fund provider agreement. Each portfolio will debit approximate estimates channeling loans and credit Bank Indonesia checking account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan SK Direksi Nomor 235/KEP/DIR/K&P/KRD/12/2018 Kredit yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapusbukukan ketika kredit tersebut dalam kondisi:

- 1) Kolektibilitas kredit Macet (diprioritaskan aging yang tertua);
- 2) PPAP (CKPN) telah dibentuk/dibuku 100% dari Baki Debet;
- 3) Restrukturisasi sudah tidak mungkin dilakukan lagi, dibuktikan dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh 2 (dua) Pejabat Kredit Kantor Operasional, Berita Acara tersebut diatas dibuat per debitur;
- 4) Khusus untuk usaha yang telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah memperoleh keputusan tetap, termasuk yang dapat diusulkan dihapusbukukan;
- 5) Syarat khusus (berlaku alternatif, artinya harus memenuhi salah satu atau lebih dari satu syarat yang ditetapkan), yaitu:
 - Debitur telah meninggal dunia;
 - Tidak ada asuransi jiwa atau klaim ditolak (dibuktikan dengan Surat Tolakan Klaim dari perusahaan asuransi);
 - Telah dilakukan lelang/penjualan agunan dan/atau hasil penjualan agunan (baik penjualan dibawah tangan melalui lelang) tidak dapat menutup seluruh sisa kewajiban pokok debitur;
 - Debitur atau developer debitur dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah memperoleh keputusan tetap (dibuktikan dengan putusan pailit atas nama debitur atau developer debitur);
 - Debitur tidak diketahui keberadaannya (dibuktikan dengan surat keterangan dari Kelurahan/Kepala desa sesuai KTP terakhir);
 - Debitur terkena PHK/rasionalisasi pegawai/dikeluarkan dengan hormat/dari instansi/perusahaan (khusus debitur fixed income);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Based on the Decree of the Board of Directors Number 235/KEP/DIR/K&P/KRD/12/2018 Credit granted is declared uncollectible so that it will be written off when the credit is in condition:

- 1) Bad credit collectibility (prioritizing the oldest aging);
- 2) An allowance for earning assets losses (Allowance for Impairment Losses) has been established / recorded 100% from the Debit Tray;
- 3) Restructuring is no longer possible, as evidenced by the Minutes signed by 2 (two) Operational Offices Credit Officers, the Minutes made above per debtor;
- 4) Specifically for businesses that have been declared bankrupt by the Commercial Court that have obtained permanent decisions, including those that can be proposed to be written off;
- 5) Special conditions (alternative applies, meaning that they must meet one or more of the conditions specified), namely:
 - Debtor has died;
 - There is no life insurance or the claim is rejected (as evidenced by the Refusal of Claim from the insurance company);
 - An auction / sale of collateral and / or collateral sales (both sales by hand through an auction) have not been able to cover the remaining debtor's principal debt;
 - Debtor or debtor developer is declared bankrupt by a commercial court that has obtained a permanent decision (proven by a bankruptcy decision on behalf of the debtor or developer of the debtor);
 - Debtor's whereabouts are unknown (evidenced by a certificate from the Village Office / village head in accordance with the latest Resident Identity Card);
 - Debtor exposed to layoffs / employee rationalization / issued with respect / from the agency / company (specifically fixed income debtors);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Kredit yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

- Agunan benda bergerak telah diikat secara fiducia namun agunan tersebut tidak diketahui keberadaannya, dibuktikan dengan Laporan Kunjungan Nasabah (LKN), berita acara dan laporan kehilangan dari Kepolisian Namun demikian, mengingat karakteristik kredit konsumen yang merupakan collateral lending bas, maka penghapusan buku kredit agar dilakukan secara sangat selektif dan mengupayakan penyelesaian agunan terlebih dahulu.

- Movable property collateral has been bound fiduciary but the collateral is unknown, evidenced by Customer Visit Report, minutes and loss report from the Police However, given the characteristics of consumer credit which is collateral lending bas, the credit book eraser should be done very selectively and seek settlement of collateral first.

Pada saat kredit dihapusbukkan, jaminan/agunan tidak dikuasakan kembali karena pengikatan atas agunan telah dilakukan pada saat pencairan awal kredit dengan notaris.

When credit is written-off, collateral cannot be empowered back because collateral binding has been done at initial liquefaction with a notary.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan diakui sebagai "pendapatan operasional lainnya penerimaan kredit extracomptable" yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Re-admission of written-off credit is recognized as "other operational revenue credit admission extracomptable" that is recorded in statements of profit and loss and other comprehensive income.

o. Aset tetap dan penyusutan

o. Fixed assets and depreciation

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets." This SFAS does not have a material impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets are measured using acquisition costs less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap (selain tanah) golongan bangunan, kendaraan bermotor, inventaris dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method).

Depreciation of fixed assets (other than land) categories of buildings, vehicles, inventory and equipment for the year ended December 31, 2019 and 2018 are depreciated using the straight-line method (straight line method).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

Masa manfaat aset tetap PT Bank Lampung telah sesuai ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

The useful life of fixed assets of PT Bank Lampung accordance taxation provisions as detailed below:

	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan bermotor	8	12,5%	Vehicles
Inventaris dan peralatan	4	25%	Office supplies and equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The assessment of fixed assets are reviewed for impairment and the probability of asset impairment when events or changes indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition is directly included in the statement of profit or loss in the year it is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Residual value, estimation of economic life, and depreciation method are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate, Land is stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from it is limited, the cost will be depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, when it is occurred, land will be depreciated in a manner that reflects the benefits derived from it.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi kedalam akun-akun yang mengalami pemugaran dan penambahan tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap tanah yang diperoleh dari hibah pemerintah diperlakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Hibah pemerintah, termasuk hibah non moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Bank akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

Pendekatan umum untuk akuntansi atas hibah pemerintah yang dipilih oleh Bank adalah melalui pendekatan penghasilan dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama satu periode atau lebih.

Hibah tanah dari pemerintah dicatat sebesar nilai wajarnya dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pendapatan ditangguhkan pada akun liabilitas lain-lain, yang akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada di atas tanah tersebut.

p. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

o. Fixed assets and depreciation (continued)

Repairs and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while the renovation and restoration costs in significant amount are capitalized to related account. Carrying value and depreciation of unused or sold fixed asset are taken out from fixed asset and recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in related year.

Land as fixed assets acquired from a government grant is treated in accordance with the provisions of SFAS No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance."

Government grants, including non monetary at fair value, should not be recognized until there is reasonable assurance that the:

- a. Bank will comply with the conditions attached to the grant; and*
- b. Grants will be accepted.*

Selected general approach to accounting for government grants by the Bank is through the income approach in which a grant is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for one period or more.

Land grants from the government are recorded at fair value and presented in the statement of financial position as deferred revenue on other liabilities account, which will be recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income with systematic basis through the useful life of existing buildings over the land.

p. Construction in progress

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and available for intended use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

p. Construction in progress (continued)

Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use. Maintenance and repairs cost are charged to operations as incurred. Restoration expense and increase in big amount are capitalized to related fixed asset carrying amount if there is a high chance for the business group's future economic benefits is bigger than from the initial performance standard previously set and depreciate throughout the remaining useful life of related fixed asset.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

q. Impairment of non financial assets

Bank adopted prospectively SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets," including goodwill and assets from business combinations.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS No. 48 (Revised 2014) prescribes applied procedures to ensure the entities's assets are not recorded exceed its recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if that amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of assets. In such case, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity would reverse an impairment loss and necessary disclosures is needed.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan aset penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

At each annual reporting period, Bank assesses whether there is any indication of an asset impairment. If such indication exist or when annual testing on asset impairment of certain assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, intangible assets that can not yet be used, or the goodwill acquired in a business combination) is required, Bank will make an estimation of asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasilan Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

The recoverable amount for an individual asset is determined by its fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s less costs to sell with its used value, whichever is higher unless the asset does not generate cash inflows which mostly independent from it or other groups of assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Bank menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi.

Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai.

q. Impairment of non financial assets (continued)

If the carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and recoverable amount will be used. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "loss impairment."

In assessing the used value, estimation of net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate before tax that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, last market bid prices are taken into account, if available. If there are no such transactions, an appropriate valuation model is used by Bank to determine asset's fair value. These calculations are reinforced by multiplier ratings or other available fair value indicators.

Impairment loss of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are costs that have been incurred but not yet recognized as an expense in the period incurred. It will be used for the Bank's future activities. Prepaid expenses will be recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income when amortized over their useful lives.

Included in prepaid expenses is rent expense and insurance expense.

Prepaid expenses and other assets are stated at carrying value, ie acquisition cost less accumulated amortization, impairment and provision for loss or impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar Bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan dana giran yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan dana depositan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain lokal dalam bentuk call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 182 (seratus delapan puluh dua) hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are Bank's liabilities to other parties, which are compulsory paid immediately as per the agreement previously defined. Obligations due immediately are classified as financial liabilities measured at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

t. Deposits

Deposits are the funds placed by customers (outside Bank's) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings account, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers funds which can be withdrawn by the depositors at any time when certain agreed conditions are met.

Savings account represent customers deposit that may only be withdrawn when certain agreed conditions are met.

Time deposits and certified deposits represent customers' deposits that may only be withdrawn at specific maturities.

Deposits are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate.

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks in the form of call money with maturity period of less than or equal to 182 (one hundred and eighty two) days.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia, Bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan interest bearing dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Marketable securities issued

Marketable securities issued consist of bonds with maturities of 60 (sixty) months.

Marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and costs that are an integral part of the effective interest rate.

Bond issuance cost is amortized over the term of the bonds using the effective interest rate.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia, other Banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings and subordinated loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs which are an integral part of the effective interest rate method.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

x. Interest income and expenses

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recorded as interest income and expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (call option) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial assets or liabilities and for allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounted the estimated future cash payments or receipts through the life expectation of the financial instrument, or if appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (such as early repayment, the option to buy (call option) and other similar options) but not future credit losses. This calculation covers all commissions, provisions, and other forms that are accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial asset or group similar to financial assets has been impaired as a consequence of impairment loss, interest income subsequently received is recognized as the part of financial assets that are not impaired against financial assets that is impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating loss impairment.

Interest income from loans or other non performing productive assets are recognized when the cash is received.

When a financial asset is classified as non-performing, accrued interest but yet to be charged will not be recognized. Then the interest income will be recognized as contingency receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai tagihan/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh atas administrasi kegiatan operasional bank terkait dengan pemberian layanan kepada nasabahnya.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

aa. Imbalan kerja

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menimbulkan dampak perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan sehingga dilakukan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank. Pada PSAK No. 24 (Revisi 2013) mewajibkan metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode Projected Unit Credit dan Bank sudah menggunakan metode tersebut untuk laporan keuangan tahun sebelumnya.

y. Provisions and commissions revenue

Significant provisions and commissions revenue directly related to lending activities is recognized as a receivable/(deduction) from credit acquisition cost and will be recognized as interest income by amortizing the effective interest rate method.

Provisions and commissions revenue which are not related to lending activities or a loan period are recognized as income when the transactions occur as other operating income.

z. Other operational revenue and expense

Administration revenue

Administration revenue represents income earned on the administration of the bank's operational activities related to the provision of services to its customers.

Labor expense

Labor expenses include labor cost in the form of salary, bonus, overtime, allowances and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses are expenses incurred in connection with office's activities and operations of the Bank.

All revenues and expenses are recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

aa. Employee benefits

Pension Plan and Other Long Term Post Retirement Benefits

Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits." This SFAS have significant changes to financial reporting so disclosures is imperative in the financial statements of the Bank. On SFAS No. 24 (Revised 2013) requires actuarial calculation method used by the actuary is the Projected Unit Credit and Bank already uses such methods for the financial statements of the previous year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

aa. Employee benefits (continued)

1) Imbalan Pensiun

Bank memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Bank. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola Dana Pensiun PT Bank Lampung sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

1) Pension Plan

Banks have pension plans in accordance with the regulations and legislation relating to employment set by the Bank. These plans are generally funded through payments to PT Bank Lampung Fund Retirement program as specified in the actuarial calculations and carried out periodically.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Banks must provide the plan with certain minimum amount in accordance with the Labour Act (the Act) No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, basically pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be given, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

Pengumpulan dananya melalui:

- luran normal peserta yang wajib dibayar sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
- luran bulanan pemberi kerja yang terdiri dari: luran normal 15,3% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya. luran tambahan yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria.

Collecting funds through:

- Normal contribution that must be paid by participants is 6% of pensionable earnings each month.
- Monthly employer contribution consists of: 15.3% of pensionable earnings each month. Additional contributions will be determined based on actuarial calculations.

2) Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

2) Other long term post retirement benefit obligations

Banks provide other employee benefits such as long-term leave, severance pay, bonus and other remuneration in accordance with Labor Law.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

aa. Employee benefits (continued)

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun imbalan pasti di atas dan perjanjian kerja bersama). Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris independen. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode Projected Unit Credit. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Bank recognized allocation for employee benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Bank recognizes the allocation as an addition to the benefits that will be received by employees from defined benefit pension plans above and the collective agreement). The allocation has been recognized based on an independent actuarial calculations. Actuarial calculation method used by the actuary is the Projected Unit Credit. Gains/losses arose from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized entirely in other comprehensive income. There is no income tax payable on gains/losses incurred due to no potential profit/loss in the future on actuarial gains/losses.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss, unless the changes to the pension plan specified employee to work for a certain period of time. In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis during the period.

bb. Penataan pinjaman yang diterima untuk program channeling

bb. Loans structure received for channeling program

Saldo penatausahaan Pinjaman Channelling disajikan secara terpisah dari Laporan Keuangan karena sifatnya hanya berfungsi sebagai penerusan tanpa adanya risiko kecuali penerima pinjaman gagal melunasi pinjamannya untuk Bank dan dicatat sebesar saldo tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aktivitas penerusan kredit ini Bank memperoleh fee. Fee atas penatausahaan kredit penerusan tersebut dicatat sebagai pendapatan dan telah diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Administration balance on channelling loans are presented separately from the financial statements because it only serves as a continuation with no risk unless the borrower fails to repay the loan to the Bank and are recorded at the balance sheet date. For this credit continuation activities, Banks earn a fee. Credit continuation administration fee is recorded as an income and has been accounted for in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Pajak penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

dd. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

cc. Income tax

Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes." SFAS No. 46 (Revised 2014) does not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the Bank's financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income estimation for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial reporting and the tax at each reporting date.

Recorded amount of deferred tax assets are measured at each of financial date and the value is dropped if there is no more big possibility that fiscal profit is not adequate to compensate some or all of deferred tax asset benefits.

Tax effect related to allocation for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rate, are recognized as "Income (Expense) Tax Benefit" and included in net profit or loss for the year, except for previous transactions that has been charged or credited to equity.

Changes to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if the Bank submitted an objection when the result of such appeal or objection has been determined.

dd. Earning per shares

Bank adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share." This SFAS does not cause major changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing earnings for the year attributable to parent entity with the weighted average number of shares outstanding placed and fully paid in the related year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Pelaporan segmen

ee. Segment reporting

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuntungan yang dapat dipisahkan.

- 1) *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- 2) *Which operating results are reviewed regularly by the entity's operational chief to make decisions about allocated resources to the segment and performance assesment; and*
- 3) *Which has separable beneficial information.*

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara prospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank present operating segments based on their internal reporting to the chief operating decision maker. Changes in this accounting policy is an application of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments" and is applied retrospectively. Previously, operating segments is determined and presented in accordance with SFAS 5 (Revised 2009), "Segment Reporting." Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from other business segments.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan asa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Kabupaten/ Kotamadya.

A geographical segment is a distinguishable Bank components in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of operating segments in other economic environments. A geographical segment is divided into Regency/ Municipality.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan salah satu bentuk aset tidak produktif.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur di laporan posisi keuangan. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Jika agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai (impairment), maka Bank harus mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Jika agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank harus mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan atau diamortisasi.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai agunan yang diambil alih yang dibukukan dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional yang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ff. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals is one form of non-productive assets.

At the beginning recognition, foreclosed collaterals is recorded at fair value less costs to sell with a maximum of debtor's obligation in statements of financial position. Bank cannot recognize profit during asset foreclosing.

After the beginning recognition, foreclosed collaterals is recorded at its carrying amount or fair value less costs to sell, whichever is lower.

If the foreclosed collaterals is impaired, Bank has to recorded the impairment loss.

If the foreclosed collaterals is recovering from an impairment, Bank has to recorded the recoverable amount with a maximum of impairment loss which has been recognized.

Foreclosed collaterals cannot be depreciated or amortized.

Bank is required to make settlement effort for its foreclosed collaterals by selling the assets immediately and documenting the settlement effort.

At the time of sale, the difference between the recorded foreclosed collaterals and the cost of sales is recorded as non-operational profit or loss which has been recognized and recorded in statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Some estimations and assumptions were made in preparing the financial statements where it required management's judgment in determining the appropriate methodology for the right valuation of assets and liabilities.

Management make estimations and assumptions that implicate the value of assets and liabilities on the financial year for one year ahead. All estimations and assumptions required by SFAS is the best estimation based on the applicable standards. Estimations and judgments are continually evaluated and based on past experiences and other factors including expectations for future events.

Although estimations and assumptions are made based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the original estimations and assumptions.

a. Going concern

Bank's management assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believed that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

b. Classification of financial assets and liabilities

Bank's management assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believed that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgement yang signifikan. Dalam membuat judgement ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh; menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

d. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, asumsi tingkat gagal bayar serta teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Bank melakukan review atas kredit yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

c. Held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example; selling an insignificant amount close to maturity, the Bank will have to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities.

The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

d. Fair value of financial instruments

If the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques including the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from market data observation throughout the available data. If market data observation is not available, management's judgment is required to determine fair values.

The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivative transactions and discount rates, accelerated repayment rates and default rate assumptions as well as an assessment technique analysis of discounted future cash flows using the prevailing market rate.

e. Allowances for Impairment losses on loans

Bank reviews the loans at each reporting date to carry out an assessment of the allowance for impairment losses that have been recorded.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)**

Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada tahun mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**e. Allowances for Impairment losses on loans
(continued)**

Management's justification is required to estimate the amount and appropriate period of future cash flows in determining the required level of reserves.

In addition to form the allowance for impairment losses on an individual basis, the Bank also formed a collective allowance for impairment losses on credit exposures, where the evaluation carried out on groups of loans based on historical loss data.

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income as a result of deductible temporary differences. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the right timing and level of future taxable income in line with the future tax planning strategy.

g. Employee Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions are used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

h. Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap nilai residu dari masing-masing kelompok aset tetap berdasarkan pertimbangan terbaiknya seperti halnya pada saat menetapkan umur manfaat dari masing-masing kelompok aset tetap tersebut.

i. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

h. Economic life of fixed Assets

The Bank's management estimate the useful life of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The economic useful lives of fixed assets are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results could be materially affected by estimation changes brought by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for every period would be affected by changes in these factors and circumstances at recording time. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase operating expenses.

Bank's management has conducted an assessment of the residual values of each group of fixed assets based on the best consideration as it does when assessing the useful life of each group of fixed assets.

i. Impairment of non financial assets

The Bank evaluates impairment of non financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non financial assets may not be recovered. Important factors that could cause an impairment review are as follows:

- 1) *Performance that is not achieved significantly to historical expectation or projected operating result in the future;*
- 2) *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- 3) *Industry or economic trends are significantly negative.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

i. Impairment of non financial assets (continued)

Bank's management recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and assets used value (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the Cash Generating Unit in which the asset is a part of the units.

4. Kas

	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari:	
Kas	223.991.090.001
Kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	48.217.850.000
Jumlah	<u>272.208.940.001</u>

4. Cash

	<u>2018</u>
	237.243.408.901
	24.646.223.500
Total	<u>261.889.632.401</u>

This account consists of:
Cash
Cash in ATMs
(Automatic Teller Machines)
Total

5. Giro pada Bank Indonesia

	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari:	
Giro pada Bank Indonesia	736.950.982.051
Jumlah	<u>736.950.982.051</u>

5. Current accounts with Bank Indonesia

	<u>2018</u>
	470.665.742.912
Total	<u>470.665.742.912</u>

This account consists of:
Current accounts with Bank Indonesia
Total

	<u>2019</u>
Giro wajib minimum (GWM) yang disyaratkan Bank Indonesia	<u>868.652.000.000</u>

	<u>2018</u>
	<u>657.308.000.000</u>

The required minimum statutory
reserves ("GWM") Bank Indonesia

GWM Harian	3,00%
GWM Rata-rata	3,00%
GWM RIM	2,03%
GWM PLM	4,00%

	2,00%	Daily statutory reserves
	2,00%	Average statutory reserves
	1,25%	RIM statutory reserve
	4,00%	PLM statutory reserve

GWM dalam Rupiah wajib dipenuhi secara harian dan secara rata-rata, sedangkan GWM PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara dan/atau Excess Reserve. GWM RIM sebelumnya dikenal dengan GWM LFR.

GWM in Rupiah must be fulfilled daily and on average, while PLB (Macroprudential Liquidity Buffer) is a minimum reserve that must be maintained by Banks in the form of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Securities and/or Excess Reserve. RIM's reserve requirement was previously known as the LFR statutory reserve.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

5. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan PADG No. 21/14/PADG/2019 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia. GWM RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank melakukan pembentukan GWM RIM sebesar 2,03% dikarenakan tingkat RIM Bank berada di bawah RIM Target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2019, the Bank's Statutory Reserves were in accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and PADG No. 21/14/PADG/2019 concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia. RIM GWM is imposed if the Bank's RIM is below the Bank Indonesia minimum RIM target (80%) or above the maximum Bank Indonesia RIM target (92%) with a Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) smaller than the Bank Indonesia's Incentive KPMM of 14%. On December 31, 2019, the Bank formed RIM GWM of 2,03% because the Bank's RIM level was below the Target RIM set by Bank Indonesia.

6. Giro pada Bank lain

6. Current accounts with other Banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	562.962.832	52.321.712.335	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.714.553.059	2.301.355.398	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.015.362.277	11.379.597.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DKI	21.734.737	22.311.737	PT Bank DKI
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	13.934.599	13.934.599	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	103.144.214	3.485.214	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT BPD Papua	2.379.219	2.709.219	PT BPD Papua
Jumlah	<u>3.434.070.937</u>	<u>66.045.106.433</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Bersih	<u>3.434.070.937</u>	<u>66.045.106.433</u>	Net

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak counterparty, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada Bank lain.

Based on Bank's historical data for the last 3 years, there is no objective evidence of default/delay payment of the counterparty, so the Bank does not establish allowances for impairment losses, both individually and collectively on current accounts with other Banks.

Tingkat bunga giro pada bank lain yang berlaku:

Prevailing interest rate current account with other bank:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rata-rata	2,0%	2,0%	Average
Minimal	0,5%	0,5%	Minimal

Kolektibilitas giro pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar dan tidak terdapat giro yang diblokir.

Current account collectibility in other bank is classified as current and without any blocked current account.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

7. Placements with Bank Indonesia and other Banks

a. Berdasarkan jenis dan nama Bank

a. By type and Bank

	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pihak Ketiga	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	449.946.887.540
Surat Berharga Repo	-
<i>Deposit On Call</i>	
DOC pada Bank Mandiri	250.000.000.000
DOC pada BTN	50.000.000.000
DOC pada BRI	400.000.000.000
<i>Call Money</i>	
<i>Call Money</i> pada Bank Jambi	100.000.000.000
Jumlah	<u><u>1.249.946.887.540</u></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Bersih	<u><u>1.249.946.887.540</u></u>

	<u>2018</u>	
		<i>This account consists of:</i>
		Third parties
		<i>Bank Indonesia Deposit Facility (BIDF)</i>
		<i>Bonds with repurchase agreements</i>
		<i>Deposit On Call</i>
		<i>DOC on Bank Mandiri</i>
		<i>DOC on BTN</i>
		<i>DOC on Bank BRI</i>
		<i>Call Money</i>
		<i>Call Money on Bank Jambi</i>
	<u><u>1.899.722.997.459</u></u>	Total
	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u><u>1.899.722.997.459</u></u>	Net

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak counterparty, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada Bank Indonesia dan Bank lain.

Based on Bank's historical data for the last 3 years, there is no objective evidence of default/delay payment of the counterparty, so the Bank does not establish allowances for impairment losses, both individually and collectively on current accounts with Bank Indonesia and other Banks.

b. Berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo:

b. By placement and remaining period until maturity:

	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	449.946.887.540
Surat Berharga Repo	-
Deposit On Call	700.000.000.000
Call Money	100.000.000.000
Jumlah	<u><u>1.249.946.887.540</u></u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Bersih	<u><u>1.249.946.887.540</u></u>

	<u>2018</u>	
		Less than 1 month
		<i>Bank Indonesia Deposit Facility (BIDF)</i>
		<i>Bonds with repurchase agreements</i>
		<i>Deposit on call</i>
		<i>Call money</i>
	<u><u>1.899.722.997.459</u></u>	Total
	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u><u>1.899.722.997.459</u></u>	Net

Pendapatan bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang masih akan diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.249.207.624 dan Rp 84.166.667 yang dicatat dalam akun "Pendapatan bunga yang masih akan diterima" (Catatan 11).

Interest income receivable on placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 1,249,207,624 and Rp 84,166,667 which was recorded under "Interest income receivable." (Note 11).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain
(lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank lain yang dimiliki tergolong lancar.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Jenis penempatan pada Bank lain	2019			Type placements with other Banks
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Rata-rata/ Average	
Interbank call money	4,95%	4,95%	4,95%	Interbank call money
Deposit on call	5,30%	4,97%	5,12%	Deposit on call

Jenis penempatan pada Bank lain	2018			Type placements with other Banks
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Rata-rata/ Average	
Interbank call money	7,33%	6,35%	6,84%	Interbank call money
Deposit on call	6,80%	6,05%	6,43%	Deposit on call

**7. Placements with Bank Indonesia and other Banks
(continued)**

c. By collectibility

Collectibility of placements with other Banks classified as current.

d. By remaining period until maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks on December 31, 2019 and 2018 have a remaining period less than 1 (one) month.

e. The average interest rate per year

8. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo

8. Marketable securities held-to-maturity

Akun ini terdiri dari:	2019	2018	This account consists of:
	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	403.362.557.418	
Reverse Repo (RR)	49.982.250.000	-	Reverse Repo (RR)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	453.344.807.418	24.001.640.955	Total

Sertifikat Bank Indonesia per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Certificates of Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

Keterangan	2019					
	Nominal/ Nominal	Tanggal valuta/ The value date	Jatuh tempo/ Due date	Jangka waktu/ Time Period	Diskonto/ Discounted	Description
SBI IDBI200320364S12685	12.134.078.022	22/03/2019	20/03/2020	364 hari/day	6,85%	SBI IDBI200320364S12685
SBI IDBI200320364S67683	24.635.743.931	22/03/2019	20/03/2020	364 hari/day	6,83%	SBI IDBI200320364S67683
SBI IDBI200320364S42684	29.562.303.076	22/03/2019	20/03/2020	364 hari/day	6,84%	SBI IDBI200320364S42684
SBI IDBI140820364S50596	48.208.287.581	16/08/2019	14/08/2020	364 hari/day	5,96%	SBI IDBI140820364S50596
SBI IDBI140820364S50595	48.211.137.224	16/08/2019	14/08/2020	364 hari/day	5,95%	SBI IDBI140820364S50595
SBI IDBI140820364S50594	48.214.020.617	16/08/2019	14/08/2020	364 hari/day	5,94%	SBI IDBI140820364S50594
SBI IDBI140820364S50600	48.196.826.795	16/08/2019	14/08/2020	364 hari/day	6,00%	SBI IDBI140820364S50600
SBI IDBI110920364S50573	48.065.650.692	13/09/2019	11/09/2020	364 hari/day	5,73%	SBI IDBI110920364S50573
SBI IDBI110920364S50575	48.059.216.998	13/09/2019	11/09/2020	364 hari/day	5,75%	SBI IDBI110920364S50575
SBI IDBI110920364S50570	48.075.292.482	13/09/2019	11/09/2020	364 hari/day	5,70%	SBI IDBI110920364S50570
Jumlah	403.362.557.418					Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

8. Marketable securities held to maturity (continued)

2018

Keterangan	Nominal/ Nominal	Tanggal valuta/ The value date	Jatuh tempo/ Due date	Jangka waktu/ Time Period	Diskonto/ Discounted	Description
SDBI IDSD220319364S25529	24.001.640.955	23/03/2018	22/03/2019	364 hari/day	5,28%	SDBI IDSD220319364S25529
Jumlah	24.001.640.955					Total

Reverse Repo per 31 Desember 2019 terdiri dari:

Reverse Repo as of December 31, 2019 consist of:

Keterangan	Nominal/ Nominal	Tanggal valuta/ The value date	Jatuh tempo/ Due date	Jangka waktu/ Time Period	Diskonto/ Discounted	Description
RR SBN 908161407103900	49.982.250.000	16/08/2019	15/05/2020	273 hari/day	5,93%	RR SBN 908161407103900
Jumlah	49.982.250.000					Total

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak counterparty, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif.

Based on Bank's historical data for the last 3 years, there is no objective evidence of default/delay payment of the counterparty, so the Bank does not establish allowances for impairment losses, both individually and collectively.

9. Kredit yang diberikan

9. Loans

a. Berdasarkan jenis kredit

a. By type of loans

2019

Jenis kredit	Dalam Perhatian		Kurang		Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type of loans
	Lancar/ Current	Khusus/ Special mention	Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful			
Pihak Ketiga							Third parties
KUK							KUK
Modal kerja	110.595.338.124	5.204.129.217	429.458.720	349.769.079	4.958.276.433	121.536.971.573	Working capital
Investasi	9.709.920.983	969.851.237	-	93.407.162	2.398.194.131	13.171.373.512	Investment
Total KUK	120.305.259.107	6.173.980.453	429.458.720	443.176.241	7.356.470.564	134.708.345.085	Total KUK
Non KUK							Non KUK
Konsumsi	4.770.586.009.701	59.110.319.380	6.661.355.717	6.622.095.969	17.429.943.378	4.860.409.724.145	Consumer
Modal kerja	99.793.187.870	1.550.000.000	-	435.076.221	6.401.933.077	108.180.197.168	Working capital
Investasi	48.099.424.523	1.216.923.086	-	-	162.525.378	49.478.872.987	Investment
Total Non KUK	4.918.478.622.094	61.877.242.467	6.661.355.717	7.057.172.190	23.994.401.833	5.018.068.794.300	Total Non KUK
KUK & Non KUK	5.038.783.881.201	68.051.222.920	7.090.814.437	7.500.348.431	31.350.872.396	5.152.777.139.385	KUK & Non KUK
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman direksi dan karyawan	20.837.933.248					20.837.933.248	Loan to director and employees
Jumlah	5.059.621.814.449	68.051.222.920	7.090.814.437	7.500.348.431	31.350.872.396	5.173.615.072.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(37.441.192.014)	Allowances for impairment losses
Bersih						5.136.173.880.618	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

a. Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

a. By type of loans (continued)

2018							
Jenis kredit	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type of loans
Pihak Ketiga							Third parties
KUK							KUK
Modal kerja	28.815.188.689			2.072.000.000	652.128.825	31.539.317.514	Working capital
Investasi	8.934.484.925				162.775.378	9.097.260.303	Investment
Total KUK	37.749.673.614	-	-	2.072.000.000	814.904.203	40.636.577.817	Total KUK
Non KUK							Non KUK
Konsumsi	4.349.851.277.276	16.392.091.921	5.179.646.133	2.596.693.052	17.507.487.408	4.391.527.195.790	Consumer
Modal kerja	77.620.003.815	2.065.555.922	156.101.713	163.394.016	9.760.347.594	89.765.403.060	Working capital
Investasi	10.546.996.318	578.303.484	29.551.295	-	7.558.988.102	18.713.839.200	Investment
Total Non KUK	4.438.018.277.409	19.035.951.328	5.365.299.141	2.760.087.068	34.826.823.104	4.500.006.438.049	Total Non KUK
KUK & Non KUK	4.475.767.951.023	19.035.951.328	5.365.299.141	4.832.087.068	35.641.727.307	4.540.643.015.866	KUK & Non KUK
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman direksi dan karyawan	17.061.355.710	-	-	-	-	17.061.355.710	Loan to director and employees
Jumlah	4.492.829.306.733	19.035.951.328	5.365.299.141	4.832.087.068	35.641.727.307	4.557.704.371.576	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih						(43.895.222.338)	Allowances for impairment losses
						4.513.809.149.238	Net

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By business sector

2019							
Jenis usaha	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type of loans
Pinjaman aman dan Perdagangan, restoran, dan hotel	4.787.803.174.683	59.110.319.380	6.661.355.717	6.715.503.131	17.077.347.535	4.877.367.700.446	Secured and limited loans Trading, restaurant, and hotel
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	53.703.468.841	3.927.783.073	99.278.010	252.520.508	4.710.571.419	62.693.621.851	Agriculture, plantations, fishery and livestock
Industri	58.234.411.281	914.623.567	310.928.970	68.774.846	2.389.790.939	61.918.529.603	Industry
Angkutan, gudang, dan komunikasi	10.756.413.793	724.073.799	13.281.447	-	754.938.566	12.248.707.605	Transportation, warehouse, dan communication
Konstruksi	470.204.401	-	-	-	304.745.433	774.949.834	Construction
Perumahan	87.361.376.716	1.484.984.028	-	-	5.011.933.077	93.858.293.821	Housing
Pertambangan	7.305.922.111	665.252.435	-	-	117.151.786	8.088.326.332	Mining
Lainnya	1.371.275.217	-	-	-	52.359.625	1.423.634.842	Other
Total	5.059.621.814.449	68.051.222.920	7.090.814.437	7.500.348.431	31.350.872.396	5.173.615.072.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih						(37.441.192.014)	Allowances for impairment losses
						5.136.173.880.618	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)

b. By business sector (continued)

2018							
Jenis usaha	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type of loans
Pinjaman aman dan	4.368.152.708.444	16.448.846.809	5.179.646.133	2.596.693.052	17.795.987.432	4.410.173.881.870	Secured and limited loans
Perdagangan, restoran, dan hotel	38.828.730.851	1.304.087.235	156.101.713	107.565.680	9.310.616.107	49.707.101.586	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	35.445.286.207	556.418.370	29.551.295	2.111.156.523	3.018.215.257	41.160.627.652	Agriculture, plantations, fishery and livestock
Industri	8.560.883.454	274.533.071	-	3.897.068	1.357.221.246	10.196.534.838	Industry
Angkutan, gudang, dan komunikasi	737.077.242	11.855.109	-	-	429.246.935	1.178.179.286	Transportation, warehouse, dan communication
Konstruksi	24.789.000.000	-	-	-	728.718.825	25.517.718.825	Construction
Perumahan	5.759.172.594	70.838.453	-	-	171.511.332	6.001.522.379	Housing
Pertambangan	262.690.390	-	-	-	123.661.972	386.352.362	Mining
Lainnya	10.293.757.551	369.372.281	-	12.774.745	2.706.548.202	13.382.452.779	Other
Total	4.492.829.306.733	19.035.951.328	5.365.299.141	4.832.087.068	35.641.727.307	4.557.704.371.576	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(43.895.222.338)	Allowances for impairment losses
Bersih						4.513.809.149.238	Net

c. Berdasarkan jenis penerimaan kredit

c. Based on type of credit acceptance

Akun ini terdiri dari:	2019	2018	This account consists of:
Kredit standar			Credit standards
Pegawai	4.526.323.286.890	4.342.653.104.658	Employees
Anggota dewan	350.708.009.215	65.930.813.553	Board member
KPRSS	3.678.163	3.678.163	KPRSS
KPRS	955.127	955.127	KPRS
KPR End User	3.901.723.414	-	KPR End User
Jumlah	4.880.937.652.808	4.408.588.551.500	Total
Kredit komersial			Commercial loans
Modal kerja KUR	2.646.725.683	5.553.863.376	Working capital KUR
Investasi KUR	1.488.748.415	4.782.112.207	Investment KUR
Investasi KUMK SUP-05	743.853.004	1.927.333.114	Investment KUMK SUP-05
Modal kerja aneka guna	1.550.486.140	5.639.333.410	Working capital versatile
Investasi lainnya	11.322.941.114	9.538.057.567	Other investment
Modal kerja konstruksi	48.250.460.935	26.167.718.825	Working construction capital
Modal kerja KUMK SUP-005	119.452.918	309.335.359	Working capital KUMK SUP-005
Sindikasi	39.774.873.082	39.120.954	Syndication
Investasi aneka/multi guna	33.056.263	1.276.227.004	Miscellaneous/multi-use investment
Personal loan	1.203.678.004	2.206.773.492	Personal loan
Modal kerja multi guna	356.568.520	935.986.796	Working capital multipurpose
Modal kerja lainnya	6.997.859.202	4.819.534.359	Other working capital
Modal kerja KUR mikro	26.604.107.573	13.970.436.888	Working capital KUR micro
Investasi KUR mikro	224.575.577	170.522.075	Investment KUR micro
KMK Skema Subsidi Resi Gudang	10.500.699	12.500.692	Subsidized Warehouse Receipt KMK
Kredit KMK linkage	39.284.377.040	-	KMK linkage loan
Modal kerja KUR ritel	32.359.666.356	28.151.477.492	Working capital KUR retail
Modal kerja aneka usaha	34.368.078.080	26.587.986.859	Working capital of various businesses
Investasi aneka usaha	3.953.528.516	4.264.393.833	Investment of various businesses
Kredit KI KUR ritel	3.844.964.993	3.606.559.256	Retail KI KUR Loan
KMK rekening koran	28.444.051.110	9.106.546.518	checking account KMK
KMK/ KI kredit usaha mikro (KUM)	36.158.123	50.000.000	micro business KMK/ KI Loan
Jumlah dipindahkan	283.618.711.346	149.115.820.076	Total transferred

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Jumlah pindahan	283.618.711.346
KMK konstruksi developer	1.500.000.000
KMK jasa konstruksi plafond	4.534.302.326
Kredit usaha mikro (KUM)	3.024.406.153
Jumlah	292.677.419.825
Jumlah kredit yang diberikan	5.173.615.072.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.441.192.014)
Bersih	5.136.173.880.618

d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit

	2019
Sampai dengan 1 tahun	188.309.125.267
> 1 tahun - 2 tahun	158.586.133.885
> 2 tahun - 3 tahun	236.859.894.354
> 3 tahun - 4 tahun	532.754.804.126
> 4 tahun - 5 tahun	271.056.288.074
> 5 tahun	3.786.048.826.927
Jumlah	5.173.615.072.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.441.192.014)
Bersih	5.136.173.880.618

Berdasarkan analisis Manajemen jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit di masa yang akan datang dan Manajemen berkeyakinan bahwa agunan kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan di atas:

- Kredit ini dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Suku bunga yang berlaku atas kredit adalah sebagai berikut:

	2019
Suku bunga rata-rata	13,20%
Suku bunga terendah	6,00%
Suku bunga tertinggi	23,40%

9. Loans (continued)

	149.115.820.076
	-
	-
	-
	149.115.820.076
	4.557.704.371.576
	(43.895.222.338)
	4.513.809.149.238

d. Based on the remaining maturity/the loan agreement period

	2018
Up to 1 year	196.085.032.220
More than 1 to 2 years	153.544.171.476
More than 2 to 3 years	229.743.822.439
More than 3 to 4 years	212.213.643.650
More than 4 to 5 years	250.884.236.613
More than 5 years	3.515.233.465.178
Total	4.557.704.371.576
Allowances or impairment losses	(43.895.222.338)
Net	4.513.809.149.238

Based on management's analysis, allowances for impairment losses above are adequate to cover possible losses on uncollectible loans in the future and management believes that the loans collateral are adequate to cover possible losses that may rise on uncollectible loans.

The following are other informations related to loans above:

- Loans are secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell or other collateral that is generally accepted by the Bank.
- The prevailing interest rates on loans are as follows:

	2018
Average interest rate	12,19%
Lowest interest rate	6,00%
Highest interest rate	16,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)**9. Loans (continued)****d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit (lanjutan)****d. Based on the remaining maturity/the loan agreement period (continued)**

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumtif terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

- Working capital and loans investment to the borrower to meet working capital requirements and capital goods.
- Consumer credit consisting of mortgages, vehicle and other personal loans.
- Loans to related parties with the Bank are as follows:

	2019
Direksi dan Karyawan	20.837.933.248
Jumlah	20.837.933.248

	2018	
	17.061.355.710	Director and Employees
	17.061.355.710	Total

Tingkat suku bunga kredit pinjaman kepada pihak berelasi berkisar antara 10% (efektif rata-rata) dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 25 tahun. Untuk kredit pegawai dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The interest rate on loan to related parties is ranging from 10% (Effective average) for a period ranging from between 1 to 25 years. Employee loan are collected through monthly salary deductions.

Pemberian kredit kepada pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pihak ketiga.

Loans to related parties are carried out with requirements and normal conditions of such third parties.

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Bank tidak melakukan restrukturisasi. Penerimaan pokok kredit bermasalah selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.373.999.637 dan Rp 332.660.935.
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 58.493.223.612 dan Rp 51.054.219.785 dicatat dalam akun Pendapatan yang masih akan diterima.
- Rasio kredit tidak lancar (Non Performing Loan) terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,89% dan 1,01% untuk rasio NPL secara bruto dan sebesar 0,61% dan 0,78% untuk rasio NPL secara net.

- For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Bank did not do restructurisation. Principal acceptance of non performing loans during 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 6,373,999,637 and Rp 332,660,935.
- On December 31, 2019 and 2018, there were no loans that went beyond requirement Legal Limit Lending (LLL).
- Loan interest receivables as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 58,493,223,612 and Rp 51,054,219,785 recorded under accrued income.
- The ratio of Non Performing Loans (NPL) to total Bank's loan as of December 31, 2019 and 2018 respectively 0,89% and 1.01% for NPL ratio as gross and respectively 0,61% and 0,78% for NPL ratio as net.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit (lanjutan)

d. Based on the remaining maturity/the loan agreement period (continued)

- Kredit bermasalah (kolektibilitas 3 s/d 5) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 45.942.035.264 dan Rp 45.839.113.515.
- Dalam pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit, kebijakan Bank telah berupaya selektif dalam pemberian kredit, memelihara kolektibilitas pada posisi NPL dibawah 5% dan tidak memberikan kredit diluar wilayah.
- Perhitungan CKPN telah sesuai dengan PBI dan PSAK terkait.
- Saldo kredit yang diberhentikan pembebanan bunganya, adalah kredit yang telah dinyatakan macet per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 34.688.401.876 dan Rp 35.641.727.307 atau 0,67% dan 0,79% dari kredit yang diberikan.
- Kebijakan Bank terkait dengan upaya melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit karena meninggalnya debitur kredit PANTAS, Bank menutup asuransi jiwa per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 39.420 dan 40.552 pegawai dengan jumlah plafond atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 5,049,313,182,000 dan Rp 4.952.671.545.000

- *Non performing loans (collectibility 3 to 5) as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 45,942,035,264 and Rp 45,839,113,515.*
- *In the implementation of risk control credit portfolio, the Bank's policy has sought selectively in granting credit, maintain collectibility on NPL position below 5% and does not approve credit out of the territory.*

Calculation of CKPN is in accordance with Bank Indonesia Regulation and related Indonesian SFAS.

- *Credit balance with dismissed interest imposition is a jammed credit as of December 31, 2019 and 2018, respectively amounting to Rp 34,688,401,876 and Rp 35,641,727,307 or 0,61% and 0.79% of loans.*
- *Bank policies related to efforts to protect the risk of uncollectible loans because of the death of the Kredit PANTAS debtor, Bank closed the life insurance as of December 31, 2019 and 2018 respectively as many as 39,420 and 40,552 employees by the amount of the ceiling on loans respectively Rp 5,049,313,182,000 and Rp 4,952,671,545,000*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowances for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebagai berikut:

Movement of allowances for impairment losses is as follows:

	2019
Saldo Awal	43.895.222.338
Pembentukan selama tahun berjalan	19.065.113.430
Pemulihan penurunan nilai	(8.775.686.957)
Hapus buku kredit	(16.743.456.796)
Saldo Akhir	37.441.192.015

	2018	
	38.450.489.765	Beginning balance
	14.702.449.694	<i>Establishment during the year</i>
	(8.826.241.772)	<i>Reversal of impairment losses</i>
	(431.475.349)	<i>Credit write off</i>
	43.895.222.338	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit hapus buku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 16.743.456.796 dan Rp 431.475.349

Mutation of allowances for impairment losses of written-off loan as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 16,743,456,796 and Rp 431,475,349

Berdasarkan kebijakan tersebut diatas, Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Based on the above policies, the Bank believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Kredit yang diberikan (lanjutan)

9. Loans (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

e. Allowances for impairment losses (continued)

Kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans are impaired and non-impaired is as follows:

	2019			
	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Peurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pantas	4.787.803.174.683	89.564.525.763	4.877.367.700.446	Pantas
Perdagangan restoran dan hotel	53.703.468.841	8.990.153.010	62.693.621.851	Trading, restaurant and hotel
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	58.234.411.281	3.684.118.322	61.918.529.603	Agriculture, plantation, fishery and livestock
Industri	10.756.413.793	1.492.293.812	12.248.707.605	Industry
Angkutan, gudang dan komunikasi	470.204.401	304.745.433	774.949.834	Transportation, warehouse communication and
Konstruksi	87.361.376.716	6.496.917.105	93.858.293.821	Construction
Perumahan	7.305.922.111	782.404.221	8.088.326.332	Real estate
Pertambangan	1.371.275.217	52.359.625	1.423.634.842	Mining
Lainnya	52.615.567.406	2.625.740.893	55.241.308.299	Others
Jumlah	5.059.621.814.449	113.993.258.184	5.173.615.072.633	Total
	2018			
	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Peurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pantas	4.368.152.708.444	42.021.173.426	4.410.173.881.870	Pantas
Perdagangan restoran dan hotel	38.828.730.851	10.878.370.734	49.707.101.586	Trading, restaurant and hotel
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	35.445.286.207	5.715.341.445	41.160.627.652	Agriculture, plantation, fishery and livestock
Industri	8.560.883.454	1.635.651.384	10.196.534.838	Industry
Angkutan, gudang dan komunikasi	737.077.242	441.102.044	1.178.179.286	Transportation, warehouse communication and
Konstruksi	24.789.000.000	728.718.825	25.517.718.825	Construction
Perumahan	5.759.172.594	242.349.785	6.001.522.379	Real estate
Pertambangan	262.690.390	123.661.972	386.352.362	Mining
Lainnya	10.293.757.551	3.088.695.228	13.382.452.779	Others
Jumlah	4.492.829.306.733	64.875.064.843	4.557.704.371.576	Total

Jumlah kredit yang tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor usaha yang berada pada kolektibilitas 1, sedangkan jumlah kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor usaha pada kolektibilitas 2, 3, 4, dan 5.

Total of loans which are not experiencing impairment losses based on industry sector within collectibility 1 category, whereas total of loans which are experiencing impairment losses based on industry sector are at collectibility 2, 3, 4 and 5.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

2019

Keterangan	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Information
Harga perolehan:						
Tanah	2.657.924.297	302.100.000	-	-	2.960.024.297	Cost: Land
Gedung	23.468.901.521	1.616.158.500	-	-	25.085.060.021	Buildings
Kendaraan	5.811.094.237	16.600.000	-	-	5.827.694.237	Vehicles
Inventaris dan peralatan	47.396.063.424	3.995.573.023	-	-	51.391.636.447	Inventory and equipment
Proyek dalam penyelesaian	-	650.100.000	-	-	650.100.000	Project in progress
Jumlah	79.333.983.479	6.580.531.523	-	-	85.914.515.002	Total
Akumulasi penyusutan:						
Gedung	12.579.264.855	977.923.486	-	-	13.557.188.341	Accumulated depreciation: Buildings
Kendaraan	4.502.700.070	35.222.768	-	-	4.537.922.838	Vehicles
Inventaris dan peralatan	33.423.898.594	5.285.597.658	-	-	38.709.496.252	Inventory and equipment
Jumlah	50.505.863.519	6.298.743.913	-	-	56.804.607.431	Total
Nilai buku	28.828.119.961				29.109.907.571	Book value

2018

Keterangan	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Information
Harga perolehan:						
Tanah	2.927.249.297	-	(269.325.000)	-	2.657.924.297	Cost: Land
Gedung	23.624.603.583	-	(155.702.062)	-	23.468.901.521	Buildings
Kendaraan	10.353.188.945	-	(4.542.094.708)	-	5.811.094.237	Vehicles
Inventaris dan peralatan	46.424.341.859	971.721.565	-	-	47.396.063.424	Inventory and equipment
Proyek dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Project in progress
Jumlah	83.329.383.684	971.721.565	(4.967.121.770)	-	79.333.983.479	Total
Akumulasi penyusutan:						
Gedung	12.079.170.351	1.232.998.566	(732.904.062)	-	12.579.264.855	Accumulated depreciation: Buildings
Kendaraan	8.813.523.198	271.471.580	(4.582.294.708)	-	4.502.700.070	Vehicles
Inventaris dan peralatan	33.183.303.406	4.723.256.496	(4.482.661.308)	-	33.423.898.594	Inventory and equipment
Jumlah	54.075.996.955	6.227.726.642	(732.904.062)	-	50.505.863.519	Total
Nilai buku	29.253.386.730				28.828.119.961	Book value

Daftar nilai tercatat bruto dari aset tetap perusahaan yang telah disusut penuh dan masih digunakan sampai dengan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Lists of gross carrying values of company's fixed assets that are full depreciated and still used until as of December 31, 2019 are as follows:

Nilai/Value

Gedung	89.397.586	Buildings
Kendaraan	1.245.542.094	Vehicles
Inventaris dan peralatan	846.341.746	Inventory and equipment
Jumlah	2.181.281.425	Total

Pada bulan Juni 2012 Bank memperoleh hibah tanah yang berasal dari Pemerintah Daerah Lampung Timur dengan nilai wajar perolehan sebesar Rp 285.000.000. Biaya diatribusikan untuk memperoleh hibah tanah tersebut sebesar Rp 19.725.000.

In June 2012, the Bank obtained a land grant from the Regional Government of East Lampung at acquisition fair value amounting to Rp 285,000,000. Costs attributable to acquire land grant amounting to Rp 19,725,000.

Semua aset tetap yang dimiliki Bank adalah kepemilikan langsung.

All fixed assets held by the Bank are direct ownership.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.298.743.913 dan Rp 6.227.726.641, dicatat dalam beban operasional lainnya (Catatan 33). Bank telah mengasuransikan aset tetap yang dimilikinya berupa bangunan, inventaris dan peralatan kepada pihak ketiga, yaitu: PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 239.691.889.313 dan Rp 92.054.103.817.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 650.100.000 dan Rp nihil. Berikut ini rincian proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2019:

10. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses of fixed assets for 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 6,298,743,913 and Rp 6,227,726,641, recorded in other operating expenses (Note 33). The Bank has insured its fixed assets such as buildings, inventory and equipment to third parties, namely: PT Asuransi Bangun Askrida and PT Asuransi Buana Independent with total coverage in 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 239,691,889,313 and Rp 92,054,103,817.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets and there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

The projects under construction as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounted to Rp 650,100,000 and Rp Nil The following is the details of the project in progress as of December 31, 2019:

2019

Jenis Proyek	Nilai/ Value	Persentase penyelesaian dari nilai kontrak/ Completion Percentage of contract value	Target Penyelesaian/ Finishing Target	Type of Project
Pembangunan gedung arsip kantor pusat	650.100.000	20%	11 April 2020	Fire Suppression System
Jumlah	650.100.000			Total

11. Pendapatan bunga yang masih akan diterima

	2019
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima	58.493.223.612
Pendapatan bunga DOC dan Call Money yang masih akan diterima	1.249.207.624
Jumlah	59.742.431.236

11. Interest income receivables

2018
51.054.219.785
84.166.667
51.138.386.452

This account consists of:
Interest income receivables from loans
Interest income receivables from DOC and Call Money

Total**12. Aset lain-lain**

	2019
Akun ini terdiri dari:	
Persediaan kebutuhan kantor a)	3.846.064.884
Aset tidak berwujud b)	4.436.450.240
Pajak penghasilan lebih bayar c)	-
Biaya dibayar dimuka d)	5.492.556.297
Biaya ditangguhkan e)	1.116.285.379
Tagihan lainnya f)	12.158.161.307
Jumlah	27.049.518.108

12. Other Assets

2018
3.310.266.846
2.675.442.849
6.996.196.781
5.908.874.641
643.228.000
12.091.256.504
31.625.265.621

This account consists of:
Office supplies a)
Intangible assets b)
Income tax overpayment c)
Prepaid expenses d)
Deferred expenses e)
Other receivables f)

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset lain-lain (lanjutan)

12. Other Assets (continued)

a. Persediaan kebutuhan kantor

Akun ini merupakan persediaan atas barang cetakan bank (blanko-blanko setoran, bilyet giro, buku tabungan) dan persediaan kantor lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.846.064.884 dan Rp 3.310.266.846.

a. Office supplies

This account represents inventories or printed matter (deposit slip, cheque book, savings book) and other office supplies as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 3,846,064,884 and Rp 3,310,266,846.

b. Aset tidak berwujud

	<u>2019</u>
Biaya perolehan	8.830.656.680
Akumulasi amortisasi	<u>(4.394.206.440)</u>
Nilai buku	<u>4.436.450.240</u>

Aset tidak berwujud merupakan lisensi microsoft dan middleware/interface e-commerce yang diamortisasi menggunakan garis lurus sesuai dengan masa manfaatnya.

b. Intangible assets

	<u>2018</u>	
	5.896.411.681	<i>Acquisition cost</i>
	<u>(3.220.968.832)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>2.675.442.849</u>	<i>Book value</i>

Intangible assets represent microsoft license and middleware/interface of e-commerce, which is amortized using the straight-line with its useful life.

c. Pajak penghasilan lebih bayar

	<u>2019</u>
Rincian:	
Lebih bayar pajak, tahun fiskal 2017	-
Jumlah	<u>-</u>

Saldo pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2017 sebesar Rp 6.996.196.781 telah diajukan restitusi dan restitusi yang diberikan oleh kantor pajak sebesar Rp 1.828.031.793, sisanya menjadi beban Bank di tahun 2019 sebesar Rp 5.168.164.988.

c. Income tax overpayment

	<u>2018</u>	
	6.996.196.781	<i>Details:</i>
	<u>6.996.196.781</u>	<i>Overpayment of taxes, fiscal year 2017</i>
		<i>Total</i>

Corporate income tax overpayment balance in 2017 amounting to Rp 6,996,196,781 has been filed for restitution and restitution granted by the tax office amounting to Rp 1,828,031,793, the remainder being Bank expenses in 2019 amounting to Rp 5,168,164,988.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional yang terdiri dari uang muka barang dan jasa, premi asuransi, keperluan kantor, pemeliharaan dan perbaikan dan uang muka jasa profesional lainnya serta sewa gedung kantor per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.492.556.297 dan Rp 5.908.874.641.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are advances that were issued for operational activities which consist of advances for goods and services, insurance premiums, office supplies, maintenance and repair, and advances of other professional services as well as office building lease as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 5,492,556,297 and Rp 5.908.874.641.

e. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan, merupakan biaya pendirian kantor dan biaya pengembangan teknologi informasi aplikasi komputer per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.116.285.379 dan Rp 643.228.000.

e. Deferred expenses

Deferred expenses represent the cost of setting up an office and information technology development costs of computer applications as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 1,116,285,379 and Rp 643,228,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset lain-lain (lanjutan)

12. Other Assets (continued)

f. Tagihan lainnya

f. Other receivables

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Rekening dalam penyelesaian	678.656.356	30.323.549	<i>Account in settlement</i>
Tagihan swasta lainnya	1.820.000	1.820.000	<i>Other private bills</i>
Tagihan pada karyawan	6.623.143.295	6.625.028.949	<i>Bills on employees</i>
Tagihan ATM pada bank lain	2.006.150.492	2.004.708.751	<i>ATM fees from other banks</i>
Tagihan pada penggantian klaim asuransi PT Askrindo	1.619.835.632	3.655.417.833	<i>Reimbursement claims on PT Askrindo</i>
Tagihan pada asuransi Askrida	2.710.948.701	2.501.808.717	<i>Insurance claims from Askrida</i>
Tagihan pada asuransi Bumi Putra 1912	698.479.653	675.805.475	<i>Insurance claims on Bumi Putra 1912</i>
Tagihan pada asuransi Perum Jamkrindo	3.328.272	328.511.596	<i>Insurance claims on Perum Jamkrindo</i>
Tagihan pada asuransi PT Jasa Raharja	659.234.126	667.853.489	<i>Insurance claims on PT Jasa Raharja</i>
Tagihan pada asuransi Berdikari	45.000.000	100.000.000	<i>Insurance claims on Berdikari</i>
Tagihan pada asuransi Jasindo	3.629.848.391	2.030.136.755	<i>Insurance claims on Jasindo</i>
Tagihan pada asuransi PT Sarana Lindung Upaya	11.875.000	-	<i>Insurance claims on Asuransi PT Sarana Lindung Upaya</i>
Setoran jaminan kontrak kantor	60.231.600	60.231.600	<i>Guarantee deposit office</i>
Jumlah	18.748.551.517	18.681.646.714	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.590.390.210)	(6.590.390.210)	<i>Allowances or impairment losses</i>
Bersih	12.158.161.307	12.091.256.504	Net

Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya atas tagihan lainnya.

The Bank believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

13. Liabilitas segera

13. Obligations due immediately

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Dana titipan	27.710.289.427	22.449.399.747	<i>Funds deposited</i>
Utang PPh Pasal 25	17.638.593.494	11.470.562.523	<i>Debt Tax Article 25</i>
Liabilitas bunga dana pihak ketiga	25.160.957.528	25.743.395.131	<i>Third party fund interest liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar			<i>Accrued cost</i>
Kiriman uang masuk	19.160.042	386.441.810	<i>Incoming transfer</i>
Kiriman uang keluar	759.264.589	33.587.483.495	<i>Outgoing transfer</i>
Kiriman uang via ATM	7.443.621.237	6.397.010.392	<i>ATM transfer</i>
Liabilitas segera kas negara	19.805.814.879	10.527.346.516	<i>Government cash liabilities</i>
Lainnya	8.331.745.323	8.862.457.560	<i>Others</i>
Jumlah	106.869.446.519	119.424.097.174	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Liabilitas segera (lanjutan)

13. Obligations due immediately (continued)

Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), rincian atas dana titipan sebagai berikut:

Safekeeping Fund is entrusted funds from third parties or from the Local Government, details on funds deposited are as follow:

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Titipan pajak	2.230.742.869	1.800.935.561	<i>Tax Safekeeping</i>
Titipan dana pihak ketiga	4.078.393.909	3.894.553.536	<i>Third parties fund safekeeping</i>
Titipan setoran modal	5.000.000.000	3.500.000.000	<i>Paid in capital safekeeping</i>
Titipan pemerintah daerah dan dinas	14.365.856.606	12.333.235.867	<i>Local governments safekeeping and agencies</i>
Titipan direksi dan karyawan	2.024.839.903	920.674.783	<i>Directors and employees safekeeping</i>
Titipan perusahaan asuransi	10.456.140	-	<i>Insurance Company safekeeping</i>
Jumlah	27.710.289.427	22.449.399.747	Total

14. Giro

14. Current accounts

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Giro Kas			<i>Current account cash of</i>
Pemerintah Daerah	1.247.263.408.272	740.423.754.964	<i>Local Government</i>
Giro Dinas Lembaga			<i>Current account central</i>
Pemerintah Pusat	1.319.369.680	1.295.997.786	<i>Government Agency</i>
Giro Dinas Lembaga Daerah	157.352.391.422	54.555.595.047	<i>Current account Local Government Agency</i>
Giro Swasta Yayasan Badan Sosial	15.359.777.460	14.241.646.931	<i>Current account Charity Foundation</i>
Giro Swasta Perusahaan	580.369.714.141	560.179.374.859	<i>Company current account</i>
Giro Swasta Perorangan	20.999.103.100	16.153.445.832	<i>Personal current account</i>
Giro Koperasi	5.507.069.833	3.019.576.995	<i>Current account Cooperation</i>
Giro Agen Laku Pandai	17.339.684	11.309.118	<i>Current account Cooperation</i>
Jumlah	2.028.188.173.592	1.389.880.701.532	Total
Giro pihak ketiga	622.253.004.218	593.605.353.735	<i>Third parties current accounts</i>
Giro pihak berelasi	1.405.935.169.374	796.275.347.797	<i>Related parties current accounts</i>
Jumlah	2.028.188.173.592	1.389.880.701.532	Total

Suku bunga dari golongan pihak yang menempatkan giro.

Interest rates by group who is place the current account.

	2019	2018	
Giro Umum			General Current Account
Kurang dari Rp 50.000.000	0,50%	0,50%	<i>less than Rp 50,000,000</i>
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	1,00%	1,00%	<i>Rp 50,000,000 - Rp 100,000,000</i>
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	1,50%	1,50%	<i>Rp 100,000,000 - Rp 1,000,000,000</i>
Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	2,00%	2,00%	<i>Rp 1,000,000,000 - Rp 10,000,000,000</i>
Lebih dari Rp 10.000.000.000	2,00%	2,00%	<i>More than Rp 10,000,000,000</i>

	2019	2018	
Giro Kas Pemerintah Daerah			Current Account Cash of Local Government
Kurang dari Rp 50.000.000	3,50%	3,50%	<i>less than Rp 50,000,000</i>
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,50%	3,50%	<i>Rp 50,000,000 - Rp 100,000,000</i>
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	<i>Rp 100,000,000 - Rp 1,000,000,000</i>
Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	<i>Rp 1,000,000,000 - Rp 10,000,000,000</i>
Lebih dari Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	<i>More than Rp 10,000,000,000</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Giro (lanjutan)

14. Current accounts (continued)

Suku bunga dari golongan pihak yang menempatkan giro (lanjutan)

Interest rates by group which is placement of the current account (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro Dinas			Agency Current Account
Kurang dari Rp 50.000.000	0,50%	0,50%	<i>less than Rp 50,000,000</i>
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	1,00%	1,00%	<i>Rp 50,000,000 - Rp 100,000,000</i>
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	1,50%	1,50%	<i>Rp 100,000,000 - Rp 1,000,000,000</i>
Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	2,00%	2,00%	<i>Rp 1,000,000,000 - Rp 10,000,000,000</i>
Lebih dari Rp 10.000.000.000	2,00%	2,00%	<i>More than Rp 10,000,000,000</i>

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 40.

Current account from related parties are disclosed in note 40.

15. Tabungan

15. Savings

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Berdasarkan jenis:			By type:
Simpeda	1.360.639.382.982	1.300.347.252.909	<i>Simpeda</i>
Tabunganku	23.032.033.594	26.715.793.898	<i>Tabunganku</i>
Simpanan Pelajar	4.703.822.655	3.383.081.193	<i>Simpanan Pelajar</i>
Jumlah	<u>1.388.375.239.231</u>	<u>1.330.446.128.000</u>	Total
Tabungan pihak ketiga	1.376.542.716.799	1.318.446.406.116	<i>Third party savings</i>
Tabungan pihak berelasi	11.832.522.432	11.999.721.884	<i>Related parties savings</i>
Jumlah	<u>1.388.375.239.231</u>	<u>1.330.446.128.000</u>	Total
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku bunga yang berlaku:			Interest rates applicable:
Suku bunga rata-rata	1,00%	1,60%	<i>Average interest rates</i>
Suku bunga tertinggi	2,00%	2,00%	<i>Highest interest rate</i>
Suku bunga terendah	0,00%	1,00%	<i>Lowest interest rate</i>

16. Deposito berjangka

16. Time deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Deposito 1 bulan	532.279.131.760	699.724.793.760	<i>Deposits of 1 month</i>
Deposito 3 bulan	1.090.806.549.000	1.030.675.704.000	<i>Deposits of 3 months</i>
Deposito 6 bulan	604.553.511.000	129.279.401.000	<i>Deposits of 6 months</i>
Deposito 12 bulan	120.631.437.500	50.296.347.500	<i>Deposits of 12 months</i>
Deposito 24 bulan	200.000.000	501.200.000	<i>Deposits of 24 months</i>
Jumlah	<u>2.348.470.629.260</u>	<u>1.910.477.446.260</u>	Total
Deposito pihak ketiga	2.337.509.929.260	1.723.606.746.260	<i>Third party deposits</i>
Deposito pihak berelasi	10.960.700.000	186.870.700.000	<i>Related parties deposits</i>
Jumlah	<u>2.348.470.629.260</u>	<u>1.910.477.446.260</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Deposito berjangka (lanjutan)

16. Time deposits (continued)

Deposito berjangka berdasarkan sisa jatuh tempo:

Details of time deposits by remaining maturity period:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari 1 bulan	808.057.771.760	1.303.110.988.760	Less than 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	1.496.367.507.500	569.783.107.500	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	30.761.710.000	24.308.150.000	More than 3 month to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	13.283.640.000	12.774.000.000	More than 6 month to 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	501.200.000	More than 12 months
Jumlah	<u>2.348.470.629.260</u>	<u>1.910.477.446.260</u>	Total

Tingkat suku bunga yang berlaku atas deposito:

The interest rate applicable on deposits:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku bunga rata-rata	5,88%	6,25%	Average interest rates
Suku bunga tertinggi	8,75%	9,75%	Highest interest rates
Suku bunga terendah	3,00%	2,25%	Lowest interest rates

17. Simpanan dari Bank lain

17. Deposits from other Banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Simpanan dari Bank lain terdiri dari:			Deposits from other banks consist of:
Call money:			Call money:
BPD Papua	55.000.000.000	50.000.000.000	BPD Papua
BPD Kalimantan Barat	-	50.000.000.000	BPD Kalimantan Barat
BPD Kalimantan Timur	-	90.000.000.000	BPD Kalimantan Timur
BPD Kalimantan Tengah	-	25.000.000.000	BPD Kalimantan Tengah
Bank Jawa Barat Banten	-	60.000.000.000	Bank Jawa Barat Banten
BPD Jawa Timur	-	50.000.000.000	BPD Jawa Timur
BPD Bali	50.000.000.000	70.000.000.000	BPD Bali
BPD Yogyakarta	50.000.000.000	150.000.000.000	BPD Yogyakarta
BPD Sulut GO	-	100.000.000.000	BPD Sulut GO
BPD DKI	25.000.000.000	-	BPD DKI
BPD Jabar Banten	50.000.000.000	-	BPD Jabar Banten
BPD Jateng	30.000.000.000	-	BPD Jateng
BPD Sulawesi Tenggara	100.000.000.000	-	BPD Sulawesi Tenggara
Bank Mandiri	-	100.000.000.000	Bank Mandiri
Giro dari bank lain	49.392.181.783	7.425.749.162	Current account from other Banks
Jumlah	<u>409.392.181.783</u>	<u>752.425.749.162</u>	Total

Seluruh call money memiliki sisa jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

The entire call money have a remaining maturity of less than 1 month.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Surat berharga yang diterbitkan

18. Marketable securities issued

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2019	2018	Bonds Name
Obligasi seri IV	07 Juli 2022/ July 07, 2022	9,60%	610.000.000.000	610.000.000.000	Bonds series IV
Jumlah nilai nominal			610.000.000.000	610.000.000.000	Total nominal value
Dikurangi:					Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi			(1.593.685.030)	(2.130.730.614)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih			608.406.314.970	607.869.269.386	Net

Obligasi

Pada bulan Juli 2017, Bank menerbitkan kembali obligasi IV dengan nilai nominal Rp 610.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2022.

Bonds

On July 2017, the Bank issued bonds series IV with a nominal value of Rp 610,000,000,000 with a maturity date of July 7, 2022.

	Seri IV	Series IV	
Nominal (Rp)	610.000.000.000	610,000,000,000	Nominal (Rp)
Bunga	9,60% p.a	9,60% p.a	Interest
Pembayaran Kupon	Triwulanan	Quartely	Coupon payment
Jangka Waktu	5 Tahun	5 Years	Period
Terjual (Rp)	610.000.000.000	610,000,000,000	Sold (Rp)

Pembayaran bunga obligasi sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Hasil pemeringkatan obligasi seri III adalah peringkat id A- (single A minus/stable outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Hasil pemeringkatan obligasi seri IV adalah peringkat id A (single A) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Bond interest payment is in accordance with the set schedule. Bonds series III rating results are ranked id A- (single A minus/stable outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bonds series IV rating results are ranked id A (single A) from PT Fitch Ratings Indonesia. The bonds are not collateralized by a specific security, but are collateralized by the Company's entire assets, both movable and immovable.

Pembatasan-pembatasan Perwaliamanatan

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perwaliamanatan (PW) yaitu tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan:

Trustee Restrictions

The restrictions required under trusteeship (PW) ie without the written consent of the Trustee Company, the Bank is not allowed:

- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali tujuan penggunaan dana utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
- Penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

18. Marketable securities issued (continued)

Pembatasan-pembatasan Perwaliamanatan (lanjutan)

Trustee Restrictions (continued)

- 1) dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan dan tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi;
- 2) dalam program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia (termasuk program transformasi badan hukum Perseroan);
- 3) atas arahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - semua syarat dan kondisi Obligasi dalam perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan.
- c. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan dalam rangka memperoleh utang baru yang tujuan penggunaan dananya untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
- d. Memberi pinjaman kepada pihak manapun, kecuali:
 - 1) Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 2) Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
 - 2) Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan;
- e. Mengubah bidang usaha utama Perseroan;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") yang diajukan oleh Perseroan sebagai akibat adanya permohonan kepailitan pihak lain.

- 1) conducted with or in companies in which the business is the same and has no negative impact on the business of the Bank and does not affect the Bank's ability to pay Bond Interest and / or redemption of the Principal Bond;
- 2) in the privatization program of the Government of the Republic of Indonesia (including the Bank's transformation program of legal entities);
- 3) under the direction of the Financial Services Authority in accordance with the following provisions:
 - all the terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other related documents remain in full force and effect upon the surviving company and in case that the Bank is not a successor company then all the obligations under the Bonds and / or the Trusteeship Agreement has been legally transferred to the surviving company and the surviving companies have adequate assets and capabilities to meet the payment obligations under the Trustee Agreement.
 - one of the business enterprises of the surviving company is engaged in the same core business with the Bank.
- c. Ensure and / or incur in any way an asset including the revenues of the Bank, either existing or to be acquired in the future, except for the guarantee provided in order to acquire new debt that the purpose of the funds is for daily business activities of the Bank;
- d. Provide loans to any party, except:
 - 1) Loans that have existed prior to the signing of the Trustee Agreement;
 - 2) Loans granted based on the Bank's daily business activities;
 - 2) Loans granted based on the Bank's daily business activities;
- e. Changing the main business of the Bank;
- f. Applying for bankruptcy or Suspension of Payment ("PKPU") filed by the Bank as a result of another party's bankruptcy request.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman yang diterima

19. Borrowings

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Pendanaan KUMK SUP 005	-	1.800.000.000	<i>Financing for KUMK SUP 005</i>
Kredit Lainnya:			<i>Other borrowings:</i>
Lembaga Keuangan Bukan Bank			<i>Financial Institutions Non Bank</i>
Pinjaman PT PNM - Kredit Investasi	45.001.446	45.001.446	<i>PT PNM - Credit Investment</i>
Utang atas REPO			<i>REPO Debt</i>
Utang atas REPO dengan BI	-	288.516.745.000	<i>REPO Debt with BI</i>
Jumlah	<u>45.001.446</u>	<u>290.361.746.446</u>	Total

a. Pendanaan KUMK SUP 005

Pinjaman kredit dari Pemerintah RI melalui Departemen Keuangan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-28/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 antara pemerintah RI dan Bank. Merupakan pinjaman pendanaan kredit bagi usaha mikro dan kecil berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, yang bersumber dari Surat Utang Pemerintah No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999. Fasilitas pinjaman yang diberikan pada Bank sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 10 Desember 2009, dan besar tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank adalah berdasarkan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan setiap 3 bulan sekali. Besar tingkat suku bunga Bank pada usaha mikro dan kecil maksimal 10% dan 7% dari tingkat suku bunga yang dikenakan Departemen Keuangan pada Bank. Plafond pinjaman per debitur untuk usaha mikro maksimal Rp 50.000.000 dan usaha kecil maksimal Rp 500.000.000, dengan jangka waktu untuk investasi maksimal 5 tahun dan modal kerja maksimal 1 tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No: AMA-72/KP-028/DSMI/2014 tanggal 18 September 2014 dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro Kecil. Pembayaran Pokok Pinjaman Pendanaan KUMK SUP 005 diperpanjang sampai dengan 10 tanggal Desember 2019. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-5969/MK.5/2016 Pemerintah telah menetapkan perubahan plafond pinjaman atas Perjanjian Pinjaman Dalam Rangka Pendanaan dari semula Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Maret 2016, 12 September 2017 dan 10 Desember 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah menyetorkan dana masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000, Rp 2.500.000.000 dan Rp 900.000.000 sebagai pengurangan plafond atas pinjaman tersebut. Saldo pendanaan KUMK SUP 005 per 31 Desember 2019 sebesar Rp Nihil atau telah dilunasi.

a. Financing for KUMK SUP 005

Loans from the Government of Indonesia through the Ministry of Finance, based on the Loan Agreement No. KP-28 /DP3/2004 dated August, 9, 2004 between the Indonesian government and the Bank. Represents loan for financing small and micro businesses (Kredit Usaha Mikro dan Kecil-KUMK) in the form of investment financing and working capital, originating from Government's Debenture Fund (Surat Utang Pemerintah-SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999. The loan facility granted to the Bank is Rp 15,000,000,000, with a loan term up to December 10, 2009, and interest rates charged to the Bank is based on the Bank Indonesia Certificate (SBI) in three (3) months which is determined on a quarterly basis. Bank interest rates on small and micro businesses up to 10% and 7% of the rate of interest charged to the Bank's by Department of Finance. Loan plafond per debtor for micro businesses is Rp 50,000,000 maximum and small businesses is Rp 500,000,000 maximum, with a maximum term of 5 years to invest and 1 year of working capital.

Based on the Loan Agreement Amendment No. AMA-72/KP-028/DSMI/2014 dated September 18, 2014 in order to finance Small Micro Business Loan. Principal Payment of Financing KUMK SUP 005 is extended until December 10, 2019. Based on the Ministry of Finance letter No. S-5969/MK.5/2016, government has changed loan plafond of agreement in order to finance that originally set to Rp 15,000,000,000 to Rp 7,000,000,000.

On March 30, 2016, September 12, 2017 and December 10, 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung has deposited funds respectively amounting to Rp 8,000,000,000, Rp 2,500,000,000 and Rp 900,000,000 as a reduction of the loan ceiling. The funding balance of KUMK SUP 005 as of December 31, 2019 respectively amounted to Rp Nil or has been paid off.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**19. Borrowings (continued)****b. Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)**

Pinjaman dari LKBB merupakan kredit PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.12 Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 7 Desember 2000, merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank untuk tujuan kredit investasi sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9%.

Pada tahun 2004 Bank mendapat tambahan kredit dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH No.13 tanggal 2 Maret 2004. Penarikan oleh Bank pada tahap I sebesar Rp 410.403.100 pada tanggal 3 Oktober 2003, tahap II sebesar Rp 402.411.700 pada tanggal 3 Oktober 2003 dan tahap III sebesar Rp 620.843.760 dengan jangka waktu 3 tahun. Saldo kredit PT Permodalan Nasional Madani per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 45.001.446.

b. Loans From Non-Bank Financial Institutions (NBFI)

Borrowing from LKBB is a loan of PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) under its credit agreements with Notary Deed No. 12 of Imas Fatimah, SH dated December 7, 2000, the credit facility granted to the Bank for the purpose of credit facility investment of Rp 1,000,000,000 with a term of 6 years and working capital facility of Rp 1,000,000,000 with a term of 2 years, interest rate of 9%.

In 2004 the Bank received an additional loan principal of Rp 3,000,000,000 based on Deed Otty Hari Ubayani Candra, SH No. 13 dated March 2, 2004. Withdrawal by the Bank in the first phase of Rp 410,403,100 on October 3, 2003, phase II Rp 402,411,700 on dated October 3, 2003 and phase III Rp 620,843,760 with a 3 year period. Credit balances PT Permodalan Nasional Madani as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 45,001,446.

c. Utang REPO dengan BI

Utang REPO dengan BI per 31 Desember 2018 berdasarkan *Auction Winner Detail* dijelaskan sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi /Transaction date	Rupiah	Repo Rate	Collateral Code	Interest Cash Value	2nd leg Cash Value
1.	7 Desember 2018	97.237.480.000	6,99%	IDBI 170519274S	528.647.766	97.766.127.766
2.	19 Desember 2018	48.719.055.000	6,99%	IDBI 170519274S	264.869.262	48.983.924.262
3.	19 Desember 2018	95.040.140.000	6,99%	IDBI 270919364S	516.701.561	95.556.841.561
4.	19 Desember 2018	47.520.070.000	6,99%	IDBI 270919364S	258.350.781	47.778.420.781
	Jumlah/ Total	288.516.745.000			1.568.569.370	290.085.314.370

c. REPO Debt with BI

REPO Debt with BI as of December 31, 2018 in accordance with *Auction Winner Detail* as follow:

Per 31 Desember 2019 utang REPO dengan BI telah dilunasi.

As of December 31, 2019 REPO Debt with BI has been paid off.

20. Liabilitas lain-lain**20. Other liabilities**

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Kliring Masuk	22.103.796.873	7.921.649.778	Clearing in
Biaya yang masih harus dibayar	35.336.386.216	33.427.158.100	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	117.548.903	137.954.672	Deferred revenue
Perantara penyelesaian RTGS	27.297.150.431	-	Intermediary settlement RTGS
Lainnya	8.826.556.306	9.583.813.960	Other
Jumlah	93.681.438.728	51.070.576.510	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas lain-lain (lanjutan)

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfernya.

Biaya yang masih harus dibayar 31 Desember 2019 dan 2018 diantaranya terdiri dari biaya penghargaan komisaris dan direksi sebesar Rp 5.347.889.302 dan Rp 3.187.420.549 serta biaya lainnya seperti biaya listrik dan beban operasional lainnya.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

Biaya yang masih harus dibayar tersebut, sebagian merupakan akumulasi dari selisih pencadangan atas jasa produksi tiap tahun yang dibentuk dan selanjutnya akan dikompensasi pada pencadangan tahun berikutnya.

20. Other liabilities (continued)

Clearing in is balances of receipt clearing that have not been forwarded to the account or transfer destination.

Accrued expenses as of December 31, 2019 and 2018 consists of commissioners and directors award fees of Rp 5,347,889,302 and Rp 3,187,420,549 as well as other expenses such as the cost of electricity and other operational expenses.

Deferred revenue represents revenue from government grants in the form of land, which are amortized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with basis systematic over the useful life of existing buildings on the land.

Accrued expense, partially are accumulated from the difference in reserves of bonus each year that are established and will subsequently compensated to the following year.

21. Modal Saham

Rincian modal saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. Shares Capital

Details of shares capital as of December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Saham/Shares		Persentase	Nominal	Jumlah/ Total	Shareholder's
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saham/ Shares Nominal		
Propinsi Lampung	7.703.962	-	31,72%	10.000	77.039.620.000	Propinsi Lampung
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	-	10,29%	10.000	25.000.000.000	Lampung Selatan Regency
Kabupaten Lampung Tengah	1.540.320	-	6,34%	10.000	15.403.200.000	Lampung Tengah Regency
Kabupaten Tanggamus	938.864	-	3,87%	10.000	9.388.640.000	Tanggamus Regency
Kabupaten Lampung Utara	1.407.335	-	5,79%	10.000	14.073.350.000	Lampung Utara Regency
Kabupaten Tulang Bawang	865.213	-	3,56%	10.000	8.652.130.000	Tulang Bawang Regency
Kabupaten Lampung Barat	1.070.772	-	4,41%	10.000	10.707.720.000	Lampung Barat Regency
Kota Madya Metro	1.608.145	-	6,62%	10.000	16.081.450.000	Kota Madya Metro
Kota Madya Bandar Lampung	2.500.000	-	10,29%	10.000	25.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Timur	438.078	-	1,80%	10.000	4.380.780.000	Lampung Timur Regency
Kabupaten Way Kanan	750.000	-	3,09%	10.000	7.500.000.000	Way Kanan Regency
Kabupaten Mesuji	450.000	-	1,85%	10.000	4.500.000.000	Mesuji Regency
Kabupaten Pringsewu	600.000	-	2,47%	10.000	6.000.000.000	Pringsewu Regency
Kabupaten Tuba Barat	500.000	-	2,06%	10.000	5.000.000.000	Tuba Barat Regency
Kabupaten Pesawaran	415.300	-	1,71%	10.000	4.153.000.000	Pesawaran Regency
Kabupaten Pesisir Barat	500.000	-	2,06%	10.000	5.000.000.000	Pesisir Barat Regency
Koperasi "Sai Rasan"	-	500.000	2,06%	10.000	5.000.000.000	Cooperation "Sai Rasan"
Jumlah	23.787.989	500.000	100,00%	10.000	242.879.890.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

21. Shares Capital (continued)

Pemegang Saham	Saham/Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal Saham/ Shares Nominal	Jumlah/ Total	Shareholder's
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B				
	2018					
Propinsi Lampung	7.703.962	-	34,11%	10.000	77.039.620.000	Propinsi Lampung
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	-	11,07%	10.000	25.000.000.000	Lampung Selatan Regency
Kabupaten Lampung Tengah	1.540.320	-	6,82%	10.000	15.403.200.000	Lampung Tengah Regency
Kabupaten Tanggamus	838.864	-	3,71%	10.000	8.388.640.000	Tanggamus Regency
Kabupaten Lampung Utara	1.407.335	-	6,23%	10.000	14.073.350.000	Lampung Utara Regency
Kabupaten Tulang Bawang	865.213	-	3,83%	10.000	8.652.130.000	Tulang Bawang Regency
Kabupaten Lampung Barat	970.772	-	4,30%	10.000	9.707.720.000	Lampung Barat Regency
Kota Madya Metro	1.408.145	-	6,23%	10.000	14.081.450.000	Kota Madya Metro
Kota Madya Bandar Lampung	1.500.000	-	6,64%	10.000	15.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Timur	438.078	-	1,94%	10.000	4.380.780.000	Lampung Timur Regency
Kabupaten Way Kanan	700.000	-	3,10%	10.000	7.000.000.000	Way Kanan Regency
Kabupaten Mesuji	450.000	-	1,99%	10.000	4.500.000.000	Mesuji Regency
Kabupaten Pringsewu	500.000	-	2,21%	10.000	5.000.000.000	Pringsewu Regency
Kabupaten Tuba Barat	500.000	-	2,21%	10.000	5.000.000.000	Tuba Barat Regency
Kabupaten Pesawaran	265.300	-	1,17%	10.000	2.653.000.000	Pesawaran Regency
Kabupaten Pesisir Barat	500.000	-	2,21%	10.000	5.000.000.000	Pesisir Barat Regency
Koperasi "Sai Rasan"	-	500.000	2,21%	10.000	5.000.000.000	Cooperation "Sai Rasan"
Jumlah	22.087.989	500.000	100,00%	10.000	225.879.890.000	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya SH, Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing seri saham Rp 10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in the deed No. 11 of Ahmad Mulya SH, Notary in Bandar Lampung, April 11, 2011, it was decided an increase in the authorized capital of PT Bank Lampung from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 divided into 45,000,000 series A shares and 5,000,000 series B shares with a nominal value of each series stock Rp 10,000. Changes in the authorized capital has been received and recorded in system database of Legal Entity Administration Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02. Year 2011, dated October 19, 2011.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, Nomor: 1697 pada tanggal 12 Desember 2019 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, Nomor: 02 pada tanggal 08 April 2019 mengenai menyetujui pengesahan tambahan modal disetor tahun 2019 sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 3,500,000,000.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (MEGMS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, Number 1697 on December 12, 2019 and the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (MEGMS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, Number: 02 on April 08, 2019 concerning accept the approval of additional paid-up capital in 2019 amounted to Rp 13,500,000,000 and Rp 3,500,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

21. Shares Capital (continued)

Terkait dengan penambahan modal disetor pemegang saham tersebut, bertujuan dalam rangka meningkatkan modal inti untuk menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II.

Concerning with paid-in capital increase by shareholders, the purpose is to raise the main capital to be Commercial Bank Business Activities (CBBA) II.

Adapun penambahan modal ditempatkan dan disetor selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The capital increase placed and paid on 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Saldo awal	Penambahan/ Additions	Saldo akhir	Shareholder's
	31 Desember 2018/ Beginning balance Desember 31, 2018		31 Desember 2019/ Ending balance Desember 31, 2019	
Propinsi Lampung	77.039.620.000	-	77.039.620.000	Propinsi Lampung
Kabupaten Lampung Selatan	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Lampung Selatan Regency
Kabupaten Lampung Tengah	15.403.200.000	-	15.403.200.000	Lampung Tengah Regency
Kabupaten Tanggamus	8.388.640.000	1.000.000.000	9.388.640.000	Tanggamus Regency
Kabupaten Lampung Utara	14.073.350.000	-	14.073.350.000	Lampung Utara Regency
Kabupaten Tulang Bawang	8.652.130.000	-	8.652.130.000	Tulang Bawang Regency
Kabupaten Lampung Barat	9.707.720.000	1.000.000.000	10.707.720.000	Lampung Barat Regency
Kota Madya Metro	14.081.450.000	2.000.000.000	16.081.450.000	Kota Madya Metro
Kota Madya Bandar Lampung	15.000.000.000	10.000.000.000	25.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Timur	4.380.780.000	-	4.380.780.000	Lampung Timur Regency
Kabupaten Way Kanan	7.000.000.000	500.000.000	7.500.000.000	Way Kanan Regency
Kabupaten Mesuji	4.500.000.000	-	4.500.000.000	Mesuji Regency
Kabupaten Pringsewu	5.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000	Pringsewu Regency
Kabupaten Tuba Barat	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Tuba Barat Regency
Kabupaten Pesawaran	2.653.000.000	1.500.000.000	4.153.000.000	Pesawaran Regency
Kabupaten Pesisir Barat	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Pesisir Barat Regency
Koperasi "Sai Rasan"	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Cooperation "Sai Rasan"
Jumlah	225.879.890.000	17.000.000.000	242.879.890.000	Total

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-827/KO.074/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan No. S-333/KO.074/2019 tanggal 09 Mei 2019 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 3.500.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp 242.879.890.000.

Based on the Financial Services Authority letter No. S-827/KO.074/2019 dated December 31, 2019 and No. S-333/KO.074/2019 dated May 09, 2019 that the increase in paid in capital amounted to Rp 13,500,000,000 and Rp 3,500,000,000 was recorded in the paid in capital group, so it amounted to Rp 242,879,890,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal disetor lainnya

Merupakan setoran modal dari pemegang saham yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham, namun belum diadministrasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga disajikan sebagai modal disetor lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	114.647
Setoran pemegang saham	-
Pemindahan ke modal disetor	-
Saldo akhir	114.647

Adapun rincian titipan setoran modal dari pemegang saham per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pemegang Saham	
Kabupaten Tanggamus	8.061
Kabupaten Lampung Barat	407
Kota Madya Metro	7.352
Kabupaten Lampung Tengah	3.480
Propinsi Lampung	35
Koperasi "Sai Rasan"	95.311
Jumlah	114.646

23. Penggunaan laba bersih

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 08 April 2019, menerima dan mengesahkan usulan pembagian laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 133.727.770.209, dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp 770.209, sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp 133.727.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp 80.236.200.000, ke cadangan umum Rp 20.059.050.000, ke cadangan bertujuan Rp 30.088.575.000 dan ke laba ditahan Rp 3.343.175.000.

22. Other paid in capital

This account is capital deposits from shareholders which has been approved by the General Meeting of Shareholders, but not yet administered by the Financial Services Authority, so presented as other paid in capital, with the details as follows:

	<u>2018</u>
Saldo awal	10.970.784.647
Setoran pemegang saham	2.698.580.000
Pemindahan ke modal disetor	(13.669.250.000)
Saldo akhir	114.647

Beginning balance
Shareholder's deposits
Transferred to paid in capital
Ending balance

The details of the deposit payment of capital from shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>
Kabupaten Tanggamus	8.061
Kabupaten Lampung Barat	407
Kota Madya Metro	7.352
Kabupaten Lampung Tengah	3.480
Propinsi Lampung	35
Koperasi "Sai Rasan"	95.311
Jumlah	114.646

Shareholder's
Tanggamus Regency
Lampung Barat Regency
Kota Madya Metro
Lampung Tengah Regency
Propinsi Lampung
Cooperation "Sai Rasan"
Ending balance

23. Distribution of net income

According to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") on April 08, 2019, accept and approve the proposed distribution of net income for the 2018 fiscal year amounted to Rp 133,727,770,209 is allocated to undistributed earnings of Rp 770,209, while distributed earnings by Rp 133,727,000,000. Out of distributed earnings, it is allocated to dividends for Rp 80,236,200,000, to general reserve for Rp 20,059,050,000, to legal reserve for Rp 30,088,575,000 and retained earnings to Rp 3,343,175,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penggunaan laba bersih (lanjutan)

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (Corporate Social Responsibility) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2018, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2018 atau Rp 16.715.875.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2018 atau sebesar Rp 10.029.525.000 dan biaya yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.243.175.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2018 telah dicadangkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 15 Mei 2018, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp 129.491.620.783 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp 620.783, sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp 129.491.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp 75.104.780.000, ke cadangan umum Rp 16.186.375.000, ke cadangan bertujuan Rp 16.186.375.000 dan ke laba ditahan Rp 22.013.470.000.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (Corporate Social Responsibility) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2017, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2017 atau Rp 16.186.375.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2017 atau sebesar Rp 9.711.825.000 dan biaya yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.237.275.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2017 telah dicadangkan.

23. Distribution of net income (continued)

Production services, welfare and CSR (Corporate Social Responsibility) is calculated from the net income of the 2018 fiscal year, namely production services amounting to 12,50% of net income in 2018 or Rp 16,715,875,000, welfare fund amounting to 7,50% of the net profit in 2017 or Rp 10,029,525,000, and expenses relating to Corporate Social Responsibility (CSR) for 2.50% of the net profit or Rp 3,243,175,000. Production services, welfare and CSR that became direct expenses on the financial year 2018 have been reserved.

According to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") on May 14, 2018, retained earnings that is unappropriated as of December 31, 2017 amounted to Rp 129,491,620,783 is allocated to undistributed earnings of Rp 620,783, while distributed earnings by Rp 129,491,000,000. Out of distributed earnings, it is allocated to dividends for Rp 75,104,780,000, to general reserve for Rp 16,186,375,000, to legal reserve for Rp 16,186,375,000 and retained earnings to Rp 22,013,470,000.

Production services, welfare and CSR (Corporate Social Responsibility) is calculated from the net income of the financial year 2017, namely production services amounting to 12.50% of net income in 2017 or Rp 16,186,375,000, welfare fund amounting to 7.50% of the net profit in 2017 or Rp 9,711,825,000, and expenses relating to Corporate Social Responsibility (CSR) for 2,50% of the net profit or Rp 3,237,275,000. Production services, welfare and CSR that became direct expenses on the financial year 2017 have been reserved.

24. Pendapatan bunga

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	674.552.426.095	643.618.136.270
Penempatan pada Bank lain dan lembaga keuangan lain		
FASBI	5.540.494.207	12.507.762.188
Call Money	24.954.716.664	42.280.685.270
Sertifikat Bank Indonesia	20.982.046.391	19.178.616.459
SUN	34.443.381.770	26.277.620.048
DOC	78.910.561.743	17.034.624.998
Jasa Bank	506.819.153	1.153.262.599
Deposito Berjangka	2.956.925.451	6.582.886.268
Lainnya	9.735.830	16.424.164
Jumlah	842.857.107.304	768.650.018.264

24. Interest income

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	674.552.426.095	643.618.136.270
Penempatan pada Bank lain dan lembaga keuangan lain		
FASBI	5.540.494.207	12.507.762.188
Call Money	24.954.716.664	42.280.685.270
Sertifikat Bank Indonesia	20.982.046.391	19.178.616.459
SUN	34.443.381.770	26.277.620.048
DOC	78.910.561.743	17.034.624.998
Jasa Bank	506.819.153	1.153.262.599
Deposito Berjangka	2.956.925.451	6.582.886.268
Lainnya	9.735.830	16.424.164
Jumlah	842.857.107.304	768.650.018.264

This account consists of:

Loans
Placements with other Bank and other financial institutions
FASBI
Call Money
Certificates of Bank Indonesia
SUN
DOC
Bank Service
Term Deposit
Others

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga kredit yang diberikan dan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lain merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama tahun 2019 dan 2018. Pendapatan bunga kredit yang diberikan termasuk pendapatan bunga berjalan atas debitur yang melakukan top up.

24. Interest income (continued)

Interest income from loans and interest income on placements with other banks and other financial institutions are interest income earned during 2019 and 2018. The interest income from loans including fine revenue accrued interest on borrowers who make top ups and penalty interest of debtor to the early settlement of loans.

25. Beban bunga

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Bunga deposito berjangka	192.039.256.861	154.193.673.977
Jasa giro	91.817.665.249	81.843.401.397
Bunga obligasi	59.097.045.584	59.047.501.343
Bunga tabungan	16.420.882.003	13.418.235.371
Premi DPK	13.382.263.298	15.920.873.546
Call money	14.858.080.556	8.949.529.167
Bunga pinjaman yang diterima	749.387.354	1.042.662.903
Jumlah	388.364.580.904	334.415.877.704

Beban bunga merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana dari Bank Indonesia, obligasi dan pihak ketiga.

25. Interest expense

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Bunga deposito berjangka	192.039.256.861	154.193.673.977
Jasa giro	91.817.665.249	81.843.401.397
Bunga obligasi	59.097.045.584	59.047.501.343
Bunga tabungan	16.420.882.003	13.418.235.371
Premi DPK	13.382.263.298	15.920.873.546
Call money	14.858.080.556	8.949.529.167
Bunga pinjaman yang diterima	749.387.354	1.042.662.903
Jumlah	388.364.580.904	334.415.877.704

Interest expense represents expense incurred in the collection of funds from Bank Indonesia, bonds and third parties.

26. Pendapatan operasional lainnya

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan administrasi	23.816.292.144	13.209.118.771
Pemulihan penurunan nilai	8.775.686.957	8.826.241.772
Provisi jaminan	2.828.008.498	3.459.010.437
Lainnya:		
Penerimaan debitur extra comptable	935.831.787	787.799.222
Penyetoran kredit yang diputihkan	16.373.648	57.250.332
Denda-denda	1.624.570.517	2.496.424.808
Pendapatan penggantian biaya administratif	27.345.658.615	13.731.862.884
Pendapatan commitment fee	10.907.530.455	8.120.582.498
Pendapatan dividen penyertaan	-	29.095.533
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	22.500	5.616.976
Jumlah	76.249.975.121	50.723.003.233

Pendapatan administrasi merupakan imbalan atau jasa perantara yang diterima atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasari administrasi. Provisi jaminan merupakan imbalan yang diterima atas penerbitan bank garansi. Pendapatan denda-denda termasuk didalamnya denda atas pelunasan dini kredit yang diberikan sebelum jatuh tempo.

26. Other operating income

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan administrasi	23.816.292.144	13.209.118.771
Pemulihan penurunan nilai	8.775.686.957	8.826.241.772
Provisi jaminan	2.828.008.498	3.459.010.437
Lainnya:		
Penerimaan debitur extra comptable	935.831.787	787.799.222
Penyetoran kredit yang diputihkan	16.373.648	57.250.332
Denda-denda	1.624.570.517	2.496.424.808
Pendapatan penggantian biaya administratif	27.345.658.615	13.731.862.884
Pendapatan commitment fee	10.907.530.455	8.120.582.498
Pendapatan dividen penyertaan	-	29.095.533
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	22.500	5.616.976
Jumlah	76.249.975.121	50.723.003.233

Administration income is a reward or intermediary services received on a transaction or activity underlying the administration. Guarantee provision is the return received on the issuance of bank guarantees. Fine revenues included in it penalty of early settlement loans before maturity date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai

27. Establishment for impairment losses

	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pembentukan cadangan penurunan nilai	19.065.113.430
Jumlah	<u>19.065.113.430</u>

	<u>2018</u>
	14.702.449.694
Jumlah	<u>14.702.449.694</u>

*This account consists of:
 Establishment for impairment
Total*

28. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

28. Expenses estimated losses on commitments and contingencies

Berdasarkan ketentuan BI No.13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Under the provisions of BI No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Bank no longer obliged to provide allowances for impairment losses on non-productive assets and administration account transactions (commitments and contingencies), but the Bank remains must calculate the allowances for impairment losses refer to the applicable accounting standards.

Manajemen berkeyakinan bahwa tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat adanya kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencadangkan adanya kerugian komitmen dan kontinjensi.

Management believes that in 2019 and 2018, there was no loss on commitments and contingencies based on previous years so allowances for impairment losses on commitments and contingencies deemed unnecessary.

29. Beban tenaga kerja

29. Labor expenses

	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari:	
Gaji dan honor	72.812.477.197
Tunjangan	41.691.741.664
Pendidikan dan pelatihan	6.930.127.196
Tunjangan hari tua	16.159.720.315
Imbalan kerja	4.890.718.839
Beban tenaga kerja lainnya	20.938.132.498
Jumlah	<u>163.422.917.709</u>

	<u>2018</u>
	68.602.280.397
	36.912.413.340
	4.907.136.830
	9.029.920.541
	5.136.784.071
	16.891.175.494
Jumlah	<u>141.479.710.673</u>

*This account consists of:
 Salaries and wages
 Benefits
 Education and training
 Mutual aid pension
 Employee benefits
 Other labor expense
Total*

Biaya tunjangan di tahun 2019 dan 2018 termasuk didalamnya dana kesejahteraan masing-masing sebesar Rp 11.233.498.843 dan Rp 10.673.859.294 serta jasa produksi masing-masing sebesar Rp 18.722.498.071 dan Rp 17.789.765.490.

Benefits expenses in 2019 and 2018 including welfare funds amounting to Rp 11,233,498,843 and Rp 10,673,859,294 with production services each amounting to Rp 18,722,498,071 and Rp 17,789,765,490.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban umum dan administrasi

30. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Penagihan kredit	11.346.866.565	23.117.308.368	<i>Loan collections</i>
Iklan dan promosi	9.558.611.186	12.228.754.114	<i>Advertisement and promotion</i>
Telekomunikasi	7.313.679.613	6.951.471.203	<i>Communications</i>
Penggunaan ATK dan alat kantor	6.899.611.205	9.122.265.521	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	5.020.859.267	5.509.784.773	<i>Travelling</i>
Bahan bakar	2.371.776.843	2.533.524.520	<i>Fuel</i>
Listrik	3.673.620.580	3.194.605.411	<i>Electricity</i>
Administrasi kredit	20.108.845.119	15.046.055.763	<i>Loans administrative</i>
Iuran-iuran Bank	4.837.794.102	5.102.251.917	<i>Banks contributions</i>
Beban makan, minum dan jamuan tamu	743.420.904	765.709.989	<i>Entertainment expenses</i>
Beban langganan PDAM	43.674.875	43.086.255	<i>Subscription PDAM expense</i>
Riset dan survey	-	95.650.500	<i>Research and surveys</i>
Beban Laku Pandai	167.583	-	<i>Laku Pandai expense</i>
Beban Biller	65.340.000	70.785.000	<i>Biller expense</i>
Beban rupa-rupa operasional lainnya	4.410.310.633	3.957.611.951	<i>Other miscellaneous operating expenses</i>
Jumlah	<u>76.394.578.474</u>	<u>87.738.865.285</u>	Total

Beban rupa-rupa operasional lainnya termasuk beban Corporate Social Responsibility yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan yang besarnya ditahun 2019 dan 2018 adalah Rp 3.744.499.614 dan Rp 3.299.596.591.

Other miscellaneous operating expenses including Corporate Social Responsibility expense reserved in accordance with the Decision of the magnitude of 2019 and 2018 is Rp 3,744,499,614 and Rp 3,299,596,591.

31. Beban barang dan jasa

31. Goods and services expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Sewa	17.987.502.977	15.266.077.110	<i>Rental</i>
Jasa profesi	24.004.985.767	21.886.639.644	<i>Profesional Fees</i>
Asuransi	4.726.358.942	4.499.531.918	<i>insurance</i>
Pajak-pajak	561.182.975	608.593.445	<i>Taxes</i>
Jumlah	<u>47.280.030.661</u>	<u>42.260.842.116</u>	Total

32. Beban pemeliharaan dan perbaikan

32. Repair and maintenance expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Gedung	2.469.874.112	2.856.183.468	<i>Buildings</i>
Kendaraan	217.784.037	337.906.433	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan	1.102.771.034	1.128.205.613	<i>Inventory and equipment</i>
Jumlah	<u>3.790.429.183</u>	<u>4.322.295.514</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Beban penyusutan dan amortisasi

33. Depreciation and amortization expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyusutan aset tetap:			<i>Depreciation of fixed assets</i>
Gedung	977.923.486	1.232.998.566	<i>Buildings</i>
Kendaraan	35.222.769	271.471.580	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan	5.285.597.658	4.723.256.496	<i>Inventory and equipment</i>
Jumlah	<u>6.298.743.913</u>	<u>6.227.726.642</u>	Total
Amortisasi Aset Tak Berwujud:			<i>Intangible Asset Amortization:</i>
Lisensi Software	558.390.439	649.599.983	<i>Software License</i>
Pembuatan Aplikasi Komputer	614.847.169	619.784.139	<i>Making Computer Applications</i>
Jumlah	<u>1.173.237.608</u>	<u>1.269.384.122</u>	Total
Jumlah penyusutan dan amortisasi	<u>7.471.981.521</u>	<u>7.497.110.764</u>	Total depreciation and amortization

Beban penyusutan merupakan tambahan akumulasi penyusutan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.298.743.913 dan Rp 6.227.726.642.

Depreciation expenses are an addition to accumulated depreciation, for the year ended December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 6,298,743,913 and Rp 6,227,726,642.

34. Pendapatan non operasional

34. Non operating income

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap & Inventaris	2.611.572.453	801.100.500	<i>Profit from sales of Assets & Inventories</i>
Rupa-rupa non operasional	457.433.482	1.423.618.639	<i>Others non operating</i>
Jumlah	<u>3.069.005.935</u>	<u>2.224.719.139</u>	Total

35. Beban non operasional

35. Non operating expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Kerugian Penjualan Penyertaan	-	179.426.000	<i>Losses from Inclusion Sales</i>
Perayaan, peresmian dan pelantikan Representasi	1.442.998.989	1.657.275.520	<i>Celebration, ceremony and inauguration Representations</i>
Pajak-pajak dan denda pajak	69.254.462	165.451.793	<i>Tax and penalties</i>
Denda Pajak	3.882.319	126.603.889	<i>Penalties</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	7.927.655	58.490.289	<i>Income Tax article 4(2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	8.233.448	718.551.290	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	15.145.269	151.784.080	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan Badan	7.324.727.581	3.004.390.304	<i>Corporate Tax</i>
Denda laporan	550.000	79.115.000	<i>Statements penalty</i>
Jumlah	<u>8.872.719.723</u>	<u>6.141.088.165</u>	Total

36. Pajak penghasilan

36. Income tax

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Pajak kini	(61.571.460.000)	(51.317.452.250)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3.837.707.818	2.005.721.738	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(57.733.752.182)</u>	<u>(49.311.730.512)</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pajak penghasilan (lanjutan)

36. Income tax (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

a. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak	207.513.736.753	183.039.500.721	Income before tax
Perbedaan Temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	10.691.806.583	5.136.784.071	Employee Benefit
Jasa produksi	1.444.079.923	1.603.390.490	Production Fee
Dana kesejahteraan	1.135.723.283	962.034.294	Welfare fund
Dana CSR	3.744.499.614	320.678.098	CSR fund
Jumlah perbedaan temporer	17.016.109.403	8.022.886.953	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	(2.611.572.453)	-	profit from the sale of fixed assets
Jamuan tamu	17.809.043	59.042.306	Entertainment
Kemitraan	913.202.168	1.605.710.313	Partnerships
Perayaan, peresmian dan pelantikan	920.867.041	1.023.383.314	Celebration, ceremony and inauguration
Representasi dan <i>entertainment</i>	19.140.000	27.125.000	Representasi dan entertainment
Surat kabar, majalah dan souvenir	246.247.200	227.997.500	Newspapers, magazines and souvenirs
Olah raga, ONH, dan rekreasi	484.917.258	550.913.797	Sports, ONH, and recreation
Sumbangan	884.703.236	633.892.206	Donation
Pajak-pajak dan denda pajak	7.359.916.272	4.059.819.852	Tax and penalties
Sandang pegawai	-	48.889.800	Employees uniform
Asuransi pengurus dan pegawai	8.229.807.929	-	insurance for management and employees
Perawatan kesehatan	3.552.138.730	2.908.321.491	Health care
Perjalanan dinas	228.702.775	-	Business trip
Pemeliharaan rumah dinas dan lainnya	88.611.999	56.286.250	Home maintenance and other services
Rupa-rupa	886.800.043	1.533.338.249	Miscellaneous
Sewa mesin, Kendaraan dan rumah dinas	82.818.177	104.999.996	machines, vehicles and official residence
Listrik rumah dinas dan telepon direksi	278.486.900	87.250.933	electricity
Iklan dan promosi	172.848.333	1.201.335.532	Advertisement and promotion
Denda	550.000	79.115.000	Penalties
Jumlah perbedaan tetap	21.755.994.651	14.207.421.539	Total permanent differences
Jumlah koreksi fiskal	38.772.104.054	22.230.308.493	Total fiscal correction
Penghasilan kena pajak	246.285.840.807	205.269.809.214	Taxable income
Penghasilan kena pajak dibulatkan	246.285.840.000	205.269.809.000	Taxable income
Perhitungan PPh Badan:			Calculation of corporate income tax:
25% x Rp 246.285.840.000 tahun 2019	61.571.460.000	-	25% x Rp 246,285,840,000 year 2019
25% x Rp 205.269.809.000, tahun 2018	-	51.317.452.250	25% x Rp 205,269,809,000 year 2018
Dikurangi:			Less:
Uang muka Pajak Penghasilan Pasal 25	(47.223.049.431)	(42.259.964.723)	Income tax article 25
Pajak Penghasilan Badan Kurang (Lebih) Bayar	14.348.410.569	9.057.487.527	Corporate Income Tax Under (Over) Payment

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pajak penghasilan (lanjutan)

36. Income tax (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

a. Income Tax Expense (continued)

Pemeriksaan Pajak

Tax audit

Pada tanggal 25 September 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor: PEMB 00178/WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2017 untuk tahun fiskal 2016 atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.280.773.500.

On September 25, 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received the Notice of Field Inspection Number: PEMB00178/WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2017 for fiscal year 2016 for overpayment of Corporate Income Tax of Rp 6,280,773,500.

Sampai dengan 30 September 2016 atas saldo pajak penghasilan badan lebih bayar untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp 6.802.469.250, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung mengajukan restitusi ke kantor pajak dan sedang dalam proses sesuai dengan Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan Nomor: PRIN-P-00042/WPJ.28/KP.0505/ RIK.SIS/2016 tanggal 20 Juni 2016.

As of September 30, 2016, the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounts to Rp 6,802,469,250, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung filed a refund to the tax office and is in the process according to the Amendment Letter Number: PRIN-P-00042/WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2016 dated June 20, 2016.

Pada tanggal 24 Mei 2017, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Nomor : 00001/406/15/324/17 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah menerima pembayaran dana restitusi pajak atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2015 sebesar Rp 2.890.941.250 oleh KPPN Bandar Lampung.

On May 24, 2017, in accordance with the overpayment tax assessment Letter Number: 00001/406/15/324/17 PT Bank Pembangunan Daerah Bank Lampung has received the refund of the tax refund of the overpayment of corporate tax of 2015 amounting to Rp 2,890,941,250 by KPPN Bandar Lampung.

Pada tanggal 29 Mei 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor: PEMB-00075/WPJ .28/KP.0505/RIK.SIS/2017 untuk tahun fiskal 2013. Atas pemeriksaan tersebut, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung pada tanggal 30 Oktober 2017 mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp 2.356.915.204 dan telah menyetorkan sebesar Rp 578.937.900 sedangkan sisa atas kurang bayar tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Lampung akan mengajukan keberatan.

On May 29, 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received the Notice of Field Inspection Number: PEMB-00075/WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2017 for fiscal year 2013. Upon inspection, the Primary Tax Office of Teluk Betung on 30 October 2017 issued an assessment letter of tax underpayment amounting to Rp 2,356,915,204 and has deposited Rp 578,937,900 while the remaining of the underpayment of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung will file an objection.

Pada tanggal 17 Maret 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Perintah Pemeriksaan Nomor: PRIN-00042/WPJ.28/KP.0505/ RIK.SIS/2017 untuk tahun fiskal 2014, sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 masih dalam proses pemeriksaan.

On March 17, 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received the Inspection Order Number: PRIN-00042/ WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2017 for the fiscal year 2014, up to December 31, 2017 is still under review.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pajak penghasilan (lanjutan)

36. Income tax (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

a. Income Tax Expense (continued)

Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax audit (continued)

Pada tanggal 22 Maret 2018, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Nomor : 00002/406/16/324/17 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah menerima pembayaran dana restitusi pajak atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2016 sebesar Rp 3.447.312.466 oleh KPPN Bandar Lampung.

On March 22, 2018, in accordance with the Overpayment Tax Assessment Letter Number: 00002/ 406/16/324/17 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung has received refund of the tax refund for overpayment of corporate tax of 2016 amounting to Rp 3,447,312,466 by KPPN Bandar Lampung.

Pada tanggal 31 Juli 2018, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan pajak tahun fiskal 2014 sebagaimana Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor: PEMB00075/WPJ.28/ KP.0505/RIK.SIS/2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung masih kurang bayar pajak sebesar Rp 936.966.069.

On July 31, 2018, in accordance with the Underpayment Tax Assessment Letter for tax audits for fiscal year 2014 as mentioned in Field Inspection Notification Letter Number: PEMB 00075 / WPJ.28 / KP.0505 / RIK.SIS / 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung is still have underpaid tax amounting to Rp 936,966,069.

Pada tanggal 22 November 2018, sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: 00035/KEB/WPJ.28/2018. Keberatan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung atas hasil pemeriksaan tahun fiskal 2013 dikabulkan seluruhnya.

On November 22, 2018, in accordance with the Decision Letter of the Directorate General of Tax Number: 00035 / KEB / WPJ.28 / 2018. The objection of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung to the results of the inspection for the fiscal year 2013 was fully granted.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Nomor: 00083A tanggal 03 Mei 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Teluk Betung, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah menerima pembayaran dana restitusi pajak atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2017 sebesar Rp 1.828.031.793 oleh KPPN Bandar Lampung.

Based on Decision letter Tax Pay Overpayment Number: 00083A dated May 3, 2019 from the Directorate General of Tax KPP Pratama Teluk Betung, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung has received refund of the tax refund for overpayment of corporate tax of 2017 amounting to Rp 1,828,031,793 by KPPN Bandar Lampung.

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax assets

Aset dan liabilitas Pajak Tangguhan dihitung dan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan Bank dengan dasar pengenaan pajak yang disajikan secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are calculated and recognized based on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the Bank's financial statements with net basis tax.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pajak penghasilan (lanjutan)

36. Income tax (continued)

b. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax assets (continued)

Rincian Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2019				
	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Benefit (Expense) Deferred Tax	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	
Penyusutan	(1.164.756.172)	1.164.756.172	-	-	Depreciation
Imbalan pasca kerja	10.034.569.385	2.672.951.646	-	12.707.521.031	Employee Benefit
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(8.428.471.676)	-	749.123.025	(7.679.348.651)	Actuarial gain/ loss
Jumlah	441.341.537	3.837.707.818	749.123.025	5.028.172.380	Total
	2018				
	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Benefit (Expense) Deferred Tax	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	
Penyusutan	(1.164.756.172)	-	-	(1.164.756.172)	Depreciation
Imbalan pasca kerja	8.028.847.647	2.005.721.738	-	10.034.569.385	Employee Benefit
Keuntungan (kerugian) aktuarial	852.741.017	-	(9.281.212.693)	(8.428.471.676)	Actuarial gain/ loss
Jumlah	8.869.813.213	2.005.721.738	(9.281.212.693)	441.341.537	Total

37. Laba per saham

37. Earnings per share

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	149.779.984.571	133.727.770.209	Net income current year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	22.989.211	21.544.423	Total of weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham	6.515	6.207	Earnings per share

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Rencana manajemen

38. Plans of Management

Rencana Manajemen pada tahun 2019 dalam mengelola dan menjalankan operasi Bank antara lain sebagai berikut:

Management plans in 2019 to manage and run the bank operations are as follows:

- a. Memperkuat struktur permodalan Bank, dengan cara :
 - 1) Peningkatan Laba
 - 2) Pembentukan Cadangan Umum
 - 3) Fresh Money dari Pemegang saham
 - 4) Rencana penambahan modal inbreng gedung
- b. Synergy Allignment dengan Mitra Strategis.

Melakukan kerjasama strategis dengan Bank BUMN yang saling menguntungkan kedua belah pihak, kerjasama dalam bentuk antara lain: pengembangan teknologi, infrastruktur dan operasional termasuk program capacity building dan Co-branding.
- c. Strategi Pengelolaan Risiko pada Aktivitas Lending:
 - 1) Pemenuhan kuantitas & kualitas Sumber Daya Manusia dan peningkatan kompetensi pekerja berdasarkan Training Need Analysis (TNA).
 - 2) Pengembangan infrastruktur perkreditan antara lain dengan sistem Loan Origination System (LOS) dan penyempurnaan proses bisnis berbasis teknologi.
 - 3) Penyusunan kajian penerapan manajemen risiko atas aktivitas penyaluran dana.
- d. Strategi Pengelolaan Risiko pada Aktivitas Funding:
 - 1) Pemenuhan kuantitas & kualitas SDM, peningkatan kompetensi pekerja berdasarkan Training Need Analysis (TNA).
 - 2) Penyempurnaan produk dan layanan dana.
 - 3) Penyusunan kajian penerapan manajemen risiko atas aktivitas penghimpunan dana.
- e. Strategi Pengelolaan Risiko pada Aktivitas Funding:
 - 1) Pemenuhan kelengkapan Jabatan Komisaris Utama, Direktur Bisnis, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan.
 - 2) Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan.
 - 3) Pemenuhan kebutuhan SDM secara menyeluruh.
 - 4) Pemenuhan penempatan SDM berdasarkan kompetensi.
 - 5) Memperbaiki kualitas parameter penilaian GCG minimal pada peringkat komposit 2 meliputi perbaikan hasil audit internal, implementasi budaya kepatuhan secara menyeluruh, review penyusunan kebijakan secara menyeluruh, pemenuhan kecukupan infrastruktur tools risiko, implementasi budaya sadar resiko, pemenuhan sistem dan prosedur penyusunan RBB dan Corporate Plan.

- a. *Strengthening the Bank's capital structure, by:*
 - 1) *Increase in Profit*
 - 2) *Formation of General Reserves*
 - 3) *Fresh Money from Shareholders*
 - 4) *Plans to increase building capital*
- b. *Synergy Allignment with Strategic Partners.*

Conducting strategic cooperation with state-owned banks that mutually benefit both parties, cooperation in the form of, among others: technological development, infrastructure and operations including capacity building programs and Co-branding.
- c. *Risk Management Strategies for Lending Activities:*
 - 1) *Fulfillment of quantity & quality of Human Resources and improvement of employee competency based on Training Need Analysis (TNA).*
 - 2) *Credit infrastructure development includes the Loan Origination System (LOS) system and technology-based business process improvement.*
 - 3) *Compilation of studies on the application of risk management for fund distribution activities.*
- d. *Risk Management Strategies in Funding Activities:*
 - 1) *Fulfillment of quantity & quality of human resources, improvement of employee competency based on Training Need Analysis (TNA).*
 - 2) *Improvement of fund products and services.*
 - 3) *Compilation of studies on the application of risk management to fund raising activities.*
- e. *Risk Management Strategies in Funding Activities:*
 - 1) *Fulfillment of completeness of the positions of President Commissioner, Business Director, Operational Director and Compliance Director.*
 - 2) *The duties of the Board of Commissioners and Directors are in accordance with the provisions.*
 - 3) *Meeting the overall needs of HR.*
 - 4) *Fulfillment of HR placement based on competence.*
 - 5) *Improving the quality of GCG assessment parameters at a minimum on the composite rank 2 includes improvements to internal audit results, implementation of a comprehensive compliance culture, review of overall policy formulation, compliance with the adequacy of risk tools infrastructure, implementation of a risk awareness culture, compliance with systems and procedures for the preparation of RBB and Corporate Plans.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Rencana manajemen (lanjutan)

- f. Strategi Pengelolaan Risiko pada Aktivitas Funding:
 - 1) Mempertahankan ROA pada kisaran > 2% dengan core earnings yang dominan.
 - 2) Mengupayakan NIM dalam kisaran > 6%.
 - 3) Mempertahankan ROE pada besaran > 20%.
- g. Strategi Pengelolaan Risiko pada Aktivitas Funding:
 - 1) Pelaksanaan program Kredit KUM Plafon: Rp 5.000.000 s/d Rp 20.000.000.
 - 2) Meningkatkan ekspansi kredit yang terutama didorong oleh skim kredit:
 - Kredit Pegawai
 - Kredit Anggota Dewan
 - Kredit Linkage
 - Kredit Usaha Rakyat
 - Kredit kepada PEMDA
 - Kredit Sindikasi
 - Kredit Rekening Koran
 - Kredit Konstruksi
 - 3) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga dan instansi Pemerintah terkait dalam penyaluran kredit.
- h. Mendominasi Pangsa Pasar Dana Masyarakat:
 - 1) Pengembangan Electronic Channel.
 - 2) Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru maupun Produk Dasar Existing.
 - 3) Pengembangan Jaringan Kantor dan Jaringan Kegiatan Pelayanan Kas.
- i. Pemenuhan SDM:
 - 1) Pemenuhan kecukupan kebutuhan pegawai.
 - 2) Peningkatan kompetensi pegawai.
- j. Mendominasi Pangsa Pasar Dana Masyarakat:
 - 1) Melakukan Audit Umum dan Audit Khusus.
 - 2) Pemantauan dan pemenuhan penerapan SOP (Standar Operasional dan Prosedur) atas operasional Bank.
 - 3) Sosialisasi dan Refreshment tentang Strategi Anti Fraud, Fraud Awareness Program dan Sistem Pelaporan Pelanggaran yaitu Whistle Blowing System (WBS) yang bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan Budaya dan Peduli Anti Fraud bagi seluruh jajaran.
- k. Peningkatan pengukuran Performansi pekerja melalui penggunaan aplikasi Teknologi Informasi Key Performance Indicator (KPI).
- l. Implementasi Kepatuhan;
 - 1) Mengembangkan fungsi dan peran kepatuhan pada seluruh kegiatan operasional Bank.
 - 2) Melakukan kajian dan evaluasi terhadap seluruh ketentuan yang ada dengan meningkatkan peran dan fungsi sebagai filter terakhir dari pembaharuan ketentuan yang saat ini masih berlaku.
 - 3) Mensosialisasikan ketentuan eksternal terkini.

38. Plans of Management (continued)

- f. Risk Management Strategies in Funding Activities:
 - 1) Maintaining ROA in the range > 2% with dominant core earnings.
 - 2) Seek a NIM in the range of > 6%.
 - 3) Maintaining ROE of > 20%.
- g. Risk Management Strategies in Funding Activities:
 - 1) Implementation of the Ceiling KUM Credit program: Rp. 5,000,000 to Rp. 20,000,000.
 - 2) Increase credit expansion driven mainly by credit schemes:
 - Employee Credit
 - Credit Board Members
 - Linkage Credit
 - People's Business Credit
 - Credit to LG
 - Syndication credit
 - Current Account Credit
 - Construction Credit
 - 3) Increasing cooperation with related government institutions and agencies in lending.
- h. Dominate the Community Fund Market Share:
 - 1) Development of Electronic Channels.
 - 2) Development of New Products and Activities and Existing Basic Products.
 - 3) Office Network Development and Network Cash Service Activities.
- i. Fulfillment of Human Resources:
 - 1) Meeting the adequacy of employee needs.
 - 2) Increased employee competence.
- j. Dominate the Community Fund Market Share:
 - 1) Conduct General Audit and Special Audit.
 - 2) Monitoring and fulfilling the implementation of SOP (Standard Operating Procedures) for Bank operations.
 - 3) Dissemination and Refreshment on Anti Fraud Strategy, Fraud Awareness Program and Violation Reporting System, namely Whistle Blowing System (WBS) which aims to foster and enhance Anti Fraud Culture and Care for all levels.
- k. Improved measurement of employee performance through the use of the Information Technology Key Performance Indicator (KPI) application.
- l. Implementation of Compliance;
 - 1) Develop the function and role of compliance in all Bank operational activities.
 - 2) Conduct a review and evaluation of all existing provisions by increasing the role and function as the final filter of the renewal of the provisions that currently still apply.
 - 3) Socializing the latest external provisions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Penjaminan Pemerintah

Bank ikut serta dalam Program Penjaminan Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Simpanan yang dijamin LPS adalah giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Nilai nominal simpanan yang dijamin LPS sebesar Rp 2.000.000.000 dan suku bunga yang dijamin LPS per 31 Desember 2019 dan 2019 masing-masing sebesar 5,75% dan 6,75%. Premi yang dibayarkan Bank selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.382.263.298 dan Rp 7.267.767.746.

39. The Government Guarantee

The Bank is participating in the Government Guarantee Program through the Deposit Insurance Agency (LPS). LPS guaranteed deposits are current deposits, time deposits, certificates of deposit, savings or other forms equivalent to them. Nominal value of deposits guaranteed by LPS is Rp 2,000,000,000 and interest rates of 5.75% and 6.75% as of December 31, 2019 and 2018. Premiums paid by the Bank during the year 2019 and 2018 respectively amounted to Rp 13,382,263,298 and Rp 7,267,767,746.

40. Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, menyangkut transaksi-transaksi berikut ini. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dan diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

40. Summary transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank administered transactions with related parties, concerning the following transactions. Transactions with related parties conducted and treated similar to those with a third party.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 20.837.933.248 dan Rp 17.061.355.710.

Loans to related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are Rp 20,837,933,248 and Rp 17,061,355,710

Giro dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Current account from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemerintah Propinsi Lampung	253.396.929.340	86.835.955.006	Lampung Province's Government
Kota Bandar Lampung	60.911.148.448	13.960.323.600	Bandar Lampung City
Kota Metro	88.474.426.722	81.354.194.849	Metro City
Kabupaten Lampung Utara	52.008.635.786	6.844.159.658	Lampung Utara Regency
Kabupaten Lampung Selatan	306.339.422.218	38.706.950.495	Lampung Selatan Regency
Kabupaten Pringsewu	40.242.600.692	32.578.915.559	Pringsewu Regency
Kabupaten Lampung Tengah	103.138.167.677	84.699.381.282	Lampung Tengah Regency
Kabupaten Lampung Barat	34.302.547.755	40.859.813.584	Lampung Barat Regency
Kabupaten Tulang Bawang	31.482.007.765	35.137.532.337	Tulang Bawang Regency
Kabupaten Tanggamus	55.083.932.830	24.705.546.206	Tanggamus Regency
Kabupaten Pesisir Barat	66.048.263.711	59.317.173.124	Pesisir Barat Regency
Kabupaten Mesuji	547.387.754	459.150.049	Mesuji Regency
Kabupaten Tulang Bawang Barat	121.506.051.900	129.571.182.166	Tulang Bawang Barat Regency
Kabupaten Way Kanan	4.226.905.015	7.921.533.461	Way Kanan Regency
Kabupaten Lampung Timur	188.148.895.333	153.323.356.289	Lampung Timur Regency
Kabupaten Pesawaran	77.846.428	180.132	Pesawaran Regency
Jumlah	<u>1.405.935.169.374</u>	<u>796.275.347.797</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

40. Summary transactions with related parties (continued)

Deposito dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Deposits from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemerintah Daerah	-	150.000.000.000	Local Government
Direksi (termasuk anggota keluarga)	-	-	The Board of Directors (including family members)
Karyawan PT Bank Lampung	3.610.700.000	5.270.700.000	Employee of PT Bank Lampung
Dana pensiun karyawan PT Bank Lampung	7.350.000.000	31.600.000.000	Employee pension funds of PT Bank Lampung
Jumlah	<u>10.960.700.000</u>	<u>186.870.700.000</u>	Total

Tabungan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Savings from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Karyawan PT Bank Lampung	11.285.611.254	11.870.655.654	Employee of PT Bank Lampung
Dewan Komisaris dan Direksi	546.911.178	129.066.230	Board of Commissioners and Directors
Jumlah	<u>11.832.522.432</u>	<u>11.999.721.884</u>	Total

Sifat hubungan berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang terkait yaitu Pemegang saham, Dana Pensiun Karyawan, Direksi dan Karyawan kunci, Perusahaan Daerah dan Wakil Pemegang saham.

The nature of related relationships

Related parties who made transactions with the Bank are shareholders, pension fund employees, Directors and key management personnel, local company and Deputy Regional Company shareholders.

Hakekat berelasi

Bank memberikan pinjaman pihak terkait dengan persyaratan yang sama sebagaimana persyaratan kepada pihak ketiga lainnya. Disamping itu Bank telah menerima dana dari pihak terkait meliputi Giro, Deposito dan Simpanan lainnya.

The essence of related

Bank lend related parties on the same terms as the requirement to other third parties. Besides that the Bank has received funds from related parties including current account, Deposits and Other Deposits.

Persentase saldo pihak berelasi:

The percentage of related party balances:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kredit yang diberikan	20.837.933.248	17.061.355.710	Loans
Jumlah Aset	7.972.989.597.860	7.348.167.382.969	Total Assets
Persentase	<u>0,26%</u>	<u>0,23%</u>	Percentage
Giro	1.405.935.169.374	796.275.347.797	Current Accounts
Deposito	10.960.700.000	186.870.700.000	Deposits
Tabungan	11.832.522.432	11.999.721.884	Savings
Jumlah	<u>1.428.728.391.805</u>	<u>995.145.769.681</u>	Total
Jumlah Liabilitas	7.066.849.187.701	6.526.323.388.305	Total Liabilities
Persentase	<u>20,22%</u>	<u>15,25%</u>	Percentage

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Imbalan Kerja

41. Employee benefits

Imbalan Pensiun

Imbalan Pensiun Bank merupakan imbalan pasti dihitung berdasarkan peraturan dana pensiun Bank yang diatur dalam Keputusan Direksi No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 yang telah disahkan berdasarkan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-3294/NB.1/2014 tanggal 22 Desember 2014. Beban Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.016.321.974 dan Rp 6.123.794.539.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2016) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya No. 056-D/PSAK/DAT/I/2020 dan No. 982-D/PSAK/DAT/XII/2018 masing-masing pada tanggal 17 Januari 2020 dan 10 Desember 2018 menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat bunga aset imbalan pensiun	0,00% per tahun
Tingkat bunga liabilitas imbalan pensiun	8,00% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00% per tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun
Usia pensiun normal	56 tahun

Aset dana pensiun Bank terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, SUN, dan sukuk.

Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban	(197.432.575.301)
Nilai wajar aset	
imbalan pasca kerja	146.460.882.259
Status pendanaan	(50.971.693.042)
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-
Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun	(50.971.693.042)
Pembayaran Perusahaan	-
Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun setelah penyesuaian	(50.971.693.042)

Pension Benefits

Bank's pension benefits is a defined benefit pension calculated based on the Bank's pension fund regulations stipulated in the Decree of Directors No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014, which was approved by Financial Services Authority Board of Commissioner No. Kep-3294/NB.1/2014 dated December 22, 2014. Post-Employment Benefits Expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 9,016,321,974 and Rp 6,123,794,539.

The actuarial calculation of post-employment benefit obligations in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) PT Bank Lampung respectively on December 31, 2019 and 2018 conducted by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its report No. 056-D/PSAK/DAT/I/2020 and No. 982-D/PSAK/DAT/XII/2018 respectively on January 17, 2020 and December 10, 2018 using the Projected Unit Credit method with assumptions as follows:

	<u>2018</u>	
	0,00% per tahun	The interest rate assets of
	8,30% per tahun	The interest rate liabilities of
	4,00% per tahun	Pension basic income
	GAM - 1971	The mortality rate
	0,01% per tahun	The disability rate
	56 tahun	Normal retirement age

Bank pension fund assets mainly consist of time deposits, stocks, mutual funds, direct placement, bonds, government securities and sukuk.

Status of the pension fund in accordance actuarial calculation is as follows:

	<u>2018</u>	
	(181.896.125.971)	Present value of liabilities
		Fair value of assets
	131.111.430.136	post-employment benefits
Status pendanaan	(50.784.695.835)	Funded status
Kerugian (Gains) unrecognized	-	Unrecognised
Assets (Liabilities) post-employment benefits pension plans	(50.784.695.835)	Assets (Liabilities) post-employment benefits pension plans
Pembayaran Perusahaan	7.438.507.621	Company Payment
Assets (Liabilities) post-employment benefits pension plans after adjustment	(43.346.188.214)	Assets (Liabilities) post-employment benefits pension plans after adjustment

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Imbalan Kerja (lanjutan)

41. Employee benefits (continued)

Mutasi atas aset (liabilitas) imbalan pasca kerja sebagai berikut:

The movements in assets (liabilities) post-employment benefits as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	(50.784.695.835)	(17.102.157.722)	Beginning balance
Beban pensiun imbalan pasti	(9.016.321.974)	(6.123.794.539)	Expense for defined benefit pension
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	(6.660.636.244)	(32.288.631.612)	Other comprehensive income of gains (losses) on actuarial
Urunan pemberi kerja	15.489.961.011	4.729.888.038	Employer contribution
Saldo akhir	(50.971.693.042)	(50.784.695.835)	Ending balance
Pembayaran Perusahaan	-	7.438.507.621	Company Payment
Saldo akhir setelah penyesuaian	(50.971.693.042)	(43.346.188.214)	Ending balance after adjustment

Beban pensiun imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:

Expense for defined benefit pension based on actuarial calculations that are charged to profit and loss:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	4.851.976.915	4.858.234.867	Net current service cost
Beban bunga	14.915.482.330	10.206.547.318	Interest cost
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(10.751.137.271)	(8.940.987.646)	The rate of return expected on program assets
Beban pensiun imbalan pasti	9.016.321.974	6.123.794.539	Expense for defined benefit pension

Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Pasca kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya.

Other Long Term Post Employment Benefits

Post employment Other long term cover fees, severance pay, severance pay, vacation pay and other compensation large.

Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sesuai PSAK 24 (Revisi 2016) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dalam laporannya No. 056-A/PSAK/DAT/II/2020, No. 056-B/PSAK/DAT/II/2020, No. 056-C/PSAK/DAT/II/2020 dan 982-C/PSAK/DAT/XII/2018 tanggal 06 Februari 2019, No. 982-A/PSAK/DAT/XII/2018, No. 982-B/PSAK/DAT/XII/2018 masing-masing pada tanggal 17 Januari 2010 dan 10 Desember 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi asumsi sebagai berikut:

Calculation of employee benefit liabilities for other long-term in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) PT Bank Lampung each on dated December 31, 2019 and 2018 are calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama in its report No. 056-A/PSAK/DAT/II/2020, No. 056-B/PSAK/DAT/II/2020, No. 056-C/PSAK/DAT/II/2020 and No. 982-C/PSAK/DAT/XII/2018 on February 06, 2019, No. 982-A/PSAK/DAT/ XII/2018, No. 982-B/PSAK/DAT/XII/2018, and respectively on December 05, 2017 respectively on January 17, 2020 and December 10, 2018 using the

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia 18-45 tahun	0,10% per tahun	0,10% per tahun	Retirement rate for ages 18-45 years old
Tingkat pengunduran diri usia 46-55 tahun	1,00% per tahun	1,00% per tahun	Retirement rate for ages 46 - 55 years old
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,00% per tahun	7,00% per tahun	Pension basic income growth
Tingkat bunga pada liabilitas	8,00% per tahun	8,30% per tahun	The interest rate on liabilities
Data karyawan			Employee data
Peserta aktif	701 Karyawan	569 Karyawan	Active participants
Usia rata-rata	38,13 tahun	40,03 tahun	The average age
Gaji sebulan	Rp 4.976.393.400	Rp 4.351.424.600	A month's salary

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Imbalan Kerja (lanjutan)

41. Employee benefits (continued)

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The movements in the other long term post-retirement benefit liabilities as follows:

2019					
Bebas tugas & Penghargaan MK/ Duty free & Gratuity	Cuti Besar/ Service Leave	Kematian & Pisah/ Death & Sparation	Jumlah/ Total		
Liabilitas imbalan pasca kerja awal	(25.265.990.054)	(6.289.654.507)	(2.689.808.826)	(34.245.453.387)	Post employment benefit liabilities beginning
Pembayaran imbalan	3.212.355.797	3.744.235.725	56.626.122	7.013.217.644	Benefit payments
Pendapatan (beban)	(4.148.145.134)	(4.254.667.230)	(478.165.168)	(8.880.977.532)	Income (expense)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	2.886.860.828	-	777.283.315	3.664.144.143	Other comprehensive income gains (losses) on actuarial
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir	<u>(23.314.918.563)</u>	<u>(6.800.086.012)</u>	<u>(2.334.064.557)</u>	<u>(32.449.069.132)</u>	Post employment benefit liabilities ending
2018					
Bebas tugas & Penghargaan MK/ Duty free & Gratuity	Cuti Besar/ Service Leave	Kematian & Pisah/ Death & Sparation	Jumlah/ Total		
Liabilitas imbalan pasca kerja awal	(19.027.382.035)	(5.925.575.431)	(2.013.582.547)	(26.966.540.013)	Post employment benefit liabilities beginning
Pembayaran imbalan	1.209.850.318	50.345.815	39.987.223	1.300.183.356	Benefit payments
Pendapatan (beban)	(2.986.207.929)	(414.424.891)	(342.244.750)	(3.742.877.570)	Income (expense)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.462.250.408)	-	(373.968.752)	(4.836.219.160)	Other comprehensive income gains (losses) on actuarial
Pembayaran perusahaan	1.126.987.507	2.096.980.259	-	3.223.967.766	Company Payment
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir	<u>(24.139.002.547)</u>	<u>(4.192.674.248)</u>	<u>(2.689.808.826)</u>	<u>(31.021.485.621)</u>	Post employment benefit liabilities ending

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibebankan pada laba rugi:

Other long term post retirement benefits expense based on actuarial calculations that are charged to profit and loss:

2019					
Bebas tugas & Penghargaan MK/ Duty free & Gratuity	Cuti Besar/ Service Leave	Kematian & Pisah/ Death & Sparation	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	2.051.067.960	2.751.644.360	254.911.035	5.057.623.355	Current service cost
Beban bunga	2.097.077.174	522.041.324	223.254.133	2.842.372.631	Interest expense
Rugi (keuntungan) aktuarial	-	980.981.546	-	980.981.546	Losses (gains) on actuarial
Beban (manfaat) imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4.148.145.134</u>	<u>4.254.667.230</u>	<u>478.165.168</u>	<u>8.880.977.532</u>	Expense (benefit) of other long term post employment
2018					
Bebas tugas & Penghargaan MK/ Duty free & Gratuity	Cuti Besar/ Service Leave	Kematian & Pisah/ Death & Sparation	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	1.578.181.658	2.325.625.309	193.239.642	4.097.046.609	Current service cost
Beban bunga	1.408.026.271	438.492.582	149.005.108	1.995.523.961	Interest expense
Rugi (keuntungan) aktuarial	-	(2.349.693.000)	-	(2.349.693.000)	Losses (gains) on actuarial
Beban (manfaat) imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.986.207.929</u>	<u>414.424.891</u>	<u>342.244.750</u>	<u>3.742.877.570</u>	Expense (benefit) of other long term post employment

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. Informasi segmen usaha

42. Operating segmen information

2019

Wilayah	Pendapatan Bunga		Pendapatan		Beban		Pendapatan (Beban)		Laba (Rugi)	Pajak	Laba (Rugi)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Regional
	Operasional/ Operational		Operasional/ Operational		Operasional/ Operational		Non Operasional/ Non Operating		Sebelum Pajak/ Before Tax	Penghasilan/ Income	Setelah Pajak/ After Tax			
	Interest Income		Interest Expense		Income		Expense		Income (Expense)	Tax	Profit (Loss)			
	Operating		Operating		Other Operating		Other Operating		Profit (Loss)	Tax	Profit (Loss)			
Kota Bandar Lampung	308.233.423.733	128.138.643.108	22.330.183.731	218.995.043.420	(5.487.754.036)	(22.057.833.099)	(57.733.752.182)	(79.791.585.282)	3.656.330.379.229	2.480.184.117.415	Bandar Lampung City			
Kota Metro	37.857.903.458	8.671.173.199	4.313.436.527	6.473.475.648	(14.217.868)	27.012.473.269	-	27.012.473.269	295.505.342.829	252.876.363.012	Metro City			
Kab. Lampung Utara	86.078.138.296	5.460.590.638	5.074.040.356	12.049.261.660	(22.669.239)	73.619.657.116	-	73.619.657.116	689.165.486.005	182.328.187.504	Lampung Utara Regency			
Kab. Lampung Selatan	54.293.033.771	30.094.625.910	5.460.236.969	13.637.510.010	(42.939.768)	15.978.195.052	-	15.978.195.052	442.912.921.943	543.355.329.189	Lampung Selatan Regency			
Kab. Lampung Tengah	41.008.891.643	5.498.035.020	4.846.770.594	7.855.017.097	(32.286.836)	32.470.323.285	-	32.470.323.285	322.173.226.321	215.183.855.727	Lampung Tengah Regency			
Kab. Lampung Barat	44.677.180.866	12.802.698.651	4.927.171.949	6.333.590.391	(8.811.713)	30.459.252.060	-	30.459.252.060	361.769.145.329	215.692.551.499	Lampung Barat Regency			
Kabupaten Way Kanan	46.664.904.679	3.325.984.856	3.185.172.168	5.765.093.784	(20.650.136)	40.738.348.071	-	40.738.348.071	355.002.088.961	92.269.222.672	Way Kanan Regency			
Kabupaten Pringsewu	44.350.842.280	7.349.955.967	4.269.210.868	7.150.804.795	(28.711.374)	34.090.581.012	-	34.090.581.012	357.301.617.590	154.613.534.981	Pringsewu Regency			
Kabupaten Tanggamus	38.842.735.258	7.209.841.613	4.888.684.340	5.003.248.084	(45.599.059)	31.472.730.842	-	31.472.730.842	302.251.610.885	139.609.753.893	Tenggamus Regency			
Kabupaten Pesawaran	29.911.231.104	6.600.589.715	3.654.608.514	8.095.510.512	(28.349.631)	18.841.389.759	-	18.841.389.759	234.520.135.305	108.737.618.154	Pasawaran Regency			
Kab. Tulang Bawang	29.569.029.981	4.528.162.293	3.052.787.467	4.880.130.464	(14.455.252)	23.199.069.440	-	23.199.069.440	245.782.517.691	128.402.932.142	Tulang Bawang Regency			
Kab. Tulang Bawang Barat	19.892.410.913	2.103.327.873	1.340.928.112	3.810.911.404	(17.917.325)	15.301.182.423	-	15.301.182.423	152.405.497.764	63.021.486.833	Tulang Bawang Barat Regency			
Kab. Lampung Timur	32.377.423.554	18.527.857.112	4.776.252.800	7.243.747.849	(21.450.740)	11.360.620.652	-	11.360.620.652	275.607.152.424	339.446.818.018	Lampung Timur Regency			
Kota Jakarta	625.605.715	137.476.429.049	1.524.053.894	3.054.655.649	(5.279.788)	(138.386.704.877)	-	(138.386.704.877)	44.878.311.198	1.939.624.381.814	Jakarta City			
Kabupaten Mesuji	28.474.352.054	10.576.665.900	2.606.436.832	7.077.050.213	(12.621.023)	13.414.451.749	-	13.414.451.749	237.384.164.477	211.503.034.849	Mesuji Regency			
Jumlah	842.857.107.304	388.364.580.904	76.249.975.121	317.425.050.979	(5.803.713.788)	207.513.736.753	(57.733.752.182)	149.779.984.571	7.972.989.597.860	7.066.849.187.701	Total			

2018

Wilayah	Pendapatan Bunga		Pendapatan		Beban		Pendapatan (Beban)		Laba (Rugi)	Pajak	Laba (Rugi)	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Regional
	Operasional/ Operational		Operasional/ Operational		Operasional/ Operational		Non Operasional/ Non Operating		Sebelum Pajak/ Before Tax	Penghasilan/ Income	Setelah Pajak/ After Tax			
	Interest Income		Interest Expense		Income		Expense		Income (Expense)	Tax	Profit (Loss)			
	Operating		Operating		Other Operating		Other Operating		Profit (Loss)	Tax	Profit (Loss)			
Kota Bandar Lampung	253.040.785.373	111.072.389.975	18.051.933.604	190.958.971.313	(4.482.663.624)	(35.421.305.935)	(49.311.730.512)	(84.733.036.447)	3.479.863.017.129	3.214.644.183.069	Bandar Lampung City			
Kota Metro	36.617.069.136	9.046.928.751	2.709.458.964	6.788.595.411	(91.842.874)	23.399.161.064	-	23.399.161.064	274.122.843.433	206.445.305.427	Metro City			
Kab. Lampung Utara	81.501.075.435	4.407.648.089	3.688.632.616	11.548.945.591	(46.293.047)	69.186.821.324	-	69.186.821.324	614.474.493.331	519.778.700.969	Lampung Utara Regency			
Kab. Lampung Selatan	49.714.135.364	21.332.314.166	3.369.034.593	14.168.991.433	(909.390.815)	18.491.255.173	-	18.491.255.173	382.255.777.799	322.077.340.934	Lampung Selatan Regency			
Kab. Lampung Tengah	37.032.792.988	5.601.185.628	3.038.577.212	9.643.644.634	(148.401.649)	24.974.941.586	-	24.974.941.586	282.839.783.909	227.614.842.170	Lampung Tengah Regency			
Kab. Lampung Barat	45.911.853.294	11.630.856.242	1.956.242.388	9.064.193.990	(37.763.119)	27.135.282.330	-	27.135.282.330	322.982.616.081	267.026.500.144	Lampung Barat Regency			
Kabupaten Way Kanan	48.102.256.668	2.925.936.191	1.768.227.010	6.108.180.677	(35.129.557)	40.801.237.254	-	40.801.237.254	366.987.149.812	314.921.505.188	Way Kanan Regency			
Kabupaten Pringsewu	42.015.441.175	7.562.235.158	2.365.427.871	6.863.313.303	(66.544.020)	29.888.776.565	-	29.888.776.565	317.500.411.147	262.944.394.698	Pringsewu Regency			
Kabupaten Tanggamus	39.456.651.294	4.273.632.035	4.851.538.505	5.691.581.098	(9.357.601)	34.333.619.065	-	34.333.619.065	281.117.525.459	242.112.025.615	Tenggamus Regency			
Kabupaten Pesawaran	28.673.204.477	8.117.769.770	1.880.700.365	8.802.443.716	(82.708.112)	13.550.983.245	-	13.550.983.245	218.674.728.040	186.820.753.452	Pasawaran Regency			
Kab. Tulang Bawang	26.384.241.974	4.063.297.760	2.293.157.346	5.468.395.339	(21.998.433)	19.123.707.788	-	19.123.707.788	202.985.858.573	167.623.491.713	Tulang Bawang Regency			
Kab. Tulang Bawang Barat	21.602.548.553	2.014.005.053	781.752.841	4.108.764.326	(11.237.104)	16.250.294.912	-	16.250.294.912	162.312.340.456	138.344.718.582	Tulang Bawang Barat Regency			
Kab. Lampung Timur	29.370.479.952	15.351.665.735	2.127.308.308	8.075.589.073	(30.267.422)	8.040.266.030	-	8.040.266.030	232.047.912.432	190.827.540.914	Lampung Timur Regency			
Kota Jakarta	948.978.357	117.298.594.763	3.163.337.735	3.025.121.780	(13.056.717)	(119.071.457.168)	-	(119.071.457.168)	8.219.042.105	93.798.599.991	Jakarta City			
Kabupaten Mesuji	28.278.504.224	9.717.418.388	1.524.673.874	7.684.542.362	(45.299.862)	12.355.917.487	-	12.355.917.487	201.783.883.265	171.343.485.442	Mesuji Regency			
Jumlah	768.650.018.264	334.415.877.704	50.723.003.233	298.001.274.046	(3.916.369.026)	183.039.500.721	(49.311.730.512)	133.727.770.209	7.348.167.382.969	6.526.323.388.305	Total			

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko

43. Risk management

Dalam penilaian profil risiko, Bank telah menggunakan 5 (lima) kategori peringkat sesuai dengan POJK No. 18.POJK.03.2016 tanggal 16 Maret 2016. Penilaian risiko Bank dilakukan secara triwulanan yaitu untuk penilaian periode Maret, Juni, September dan Desember. Secara garis besar, penilaian dilakukan menjadi 2 (dua) yaitu penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) terhadap masing-masing jenis risiko (8 risiko). Adapun untuk pelaksanaan penilaian setiap triwulan, Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan seluruh unit kerja terkait dengan aktivitas fungsional dan jenis risiko yang dinilai.

In the assessment of the risk profile, the Bank has been using five (5) categories ranked according to POJK No. 18.POJK.03.2016 dated March 16, 2016. Bank risk assessment are conducted on a quarterly basis for the assessment period ie March, June, September and December. In outline, assessment is carried into 2 (two), Inherent Risk assessment and KPMR (Quality of Application Risk Management) assessment to each type of risk (8 risk). As for the assessment implementation of each quarter, the Risk Management Unit coordinating with all units associated with functional activity and types of risk assessed.

Dalam kegiatannya bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaannya antara lain:

The bank is always confronted with a risk default in its activities, among others:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi Bank mengingat sebagian besar aset Bank adalah berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko ini timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya, yang disebabkan oleh faktor internal berupa kelalaian dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian (Prudent Banking Principle) maupun faktor eksternal berupa terjadinya hal-hal yang menyebabkan kegagalan usaha debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar kembali kredit yang diberikan dan/atau bunga pinjaman, maka kredit tersebut menjadi kredit bermasalah dan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

Credit risk is the risk faced by the Bank considering most of the Bank's assets are in the form of loans to customers. The risk arises from the inability of the debtor to meet its obligations in the form of loan principal or interest, which is caused by internal factors such as negligence in the process of making lending decisions, violations of the precautionary principle (Prudent Banking Principle) as well as external factors such as the occurrence of the things that cause the failure of the debtor's business. If the debtor is unable to repay their loans and/or interest, then it became non performing loans and affected the loan collectibility that will ultimately affect the liquidity and financial condition of the Bank.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Selain itu untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit yang terjadi, satuan kerja perkreditan melakukan hal sebagai berikut:

The main factors that play a role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the working unit credit in making credit analysis, so it will achieve a balance between risk management with business development. In addition to control and reduce the credit risk that occurs, the work unit credit do the following:

- Pemetaan risiko kredit untuk menetapkan tindakan-tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi.

- *Mapping credit risk to establish appropriate measures to minimize the risk.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

Dalam kegiatannya bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaannya antara lain: (lanjutan)

In its activities the bank is always confronted with a risk which is the risk of default, among others: (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

- Penanganan yang serius terhadap tingkat Non Performing Loan (NPL) serta menyempurnakan Standard Operating Procedure (SOP) Perkreditan.
- Peningkatan jalinan kerja sama pengelolaan kredit bersama Dinas Pemerintah Daerah/Instansi terkait.

- Solemnly handling to non-performing loans (NPL) level and enhancing credit Standard Operating Procedure (SOP).
- Improving credit management via cooperation with the Office of Local Government/Related Agencies.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

The maximum exposure to credit risk

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sesuai dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (committed) kepada nasabah.

For financial assets that are recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk in accordance with its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount the Bank must pay in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the number of facilities that have not been withdrawn from the full value of the agreed credit facility (committed) to customers.

Berikut eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen/ kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following is maximum exposure to Bank's credit risk on financial instruments in the statement of financial position and commitments/contingencies (administrative account), without taking into account collateral held or other credit guarantees.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	736.950.982.051	470.665.742.912	<i>Current Account with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	3.434.070.937	66.045.106.433	<i>Current Accounts with other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.249.946.887.540	1.899.722.997.459	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	5.136.173.880.618	4.513.809.149.238	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	27.049.518.108	31.625.265.621	<i>Other Assets</i>
Jumlah	<u>7.153.555.339.254</u>	<u>6.981.868.261.663</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Analisis risiko konsentrasi kredit

Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit terjadi bilamana kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya terjadi kegagalan, risiko konsentrasi yang dihadapi oleh Bank karena komposisi yang begitu besar pada kredit pantas hingga saat ini tidak pernah mengalami permasalahan, disamping jumlah dan institusi yang cukup bervariasi, tetapi juga Bank tetap memperoleh kepastian sumber pembayaran pinjaman sebagai kuasa tunggal dengan memotong langsung pada saat pembayaran gaji dilaksanakan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Portofolio kredit Bank terkonsentrasi pada kredit Pegawai pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan porsi masing-masing 87,49% dan 95,28%. Berikut kondisi konsentrasi kredit Bank:

Credit concentration risk occurs when the debtor's ability to meet its obligations fails, the risk of concentration faced by the Bank because of a huge composition on pantas credit up to now have never experienced problem, in addition to the number and institutions are quite varied, but the Bank has a sole power to make a direct cut to Civil Government Employees (PNS) salaries on payday as a certain loan repayment. The Bank's loan credit portfolio is concentrated on Pantas credit on December 31, 2019 and 2018 with a share of 87,49% and 95.28% respectively. The following is condition of Bank's credit concentration:

	2019	2018	
Kredit yang diberikan	5.173.615.072.633	4.557.704.371.576	Loans
Kredit Pegawai	4.526.323.286.890	4.342.653.104.658	Employee Loans
Presentase konsentrasi	87,49%	95,28%	Concentration percentage
Jumlah debitur (orang)	39.420	40.552	Total debtor (person)
Rata-rata kredit/debitur Pegawai	131.243.406	112.391.605	average loans/debtor of Employee

Sekalipun konsentrasi kredit pada kredit pantas menguasai rata-rata hingga 87,49%, namun bila diperhatikan kepada besaran rata-rata pinjaman per debitur jumlahnya sangatlah kecil yaitu rata-rata hanya mencapai Rp 131.243.406, dengan demikian berdasarkan rata-rata pinjaman tidak terdapat konsentrasi kredit, terlebih mitigasi risiko dari adanya asuransi jiwa dan penguasaan sumber pembayaran kredit. Upaya mitigasi terhadap risiko kredit juga dilakukan oleh Bank melalui penutupan asuransi dengan berbagai kerjasama lembaga asuransi.

Although credit concentration on Pantas credit dominate the average of 87,49%, however, when paid attention to the average loan per debtor, the amount is very small of only Rp 131,243,406. Thus, based on the average loan, there is no credit concentration, moreover risk mitigation from life insurance and loan repayment control. The Bank also carried out mitigation effort to credit risk through insurance closure with cooperation of many insurance agencies.

Bank juga mendorong untuk mengembangkan diversifikasi dari portofolio kreditnya pada upaya pemasaran kredit-kredit usaha kecil secara bertahap dalam rangka memperkuat pangsa pasar yang telah dikuasai dan diversifikasi kredit program dan nasabah yang potensial untuk meminimalisasi risiko kredit. Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

The Bank is also pushing to develop its credit portfolio diversification on their effort of marketing to small business gradually in order to strengthen the controlled market share and diversification of credit program and potential customers to minimize credit risk. This addition on diversification is based on Bank's plan strategy, target sector, present economic condition, government policy, funding sources and growth projections.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Concentration of credit risk analysis (lanjutan)

Khusus terhadap mitigasi risiko kredit atas kegiatan transaksi penempatan aset produktif (secondary reserve) dilakukan dengan menentukan limit transaksi yaitu batas maksimal penempatan pada masing-masing Bank Counterparty melalui analisa Money Market Line (MML).

Specifically to credit risk mitigation on transaction activity productive assets placement (secondary reserve) by determining the transaction limit of the placement of each Bank's Counterparty through analysis Money Market Line (MML).

Analisa Money Market Line mengukur besarnya risiko kredit atas penempatan pada Bank Counterparty berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi dan tingkat kesehatan dari Bank tersebut, parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

Money Market Line Analysis measure the credit risk of placement in Bank Counterparty based Financial Statements Publications and soundness of the Bank, the parameters used are as follows:

- Jumlah Aset > IDR 250 milyar
- CAR > 8,0%
- GWM RIM antara 80% sampai 92%
- NPL < 5,0% bagi Bank BUMD/BUMN (Persero)
- ROA bernilai positif

- Total Asset > IDR 250 billion
- CAR > 8.0%
- RIM GWM between 80% to 92%
- NPL < 5.0% for state owned/local government Bank (Persero)
- ROA is positive

Hasil pengukuran parameter diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan soundness rating untuk menentukan jumlah maksimum penempatan (menurut Money Market Line) yang dapat diberikan kepada Bank Counterparty. Agar kebijakan penempatan dapat lebih akurat dan up to date, maka terhadap Bank Counterparty dilakukan analisis Money Market Line secara periodik.

The results of the parameter measurement was analyzed using soundness rating to determine the maximum placement (according to the Money Market Line) that can be given to the Bank's Counterparty. So that placement policies can be accurate and up to date, the Bank's Counterparty analyze Money Market Line periodically.

Untuk penempatan pada surat berharga Bank memiliki kebijakan menempatkan dana pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah RI yang memiliki risiko kredit sangat kecil (zero risk) seperti dalam bentuk Obligasi Pemerintah dan pemanfaatan penempatan SBI dan FASBI, dengan berpedoman pada kondisi maturity profil dana Bank. Hal ini menjadikan bahwa penempatan aset produktif bank tidak mengalami konsentrasi risiko kredit, dikarenakan adanya pembatasan limit transaksi (maximum exposure) untuk setiap transaksi dan penyebaran instrumen penempatan.

For placement in marketable securities, the Bank has a policy of placing funds in securities issued by the RI Government who have very little credit risk (zero risk) such as in the form of government bonds and placement utilization on SBI and FASBI, guided by the condition of Bank funding maturity profile. This makes placement of Bank's productive assets are not experiencing credit risk concentrations, due to the transaction limit restriction (maximum exposure) for each transaction and deployment of placement instruments.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

Concentration of credit risk by geography

2019						
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Posisi Keuangan						Financial Position
Giro pada Bank						Current account with
Indonesia	736.950.982.051	-	-	-	736.950.982.051	Bank Indonesia
Giro pada						Current account with
Bank lain	3.396.022.382	35.669.336	-	2.379.219	3.434.070.937	other Banks
Penempatan pada BI dan						Placements with BI and
Bank lain	1.249.946.887.540	-	-	-	1.249.946.887.540	other Banks
Efek-efek yang dimiliki						Securities held to
hingga jatuh tempo	453.344.807.418	-	-	-	453.344.807.418	maturity
Kredit yang diberikan	5.093.428.871.472	42.745.009.146	-	-	5.136.173.880.618	Loans
Jumlah	7.537.067.570.864	42.780.678.482	-	2.379.219	7.579.850.628.565	Total
2018						
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Posisi Keuangan						Financial Position
Giro pada Bank						Current account with
Indonesia	470.665.742.912	-	-	-	470.665.742.912	Bank Indonesia
Giro pada						Current account with
Bank lain	66.006.150.877	36.246.336	-	2.709.219	66.045.106.432	other Banks
Penempatan pada BI dan						Placements with BI and
Bank lain	1.899.722.997.459	-	-	-	1.899.722.997.459	other Banks
Efek-efek yang dimiliki						Securities held to
hingga jatuh tempo	24.001.640.955	-	-	-	24.001.640.955	maturity
Kredit yang diberikan	4.513.809.149.238	-	-	-	4.513.809.149.238	Loans
Penyertaan	-	-	-	-	-	Investment in shares
Jumlah	6.974.205.681.441	36.246.336	-	2.709.219	6.974.244.636.996	Total

Stress Testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan.

Stress Testing is a risk measurement method to estimate the economic losses potential. Bank based on market abnormal conditions ensure the Bank's performance sensitivity to changes in risk factors and identify the influenced factors and the impact on the income and capital of the Bank significantly.

Skenario didefinisikan berdasarkan pola penarikan oleh nasabah dengan berbagai alternatif skenario dan didasarkan kepada kejadian historis masa lalu. Dengan hasil analisis atas skenario stress test yang ada, bank telah mengembangkan kebijakan antisipatif yang ditetapkan pada Contingency Funding Plan policy.

Scenarios are defined based on the withdrawal pattern by the customer with various alternative scenarios and past historical events. With the analysis of available stress test scenarios, the Bank has developed an anticipated policy set at Contingency Funding Plan Policy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity Risk

Pendanaan Bank sebagian besar berasal dari sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti giro, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penempatannya dilakukan pada kredit yang memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Ketidaksesuaian jangka waktu antara sumber pendanaan dengan penempatannya dapat menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Oleh karena itu demi mengurangi terjadinya risiko tersebut maka Bank melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

Bank's funding comes mostly from sources of short-term financing such as current accounts, savings and time deposits, while the placement is done on credit with a term that relatively longer. Incompatibility period among funding sources with its placement may cause the Company's liquidity risk is failure of the company to meet its commitment to customers and other parties which ultimately affect the soundness of the Bank. Therefore, in order to reduce the occurrence of these risks, the Bank perform the following actions:

- Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga selain giro.
- Mengendalikan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) RIM.
- Menjaga tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) PLM.

- *Enhancing the growth of third party funds in addition to current accounts.*
- *Controlling the the level of RIM Statutory Reserves (GWM).*
- *Maintaning the level of PLM Statutory Reserves (GWM).*

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

The Bank is very concerned to secure adequate liquidity to meet its commitments to customers and other parties, in the context of granting credit, repayment of customer deposits, as well as to meet the needs of operational liquidity. The Bank maintains liquidity by maintaining sufficient liquid assets to pay the deposits from customers, and keep the number of assets maturing in each period to cover the amount of liabilities maturing.

Pengendalian likuiditas dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dan penggunaan dananya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar. Pengelolaannya dilakukan oleh Group Treasury dan tim ALCO (Asset Liability and Comitee).

Liquidity control is performed by balancing between sources and use of funds, so it would still really be within acceptable risk limits and contributed a fair profit. Management is done by Group Treasury and ALCO (Asset Liability and Comitee) team.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity Risk

Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan

Contractual residual maturity of financial assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari aset dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Table below presents cash flow expectations of the Bank's financial assets and liabilities by the nearest contractual maturity period and behavioral assumption on the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas aset dan liabilitas keuangan.

Nominal value of inflows/outflows are presented in the table below are undiscounted contractual cash flows associated with the principal and interest on financial assets and liabilities.

	2019					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	< 1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan 1-3 Month	> 3-12 Bulan > 3-12 Month	> 12 Bulan/ > 12 Month	
Aset						Assets
Kas	272.208.940.001	272.208.940.001	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	736.950.982.051	736.950.982.051	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	3.434.070.937	3.434.070.937	-	-	-	Current account with other Banks
Penempatan pada BI dan Bank lain	1.249.946.887.540	1.249.946.887.540	-	-	-	Placements with BI and other Banks
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	453.344.807.418	-	-	453.344.807.418	-	Securities held to maturity
Kredit yang diberikan	5.136.173.880.618	9.008.753.178	52.158.857.504	119.346.567.388	4.955.659.702.549	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59.742.431.236	-	59.742.431.236	-	-	Interest income receivables
Aset lain-lain	27.049.518.108	27.049.518.108	-	-	-	Other assets
Jumlah	7.938.851.517.909	2.298.599.151.814	111.901.288.740	572.691.374.806	4.955.659.702.549	Total
Liabilitas						Assets
Liabilitas segera	106.869.446.519	106.869.446.519	-	-	-	Obligations due immediately
Deposito berjangka	2.348.470.629.260	808.057.771.760	1.496.367.507.500	43.845.350.000	200.000.000	Time deposits
Simpanan dari Bank lain	409.392.181.783	409.392.181.783	-	-	-	Deposits from other Bank
Surat berharga yang diterbitkan	608.406.314.970	-	-	-	608.406.314.970	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	45.001.446	-	-	-	45.001.446	Borrowings
Liabilitas lain-lain	93.681.438.728	93.681.438.728	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	3.566.865.012.705	1.418.000.838.789	1.496.367.507.500	43.845.350.000	608.651.316.416	Total
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan	4.371.986.505.204	880.598.313.025	(1.384.466.218.760)	528.846.024.806	4.347.008.386.133	Difference of Financial Assets and Liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Contractual residual maturity of financial assets and liabilities (continued)

	2018					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	< 1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan 1-3 Month	> 3-12 Bulan > 3-12 Month	> 12 Bulan/ > 12 Month	
Aset						Assets
Kas	261.889.632.401	261.889.632.401	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	470.665.742.912	470.665.742.912	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	66.045.106.433	66.045.106.433	-	-	-	Current account with other Banks
Penempatan pada BI dan Bank lain	1.899.722.997.459	1.899.722.997.459	-	-	-	Placements with BI and other Banks
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	24.001.640.955	-	-	24.001.640.955	-	Securities held to maturity
Kredit yang diberikan	4.513.809.149.238	6.026.934.344	26.987.122.265	150.338.656.833,280	4.330.456.435.795	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51.138.386.452	-	51.138.386.452	-	-	Interest income receivables
Aset lain-lain	31.625.265.621	31.625.265.621	-	-	-	Other assets
Jumlah	7.318.897.921.471	2.735.975.679.170	78.125.508.717	174.340.297.788	4.330.456.435.795	Total
Liabilitas						Assets
Liabilitas segera	119.424.097.174	119.424.097.174				Obligations due immediately
Deposito berjangka	1.910.477.446.260	1.303.110.988.760	569.783.107.500	37.082.150.000	501.200.000	Time deposits
Simpanan dari Bank lain	752.425.749.162	752.425.749.162				Deposits from other Bank
Surat berharga yang diterbitkan	607.869.269.386				607.869.269.386	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	290.361.746.446				290.361.746.446	Borrowings
Liabilitas lain-lain	51.070.576.510	51.070.576.510				Other liabilities
Jumlah	3.731.628.884.938	2.226.031.411.606	569.783.107.500	37.082.150.000	898.732.215.832	Total
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan	3.587.269.036.533	509.944.267.564	(491.657.598.783)	137.258.147.788	3.431.724.219.963	Difference of Financial Assets and Liabilities

Aset terbesar bank tersedia dalam bentuk primary reserve antara lain, kas, GWM, dan secondary reserve berbentuk antar Bank aset yang tersedia dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan dimana jumlahnya diatas kondisi liabilitas dalam kurun waktu yang sama. Kondisi tersebut menjadikan perseroan mampu mengamankan risiko likuiditas yang dihadapinya.

The Bank greatest assets available in the form of primary reserves such as cash, GWM, and shaped interbank secondary reserves available less than a month in which the amount is above liabilities condition withing the same period. This condition makes the company capable of securing liquidity risk that it faces.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan bank yang menawarkan.

c. Market risk

Market risk arises from movements in interest rates and the exchange rate on the market of the portfolio held by the Bank, so the market risk control is only through the mechanism of fund placement with other banks by considering interest rates and the soundness of the offered bank.

d. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk aset, liabilitas dan rekening administratif cukup sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of possible decline in net interest income and asset market value portfolio due to changes in interest rates at the money market. The portfolio compositions included assets, liabilities and administrative account are quite sensitive to changes in interest rates.

Oleh karena aset dan liabilitas seperti deposito pada bank lain, investasi dalam surat berharga, pinjaman, deposito berjangka, pinjaman jangka panjang dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, maka perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Therefore, assets and liabilities such as deposits with other banks, investments in securities, loans, time deposits, long term loans and other money market liabilities have different levels of interest and time period, then the change in the interest rate may result in changes in net interest income.

Kebijakan Bank dalam penetapan tingkat suku bunga dilakukan berdasarkan pemeliharaan rata-rata suku bunga kredit yang diberikan pada tingkat 19,00% efektif, sementara suku bunga rata-rata deposito 6,63% efektif. Interval tersebut memungkinkan Bank mampu memitigasi risiko suku bunga dan penyesuaian tingkat suku bunga didasarkan pada rapat-rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulannya.

The Bank's policy in the setting of interest rates is done by maintaining the average interest rates on loans and deposits at an effective rate of 19.00% and 6.63%, respectively. The interval allows the Bank to be able to mitigate the interest rate risk and interest rate adjustment based on meetings of the ALCO (Asset and Liability Committee) that performed at least one time each month.

e. Risiko operasional

Bank dihadapkan pada risiko operasional yang antara lain dapat disebabkan kurangnya atau tidak berfungsinya pengawasan intern, tidak efektifnya sistem prosedur operasional, kesalahan manusia atau permasalahan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kesempatan Bank memperoleh keuntungan.

e. Operational risk

Banks exposed to operational risks, among others, may be due to lack or non functioning of the internal control, no effective system of operational procedures, human error or external problems affecting the operations of the Bank. Operational risk may cause financial loss directly or indirectly and Bank opportunity loss to reap profit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

f. The fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

On December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Bank's assets and financial liabilities are as follows:

	2019				
	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	
Aset					Assets
Giro pada					<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	-	-	736.950.982.051	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada					<i>Current accounts with</i>
Bank lain	-	-	3.434.070.937	-	<i>other Banks</i>
Penempatan pada BI dan					<i>Placements with BI and</i>
Bank lain	-	-	1.249.946.887.540	-	<i>other Banks</i>
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	453.344.807.418	-	-	<i>Securities held to maturity</i>
Kredit yang diberikan	-	-	5.136.173.880.618	-	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	59.742.431.236	-	<i>Interest income receivables</i>
Aset lain-lain	-	-	27.049.518.108	-	<i>Other assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	106.869.446.519	<i>Obligations due immediately</i>
Giro	-	-	-	2.028.188.173.592	<i>Current account</i>
Tabungan	-	-	-	1.388.375.239.231	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	-	-	-	2.348.470.629.260	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	409.392.181.783	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	608.406.314.970	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	45.001.446	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	93.681.438.728	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan	-	453.344.807.418	7.213.297.770.491	6.983.428.425.527	Total Financial Assets and Liabilities

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. The fair value of financial assets and liabilities (continued)

		2018			
		Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>
Aset					
Giro pada					<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	-	-	470.665.742.912	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada					<i>Current accounts with</i>
Bank lain	-	-	66.045.106.433	-	<i>other Banks</i>
Penempatan pada BI dan					<i>Placements with BI and</i>
Bank lain	-	-	1.899.722.997.459	-	<i>other Banks</i>
Efek-efek yang dimiliki hingga					<i>Securities held to</i>
jatuh tempo	-	24.001.640.955	-	-	<i>maturity</i>
Kredit yang diberikan	-	-	4.513.809.149.238	-	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih					<i>Interest income</i>
harus diterima	-	-	51.138.386.452	-	<i>receivables</i>
Aset lain-lain	-	-	31.625.265.621	-	<i>Other assets</i>
Liabilitas					
Liabilitas segera	-	-	-	119.424.097.174	<i>Obligations due immediately</i>
Giro	-	-	-	1.389.880.701.532	<i>Current account</i>
Tabungan	-	-	-	1.330.446.128.000	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	-	-	-	1.910.477.446.260	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	752.425.749.162	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	607.869.269.386	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	290.361.746.446	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	51.070.576.510	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Aset dan Liabilitas					
Keuangan	-	24.001.640.955	7.033.006.648.115	6.451.955.714.470	Total Financial Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Level 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);

The tables below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. The fair value of financial assets and liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

The tables below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

(iii) Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

(iii) Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Aset dan Liabilitas Keuangan	2019				Financial Assets and Liabilities
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	453.344.807.418	-	-	453.344.807.418	Securities held to maturity
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	-	5.136.173.880.618			Loans
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					Other amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	-	608.406.314.970			Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	45.001.446			Borrowings
Jumlah	453.344.807.418	5.744.625.197.034	-	453.344.807.418	Total
	2018				
Aset dan Liabilitas Keuangan	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	Financial Assets and Liabilities
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Penyertaan		-	-	-	Investment in shares
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	24.001.640.955	-	-	24.001.640.955	Securities held to maturity
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	-	4.513.809.149.238	-	4.513.809.149.238	Loans
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					Other amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	-	607.869.269.386	-	607.869.269.386	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	290.361.746.446	-	290.361.746.446	Borrowings
Jumlah	24.001.640.955	5.412.040.165.070	-	5.436.041.806.025	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

43. Risk management (continued)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. The fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali kredit yang diberikan, surat-surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- (i) *The fair values of certain financial assets and liabilities, except for loans, marketable securities issued, and borrowings, approximate their carrying values due to their short-term maturities.*

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for instruments with similar credit risk and remaining maturities.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

- (ii) Portofolio kredit secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan biaya perolehan yang diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima dengan menggunakan suku bunga pasar.

- (ii) *The credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates and short term loan with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received using current market interest rates.*

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Carrying value of loans with floating interest rates and short-term loans with fixed interest rate are the reasonable estimate of fair values.

- (iii) Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dengan menggunakan metode penilaian internal.

- (iii) *The fair value for securities held to maturity is determined based on market price or quoted price of broker/dealer. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices of securities with similar credit maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. Manajemen risiko (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

Bank telah menerapkan manajemen risiko yaitu:

- 1) Penerapan Good Corporate Governance dengan peningkatan mutu tata kelola Bank yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran dan independensi.
- 2) Terdapat komitmen dari Pemegang saham, komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengemban budaya sadar risiko sehingga dapat melindungi kepentingan masyarakat, Pemegang saham dan menjaga tingkat kesehatan Bank.
- 3) Membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang Dituangkan dalam SK. Direksi No. 048/DIR/MR/IV/2015 tanggal 27 April 2015 tentang susunan Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan Staff Suporting Group (SSG) KOMENKO PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
- 4) Perbaikan terhadap Standard Operating Procedure (SOP) berbasis risiko.

44. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko Risk Weighted Average (RWA). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan.

43. Risk management (continued)

f. The fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iv) Marketable securities issued and borrowings

The aggregate fair value is calculated based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining period to maturity.

Bank has implemented risk management are:

- 1) Implementation of Good Corporate Governance by improving the quality of the Bank's governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence.
- 2) There is a commitment from shareholders, commissioners, directors and employees to carry out a risk awareness culture to protect public interests, shareholders and maintaining the soundness of the Bank.
- 3) Establish a Risk Management Committee in accordance with the provisions of Bank Indonesia poured in SK. Directors No. 048/ DIR/MR/IV/2015 dated April 27, 2015 concerning the composition of the Risk Management Committee (KOMENKO) and Staff Suporting Group (SSG) KOMENKO PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
- 4) Improvements on Standard Operating Procedure (SOP) based on risk.

44. Minimum capital requirement ratio

Based on Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. Minimum Capital Requirement (MCR) ratio is the Bank's ratio of capital to risk weighted assets according to Risk Weighted Average (RWA). Based on Financial Services Authority Regulation amounts of capital for credit risk consist of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

44. Minimum capital requirement ratio (continued)

Rasio Kecukupan Modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Capital Adequacy Ratio for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)	<u>2019</u>	<u>2018</u>	(In Million Rupiah)
Modal inti	697.368	661.934	Main capital
Modal pelengkap	38.949	33.203	Supplementary capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap dan modal pelengkap	<u>736.317</u>	<u>695.137</u>	The total of main and supplementary capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	3.115.881	2.656.209	Risk Weighted Asset - Credit
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-	Risk Weighted Assets - Market
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	854.621	854.621	Risk Weighted Assets - Operating
Jumlah ATMR	<u>3.970.502</u>	<u>3.510.830</u>	Total RWA
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Operasional	18,54%	19,80%	MCR ratio for credit risk and operating
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Pasar, Kredit dan Operasional	18,54%	19,80%	MCR Ratio for market risk and operating
Rasio KPMM yang diwajibkan	10,36%	10,40%	Minimum Required MCR
RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET	<u>2019</u>	<u>2018</u>	PRODUCTIVE ASSET TO TOTAL ASSET RATIO
Jumlah aset produktif	8.719.127	7.179.562	Total productive assets
Jumlah aset	7.972.990	7.348.167	Total Assets
Rasio aset produktif terhadap jumlah aset jumlah aset	<u>109,36%</u>	<u>97,71%</u>	The Ratio of Productive Assets to Total Assets
RASIO JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA	<u>2019</u>	<u>2018</u>	TOTAL LOANS TO THIRD PARTIES FUND RATIO
Pinjaman yang diberikan	5.173.615	4.557.704	Loans
Dana pihak ketiga	5.765.034	4.630.804	Third parties funds
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga	<u>89,74%</u>	<u>98,42%</u>	Loans Ratio to third parties fund
RASIO TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	<u>2019</u>	<u>2018</u>	RETURN ON ASSETS (ROA)
Laba sebelum pajak	207.514	183.040	Income before tax
Rata-rata total aset	8.999.353	8.058.821	Average total assets
Rasio tingkat pengembalian aset (ROA)	<u>2,31%</u>	<u>2,27%</u>	Return On Assets (ROA)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

44. Minimum capital requirement ratio (continued)

**RASIO TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS
(ROE)**

**RETURN ON EQUITY
(ROE)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba setelah pajak	149.780	133.728
Rata-rata total ekuitas (modal inti)	<u>637.106</u>	<u>611.681</u>
Rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	<u>23,51%</u>	<u>21,86%</u>

<i>Income after tax</i>
<i>Average total equity (main capital)</i>
<i>Return On Equity (ROE)</i>

**RASIO KEUNTUNGAN BUNGA BERSIH
(NIM)**

**NET INTEREST MARGIN
(NIM)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan bunga bersih	454.493	434.234
Rata-rata aset produktif	<u>8.719.127</u>	<u>7.869.046</u>
Rasio keuntungan bunga bersih (NIM)	<u>5,21%</u>	<u>5,52%</u>

<i>interest income net</i>
<i>Average productive assets</i>
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>

**RASIO BEBAN OPERASI TERHADAP
PENDAPATAN OPERASI**

**OPERATING EXPENSES TO OPERATING
INCOME RATIO**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban operasional	705.790	632.417
Pendapatan operasional	<u>919.107</u>	<u>819.373</u>
Rasio BOPO	<u>76,79%</u>	<u>77,18%</u>

<i>Operating expense</i>
<i>Operating revenue</i>
<i>Total Ratio BOPO</i>

Bank telah menyajikan laporan keuangan melalui media massa yang memuat informasi yang disajikan sesuai dengan bentuk laporan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan.

Bank has presented financial statements through the mass media that contain information presented in accordance with the reporting format set out in the Regulation of the Financial Services Authority No: 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on Transparency and Publication of Financial Reports.

45. Komitmen dan Kontinjensi

45. Commitments and Contingencies

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	69.726.773.482	3.435.702.952
Bank garansi	<u>226.540.134.133</u>	<u>161.422.029.885</u>
Jumlah	<u>296.266.907.615</u>	<u>164.857.732.837</u>

<i>Unused loans facility</i>
<i>Bank guarantee</i>
<i>Total</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s Ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga

46. Commitments and agreements with third parties

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Bank memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga antara lain sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Bank has important agreements with third parties as follows:

- 1) Perjanjian kerjasama dengan PT Teradata Megah Corporation meliputi:
 - a. Perjanjian kontrak penyediaan layanan dan fasilitas pusat pemulihan sistem informasi aplikasi komputer atau Disaster Recovery Center antara PT Bank Lampung dengan PT Teradata Megah Corporation, dengan Nomor: 04/PPK/ITEB/2016 dan Nomor:1602002/TD/2016 tanggal 22 Februari 2016.
 - b. Perjanjian kontrak penyediaan perangkat database server antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Teradata Megah Corporation, dengan Nomor: 03/PPK/SPK/ITEB/2016 dan Nomor: 1602001/TD/2016 tanggal 22 Februari 2016.
 - c. Perjanjian kontrak solusi aplikasi komputer pengelolaan distribusi pupuk bersubsidi berbasis cloud accounting antara PT Bank Lampung dengan PT Teradata Megah Corporation, dengan Nomor: 041/PPK/ITEB/X/2015 dan Nomor: 1510010/ PD/2015 tanggal 06 Oktober 2015.
 - d. Perjanjian kontrak dukungan purna jual program komputer aplikasi sistem perbankan antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Teradata Megah Corporation, dengan Nomor: 26/PKS/DIR/ITEB/V/2017 dan Nomor: 1705006/PD/2017 tanggal 1 Januari 2017.
 - e. Perjanjian kontrak sewa aplikasi pemda online antara PT. Bank Lampung dengan PT. Teradata Megah Corporation, dengan nomor 02/PPBJ-UM/KONTRAK/BL/III/2018 tanggal 28 Maret 2018.
 - f. Perjanjian kontrak penyediaan Aplikasi OBOX antara PT. Bank Lampung dengan PT. Teradata Megah Corporation, dengan nomor LXXV/DUM/PKS/12/2019 tanggal 13 Desember 2019.
- 2) Perjanjian kerjasama sewa outsourcing switching pin ATM antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Metalogix Infolink Persada Nomor: 41/PKS/DIU/ITEB/VII/2017 dan Nomor:

- 1) Cooperation agreement with PT Teradata Megah Corporation involves:
 - a. Contract agreement on services provision and facility of computer application information system recovery center or disaster recovery center between PT Bank Lampung and PT Teradata Megah Corporation No: 04/PPK/ITEB/2016 and No: 1602002/TD/2016 dated February 22, 2016.
 - b. Contract agreement on database server hardware services between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Teradata Megah Corporation No: 03/PPK/SPK/ITEB/2016 and No: 1602001/TD/2016 dated February 22, 2016.
 - c. Contract agreement on cloud accounting basis solution of computer application for fertilizer distribution management between PT Bank Lampung and PT Teradata Megah Corporation No: 041/PPK/ITEB/X/2015 and No: 1510010/PD/2015 dated October 06, 2015.
 - d. The contract agreement of after-sale support of computer program application of banking system between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung with PT Teradata Megah Corporation, with No: 26/PKS/DIR/ITEB/V/2017 and No: 1705006/PD/2017 dated January 1, 2017.
 - e. Contract agreement of application Pemda Online between PT. Bank Lampung with PT. Teradata Megah Corporation, with number 02/PPBJ-UM/KONTRAK/BL/III/2018 dated March 28, 2018.
OBOX Application procurement contract agreement between PT. Bank Lampung with PT. Teradata Megah Corporation, with number LXXV/DUM/PKS/12/2019 dated December 13, 2019.
- 2) The lease outsourcing ATM switching agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Metalogix Infolink Persada Number: 41/PKS/DIU/ITEB/VII/2017 and Number: BLMPG/004/SW/1707/NH dated July 31, 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s Ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga (lanjutan)

**46. Commitments and agreements with third parties
(continued)**

- 3) Perjanjian kontrak pengadaan Aplikasi BI-Antasena antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Collega Nomor: LXXIV/DIU/DUM/PKS/12/2019 dan 352/CIP-LO/PKS/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019.
 - 4) Perjanjian kontrak pengadaan jasa konsultan PSAK 71 antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT RMG Nomor: XXXIII/DIU/DUM/PKS/04/2019 tanggal 2 April 2019.
 - 5) Perjanjian kerjasama/kontrak sewa menyewa kendaraan roda empat meliputi:
 - a. Perjanjian sewa kendaraan antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Adi Sarana Armada, Tbk, dengan Nomor: 02/PAN-UM/KONTRAK/BL/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017;
 - b. Perjanjian sewa menyewa kendaraan antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Era Permata Sejahtera Nomor: 01/PAN-UM/KONTRAK/BL/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017;
 - c. Perjanjian sewa menyewa kendaraan antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Surya Darma Perkasa Nomor: 03/PAN-UM/KONTRAK/BL/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017;
 - d. Perjanjian sewa menyewa kendaraan antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Surya Darma Perkasa Nomor: 12/PPBJ/KONTRAK/IX/2018 tanggal 03 September 2018;
 - e. Perjanjian kerjasama antara PT Hibaindo Armada Motor dengan PT Bank Lampung Nomor: XX/DIU/DUM/PKS/11/2018 dan Nomor: 1010000000176/HAM/XI/2018 tanggal 03 Desember 2018.
 - 6) Adendum perjanjian kerjasama sewa aplikasi ATM swicthing X/Link dan Multi Biller antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Metalogix Infolink Persada, dengan No. 14/PPK/KONTRAK/BL/VII/2014 dan No. BLMPG/003/SW/1407/NH tanggal 22 Juli 2014.
- 3) *The BI-Antasena Application procurement contract between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Collega Number: LXXIV/DIU/DUM/PKS/12/2019 and 352/CIP-LO/PKS/XII/2019 dated December 12, 2019.*
 - 4) *PSAK 71 consultant services procurement contract agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT RMG Number: XXXIII / DIU / DUM / PKS / 04/2019 dated 2 April 2019.*
 - 5) *Cooperation agreement/four wheel vehicles rental contract involves:*
 - a. *Rental vehicles agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Adi Sarana Armada, Tbk No. 02/PAN-UM/KONTRAK /BL/VIII/2017 dated August 29, 2017.*
 - b. *Rental vehicles agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Era Permata Sejahtera No. 01/PAN-UM/KONTRAK/BL/VIII/2017 dated August 29, 2017.*
 - c. *Rental vehicles agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Surya Darma Perkasa No. 03/PAN-UM/KONTRAK/BL/VIII/2017 dated August 29, 2017.*
 - d. *Vehicle lease agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Surya Darma Perkasa Number: 12/PPBJ /CONTRACT/IX/2018 dated September 3, 2018;*
 - e. *Cooperation agreement between PT Hibaindo Armada Motor and PT Bank Lampung Number: XX/DIU/DUM/PKS/11/2018 and Number: 1010000000176/HAM/XI/2018 dated December 3, 2018.*
 - 6) *Cooperation agreement addendum on rental application of ATM switching X/Link and Multi Biller between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Metalogix Infolink Persada No. 14/PPK/KONTRAK/BL/VII/2014 and No. BLMPG/003/SW/1407/NH dated 22, 2014.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s Ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga (lanjutan)

**46. Commitments and agreements with third parties
(continued)**

- 7) Perjanjian kerjasama pemanfaatan ATM bersama untuk principal member antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. Artajasa: 014/PKS.BLP/AJ/000/2014 dan No. Bank Lampung: 60/PKS/DIU/XI/2014 tanggal 17 November 2014.
- 8) Perjanjian berlangganan jasa meliputi DATACOMM dan Internet antara PT Aplikanusa Lintasarta dengan PT Bank Lampung No. Lintasarta: 0958/LA/CORP/2015 dan No. Bank Lampung: 15/PPK/KONTRAK/BL/IV/2015 tanggal 09 April 2015.
- 9) Perjanjian kerja tentang pekerjaan pengadaan setup dan transaksi SMS/Mobile Banking Bank Lampung antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT eMobile Indonesia, dengan No. 04/PPK/KONTRAK/BL/I/2015 dan No. EMI/PKS-BPDL-1/I/2015 tanggal 19 Januari 2015.
- 10) Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida meliputi:
- a. Perjanjian Asuransi Kendaraan Bermotor antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0403-1717-1119-0001-00 dan jangka waktu 14 November 2019 s/d 14 November 2020.
- b. Perjanjian Asuransi Plate Glass/Neon Signs antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0466-1717-0819-0001-00 dan jangka waktu 13 September 2019 s/d 13 September 2020.
- c. Perjanjian Asuransi Kendaraan Bermotor antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0403-1717-0419-0002-00 dan jangka waktu 13 April 2019 s/d 13 April 2020.
- d. Perjanjian Asuransi Property All Risk antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0481-1717-0718-0001-00 dan jangka waktu 19 Juni 2019 s/d 19 Juni 2020.
- 7) Cooperation agreement on joint ATM utilization for principal member between PT Artajasa Electronic Payment and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 014/PKS.BLP/AJ/000/2014 and No. 60/PKS/DIU/XI/2014 dated November 17, 2014.
- 8) Subscription services agreement including DATACOMM and Internet between PT Aplikanusa Lintasarta and PT Bank Lampung No. 0958/LA/CORP/2015 and No. 15/PPK/KONTRAK/BL/IV/2015 dated April 09, 2015.
- 9) Work agreement on setup procurement work and SMS/Mobile Banking transaction Bank Lampung between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT eMobile Indonesia No. 04/PPK/KONTRAK/BL/I/2015 and No. EMI/PKS-BPDL-1/I/2015 dated Januari 19, 2015.
- 10) Cooperation agreement with PT Asuransi Bangun Askrida involves:
- a. Motor vehicle insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0403-1717-1119-0001-00 and time period of November 14, 2019 to November 14, 2020.
- b. Plate Glass/Neon Signs insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0466-1717-0819-0001-00 and time period of September 13, 2019 to September 13, 2020.
- c. Motor vehicle insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0403-1717-0419-0002-00 and time period of April 13, 2019 to April 13, 2020.
- d. Property All Risk insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0481-1717-0718-0001-00 and time period of June 19, 2019 to June 19, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s Ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga (lanjutan)

**s Commitments and agreements with third parties
(continued)**

- e. Perjanjian Asuransi Gempa Bumi antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0419-1717-1119-0001-00 dan jangka waktu 14 November 2019 s/d 14 November 2020.
- f. Perjanjian Asuransi Property All Risks antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0481-1717-1119-0001-00 dan jangka waktu 25 Oktober 2019 s/d 14 November 2020.
- g. Perjanjian Asuransi Gempa Bumi antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan No. Polis: 0419-1717-0719-0001-00 dan jangka waktu 19 Juni 2019 s/d 19 Juni 2020.
- h. Perjanjian Kerjasama Program Penutupan Asuransi Kredit Konsumtif antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida, dengan Nomor: 54/DIR /PKS/KRD/X/2017 dan Nomor: 114/PERJ/ABA/V/2017 tanggal 3 Oktober 2017.
- 11) Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa antara PT Bank Lampung dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan Nomor: 93/Jamkrindo/OP-01/VIII/ 2017 dan Nomor: 35/PKS/DIU/KRD/VIII/2017 tanggal 29 Agustus 2017.
- 12) Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Kerugian antara PT Bank Lampung dengan PT Berdikari Insurance, dengan Nomor: 03/PKS/DIU/KRD/II/2015 dan Nomor: 001/PKS-BIC/II/2015 tanggal 19 Januari 2015.
- 13) Perjanjian kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan Nomor: 19/PKS/DIV/KRD/III/2015 dan Nomor: PKS.016/Aji/III/2015 tentang Penutupan Asuransi Kerugian tanggal 23 Maret 2015. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Maret 2015 s/d 27 Maret 2019.
- e. Earthquake insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0419-1717-1119-0001-00 and time period of November 14, 2019 to November 14, 2020.
- f. Property All Risk insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0481-1717-1119-0001-00 and time period of October 25, 2019 to November 14, 2020.
- g. Earthquake insurance agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida with policy No. 0419-1717-0719-0001-00 and time period of June 19, 2019 to June 19, 2020.
- h. Cooperation Agreement for Consumer Loan Closure Program between PT Bank Lampung and PT Asuransi Bangun Askrida, with No. 54/DIR/PKS/KRD/X/2017 and No. 114/PERJ/ABA/V/2017 dated 3 October 2017.
- 11) Cooperation Agreement for Credit Guarantee for Construction and Procurement of Goods/ ervices between PT Bank Lampung and Public Corporation (Perum) of Credit Guarantee of Indonesia, No. 93/Jamkrindo/OP-01/VIII/2017 and No. 35/PKS/DIU/KRD/VIII/2017 dated August 29, 2017.
- 12) Closing Agreement on Insurance Losses between PT Bank Lampung and PT Berdikari Insurance, with Number: 03/PKS/DIU/KRD/II/2015 and No. 001/PKS-BIC/II/2015 dated 19 January 2015.
- 13) Cooperation agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Lampung and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. 19/PKS/DIV/KRD/III/2105 and No. PKS.016/Aji/III/2015 about Loss Insurance Closure dated March 23, 2015. This agreement is valid from March 23, 2015 until March 27, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s Ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga (lanjutan)

**s Commitments and agreements with third parties
(continued)**

14) Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Asei Indonesia, dengan Nomor: 036/PKS/DIR/KRD/XII/2015 dan Nomor: 02/102/XII/PERJ.DIR/ASEI tanggal 10 Desember 2015.

14) *Insurance Closing Partnership Agreement between PT Bank Lampung and PT Asuransi Asei Indonesia, No. 036/PKS/DIR/KRD/XII/2015 and No. 02/102/XII/PERJ.DIR/ASEI dated December 10, 2015.*

15) Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) meliputi:

15) *Cooperation agreement between PT Asuransi Kredit Asuransi (Persero) involves:*

a. Perjanjian Kerjasama Asuransi Kredit Produktif antara PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan PT Bank Lampung, dengan Nomor: 11/PKS/ASK/DIR/V/2017 dan Nomor: 20/PKS/DIR/KRD /V/2017 tanggal 5 Mei 2017.

a. *Collective Credit Collective Credit Agreement between PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Bank Lampung, with No. 11/PKS/ASK/DIR/V/2017 and No. 20/PKS/DIR/ KRD/V/2017 dated May 5, 2017 .*

b. Perjanjian kerjasama Asuransi Kredit Konsumtif dan Multiguna antara PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan PT Bank Lampung, dengan Nomor: 33/PKS/ASK/DIR/V/2017 dan Nomor: 18/PKS/DIR/KRD/V/2017 tanggal 5 Mei 2017.

b. *Agreement between Consumer and Multipurpose Credit Agreement between PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Bank Lampung, with No. 33/PKS/ASK/DIR/V/2017 and No. 18/PKS/DIR/KRD/V/2017 dated 5 May 2017.*

c. Perjanjian kerjasama Asuransi Kredit Konstruksi & Non Konstruksi (Pengadaan Barang dan Jasa) antara PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan PT Bank Lampung Nomor: 10/PKS/ASK/DIR/V/2017 dan Nomor: 19/PKS/DIR/KRD/V/2017 tanggal 5 Mei 2017.

c. *Agreement of Credit Insurance of Construction & Non Construction (Procurement of Goods and Services) between PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Bank Lampung No. 10/PKS/ASK/DIR/V/2017 and No. 19/PKS/DIR/KRD/V/2017 dated May 5, 2017.*

d. Perjanjian kerjasama Penutupan Asuransi Umum antara PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan PT Bank Lampung Nomor: 17/PKS/ASK/DIR/V/2017 dan Nomor: 21/PKS/DIR/KRD/V/2017 tanggal 5 Mei 2017.

d. *Agreement between Closing General Insurance between PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Bank Lampung Number: 17/PKS/ASK/DIR/V/2017 and Number: 21/PKS/DIR/KRD/V/2017 dated May 5, 2017.*

47. Permasalahan Hukum

47. Legal Issues

Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 62 K/Pdt/2018 tertanggal 26 Februari 2018 yang ditandatangani oleh Dr. H. Sunarto, S.H., M.H sebagai Ketua Majelis dengan hakim-hakim anggota Maria Anna Samiyati, S.H., M.H dan Dr. Ibrahim, S.H., LL.M., dengan Amar Putusannya:

In accordance with Supreme Court Ruling No.62 K/Pdt/2018 dated February 26, 2018, signed by Dr. H. Sunarto, S.H., M.H as chairman with judge member Maria Anna Samiyati, S.H., M.H and Dr. Ibrahim, S.H., LL.M.:

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Dharmawan, S.E., S.H tersebut;
- Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

- *Rejecting cassation plea of applicant Kasasi Dharmawan, S.E., S.H tersebut;*
- *Penalize cassation applicant for Rp 500.000 (five hundred thousands rupiah) for legal fee.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. Permasalahan Hukum (lanjutan)

Sehingga permasalahan/proses hukum PT BPD Bank Lampung atas gugatan perdata Sdr. Dharmawan, S.E., S.H., selaku konsultan pajak menuntut succes fee atas pekerjaan pendampingan pajak dengan nilai gugatan/potensi kerugian sebesar Rp 6.589.993.340 telah selesai dengan adanya putusan Mahkamah Agung (MA) tersebut di atas.

47. Legal Issues (continued)

Legal process of PT BPD Bank Lampung for civil lawsuit of Dharmawan, S.E., S.H., as a tax consultant, demanded a success fee for the tax assistance with a claim value / potential loss of Rp 6,589,993,340 had been concluded with the decision of the Supreme Court mentioned.

48. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang Dikeluarkan dan Direvisi

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

48. Revised and Issued Statemens of Financial Accounting Standards and Interpretation

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Standards Accounting Board (FSAB) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2019:

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:

Effective on January 1, 2020:

- 1) PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan entitas; akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- 2) PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

- 1) PSAK No. 71, "Financial Instruments", regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; a method of credit loss for the purpose of impairment that produces information that is more relevant and understood by users of financial statements to assess the amount, time and uncertainty of the entity's future cash flows; hedge accounting that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.
- 2) SFAS No. 73, "Leases", establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in recognition of leased assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) rents for which the underlying assets are of low value.

Bank sedang melakukan evaluasi kajian, mempersiapkan sistem dan menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada saat penerapan awal.

The bank is conducting an evaluation study, prepared the system and determined the impact of the revised SPAS on the overall financial statements at the time of initial implementation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. Peristiwa setelah periode pelaporan

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

49. Subsequent events after the reporting period

There were no subsequent events after the reporting period that had a material impact to the financial statements as a whole.